

**ANALISIS PERENCANAAN KARIR DENGAN
TEORI *TRAIT AND FACTOR* KELAS XII IPS 1
DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)**



OLEH:

SRI RAHAYU PITA PUPASARI

NIM : 21641019

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2025

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Lampiran : Satu Berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di-curup

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang di
ajukan oleh :

Nama : Sri Rahayu Pita Pupasari
NIM : 21641019
Prodi : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Analisis Perencanaan Karir Dengan Teori *Trait and Factor* Kelas XII
IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Sudah dapat di ajukan dalam ujian munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamual'aikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Curup, 24 Juni 2025
Mahasiswa


Sri Rahayu Pita P
NIM : 21641019

Mengetahui


Pembimbing I

Dr. Svamsul Rizal M.Pd
NIP. 19701004 199903 1 001

Pembimbing II



Februsvah M.Pd
NIP. 19900204 201903 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu Pita Pupasari
NIM : 21641019
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana srata I disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 24 Juni 2025

Penulis


Sri Rahayu Pita Pupasari
NIM : 21641019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1356 /In.34/FT/PP.00.9/07/2025

Nama : Sri Rahayu Pita Pupasari
NIM : 21641019
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Analisis Perencanaan Karir Dengan Teori *Trait And Factor* Kelas XII IPS 1 Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 14 agustus 2025
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Syamsul Rizal, M.Pd
NIP. 19701004 199903 1 001

Sekretaris,

Fabriansyah, M.Pd
NIP.19900204 201903 1 006

Penguji I,

Dr. Beni Azwar, M. Pd.,Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Penguji II,

Dr. Fadila, M.Pd
NIP. 19760914 200801 2 011

Mengetahui
Dekan

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur penulis panjatkan atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, berupa nikmat sehat, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula shalawat beserta salam selalu diiringikan kepada Rasulullah SAW *“Allahunna Sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad”* Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya. Penulis juga mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah,. M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd.,MM selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag,.M.Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I.,M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Bakti Komalasari, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
8. Bapak Febriansyah, M.Pd. selaku Ketua Program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Curup.
9. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Febriansyah M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan juga motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan IAIN Curup atas semua bantuan yang telah diberikan.
11. Kepala sekolah beserta dewan guru dan siswa/i SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang telah memberikan izin dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dengan tersusunya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun, supaya lebih baik dimasa yang akan datang.

Rejang Lebong , 13 Juni 2025
Penulis

SRI RAHAYU PITA P
NIM : 21641019

MOTTO

Bukankah Aku Sangat Beruntung Dari Jutaan Orang Yang Sakit, Hari Ini Aku Diberi Sehat. Dari Ribuan Orang Yang Putus Sekolah. Hari Ini Aku Diberi Kesempatan Untuk Berjuang. Dari Ratusan Orang Yang Menyerah Aku Masih Diberi Semangat Walaupun Hasilnya Belum Pasti, Tapi, Sudah Sampai Tahap Ini Sudah Suatu Pencapaian Kepada Diri Sendiri.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan ucapan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, dan bahagia telah sampai pada titik ini, tentunya bukan suatu hal yang mudah, tetapi dengan niat, dukungan dan juga doa dari orang-orang baik di sekitar saya, pada akhirnya tugas akhir saya terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda tercita (Alm) Bapak Sudarman yang sudah terlebih dahulu di panggil oleh yang maha kuasa pada saat penulisan skripsi ini berlangsung sebelum melihat penulis menggunakan toga yang beliau impikan. Teringat waktu itu sebelum beliau wafat mengatakan “*kapan wisuda nak? semoga bapak bisa melihatmu wisuda*” dan sekarang penulis sudah menyelesaikan kuliah dan skripsi ini sebagaimana perwujudan terkahir sebelum beliau benar benar pergi. Terima kasih sudah mengantarkan penulis sampai di titik ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus penulis lewati sendiri tanpa kau temani.
2. Kepada Ibunda Tecinta, Ibu Salmiyati, perempuan hebat, kuat dan tak kenal kata lelah, yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya, yang telah memberikan doa, dukungan, materi dan semangat serta kasih sayang yang tak terhingga kepada

penulis. Penulis persembahkan karya tulis ini untukmu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta. Semoga Allah SWT selalu memberikan umur yang panjang dan kita bisa selalu bersama.

3. Kepada Saudari tercinta Mbak Mega dan suami (kak awal) terima kasih telah mengorbankan mimpi mimpimu demi membiayai pendidikanku agar mimpi mimpiku tumbuh. Setiap tetes keringatmu dalam mencari nafkah adalah bukti kaih sayang tak ternilai. Keberhasilanku hari ini adalah berkat dari pengorbananmu serta keponakan tersayang adik bilal yang selalu memberi warna pada kehidupan penulis.
4. Kepada Diri Sendiri, Sri Rahayu Pita Pupasari, gadis cengeng yang kerap sekali di panggil —Ichil, terima kasih sudah berjuang sampai tahap ini, mungkin kamu tidak seberuntung orang lain, tapi orang lain belum tentu bisa sekuat kamu. *You hould be proud of yourself.*
5. Kepada saudara tak sedarah A. Gani Amirudin, Aurelia Azzahra dan Yudha Julian Akbar, teman sekaligus orang yang yang berperan penting dalam kehidupan penulis, terima kasih selalu ada dalam titik terendah penulis dan terimakasih telah membersamai penulis dalam suka maupun duka.
6. Kepada sahabat sejati Ayu Yulia Muhsari, terima kasih telah tumbuh dan berjalan bersama dalam suka maupun duka dari satu TK, SD, SMP, SMA hingga satu almamater, kepada teman teman masa putih abu abu Pusvita Delianni, Putri Anjelina, Nadiah Tri Rahma, terima kasih atas canda, tawa, dukungan dan kebersamaan dalam perjalanan ini. Serta untuk teman masa

kecil Erni Purbaningsih, Vanny Selly Ariza yang sampai saat ini masih bersama. Semoga perjalanan kita selalu di ridhoi Allah SWT.

7. Kepada teman seperjuangan BKPI angkatan 2021 terima kasih atas dukungan, semangat dan kerbersamaan selama menempuh pendidikan dan juga dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Serta seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dengan penuh rasa syukur.

Penulis berharap agar Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik selama masa perkuliahan maupun selama penulisan skripsi.

ABSTRAK

Analisis Perencanaan Karir Dengan Teori Trait and Factor Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Oleh:

Sri Rahayu Pita Pupasari

NIM: 21641019

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa kelas XII yang mengalami kebingungan dalam merencanakan karier di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program perencanaan karier di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, bagaimana analisis data hasil tes psikologi siswa kelas XII IPS 1 di SMA N 2 Rejang Lebong, dan bagaimana bentuk evaluasi dari data tes psikologi terhadap perencanaan karir siswa kelas XII IPS 1 di SMA N 2 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui teknik observasi, dokumentasi dan wawancara dengan guru bk dan siswa/i kelas XII IPS 1 sebagai subjek penelitian. Dengan teknik analisis data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program perencanaan karier telah dilaksanakan sejak kelas X dengan melibatkan layanan informasi karier, konseling individu dan kelompok, serta asesmen psikologis berupa tes bakat dan minat. Hasil asesmen psikologis memperlihatkan kemampuan siswa berada pada kategori sedang pada aspek verbal, penalaran, kuantitatif, dan bahasa, serta rendah pada aspek spasial, mekanik, dan klerikal. Dari sisi minat, mayoritas siswa menunjukkan ketertarikan pada bidang sosial, bisnis, pengelolaan, dan pelayanan, yang selaras dengan jurusan IPS. Evaluasi hasil tes menunjukkan bahwa pilihan jurusan kuliah maupun pekerjaan siswa, seperti PGMI, PPKN, Manajemen, teknisi, dan ritel, sebagian besar sesuai dengan bakat dan minat mereka, sehingga perencanaan karier dapat dikatakan sudah tepat.

Kata Kunci: Perencanaan Karier, Trait and Factor, Tes Psikologi, Siswa SMA.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HAL PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Perencanaan Karier	11
1. Pengertian Perencanaan Karier	11
2. Tujuan Dan Manfaat Perencanaan Karier	17
3. Aspek-Aspek Perencanaan Karier.....	19
4. Tahap-Tahap Perencanaan Karier	20
5. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir.....	21
B. Teori Pendekatan <i>Trait And Factor</i>	21
1. Pengertian Teori <i>Trait And Factor</i>	21
2. Tujuan Teknik <i>Trait And Factor</i>	26
3. Tahap-Tahap <i>Trait And Factor</i>	28
4. Peran Konselor Trait and Factor	29
5. Kelebihan Dan Kekurangan Trait and Factor.....	30
C. Tes Psikologi (Bakat dan Minat).....	32

D. Penelitian Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	42
B. Subjek Penelitian	44
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	44
D. Jenis Dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	49
G. Teknik Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	53
1. Profil Sekolah	53
2. Visi Dan Misi SMA Negeri 2 Rejang Lebong	54
3. Data Guru dan Siswa.....	55
B. Hasil Penelitian	56
1. Program Perencanaan Karir.....	56
2. Analisis Data Tes Psikologi.....	61
3. Bentuk Evaluasi Hasil Tes	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Program Perencanaan Karir.....	79
2. Analisis Data Tes Psikologi.....	81
3. Bentuk Evaluasi Hasil Tes	87
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru	54
Tabel 4.2 Data Siswa	54
Tabel 4.3 Hasil Assessment Bakat Siswa Kelas XII IPS 1	65
Tabel 4.4 Hasil Assessment Minat Siswa Kelas XII IPS 1	66
Tabel 4.5 Jurusan Kuliah/Pekerjaan Siswa Kelas XII IPS 1 Saat Ini.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan seseorang adalah karirnya. Karir adalah suatu bentuk kemajuan pribadi pada tahap kehidupan tertentu, yang dijadikan dasar usaha mencari nafkah lahir maupun batin. Dalam upaya mencapai karir yang diinginkan, diperlukan suatu proses yang terarah dan sistematis agar individu dapat menentukan langkah yang tepat sesuai dengan potensi dan minatnya. Perencanaan adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang diperlukan, dan cara mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan bagian dari kegiatan manajemen yang berkaitan dengan pengambilan keputusan di masa depan. Perencanaan karir penting untuk merencanakan apa yang ingin dilakukan setelah lulus sekolah. Ketika seseorang merencanakan karirnya, itu berarti mereka memiliki rencana tindakan yang ingin mereka ambil setelah menyelesaikan sekolah.

Ketepatan memilih karir menjadi titik terpenting dalam proses hidup manusia, dimana pemilihan karir diawali saat individu terletak di usia remajanya. Menurut Simamora perencanaan karir merupakan suatu proses individu yang dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir. Perencanaan karir menyertakan identifikasi tujuan yang berkorelasi dengan karir serta membuat rancangan untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana karir memungkinkan individu

untuk menilai keterampilan dan minat mereka, mempertimbangkan pilihan karir alternatif, menetapkan tujuan karir, dan merencanakan kegiatan. pengembangan karir yang sesuai dengan keputusan karir yang direncanakannya. Fokus utama dalam merencanakan karir haruslah memiliki kecocokan antara tujuan individu dengan peluang yang tersedia secara realistis.¹ Memiliki gambaran masa depan dan rencana yang jelas merupakan bentuk dari antisipasi memasuki masa dewasa untuk mempermudah individu tersebut memperoleh kebahagiaan di masa depannya.

Namun, Siswa seringkali menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang sulit untuk ditangani sendiri, terutama ketika merencanakan karirnya. Untuk mengatasi tantangan ini, kita sangat membutuhkan dukungan pihak lain, seperti guru bimbingan dan konseling, menjadi sangat diperlukan. Permasalahan karir yang umum muncul di kalangan generasi muda dapat berkaitan dengan pendidikan masa depan dan pilihan pekerjaan, perencanaan karir, keputusan terkait karir, serta informasi mengenai jenis pekerjaan dan persyaratan yang dibutuhkan. Mengingat banyaknya kebingungan yang dialami remaja dalam menentukan arah karir, pemahaman terhadap permasalahan ini menjadi

¹ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta :STIEYKPN, 2001), hal.219

krusial. Tidak hanya itu, kekhawatiran terkait karir pada masa remaja dapat berdampak pada pencapaian kematangan karir peserta didik.²

Masa sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan masa dimana siswa memasuki masa remaja. Pada masa ini siswa dituntut untuk mampu membuat perencanaan karir yang terkait dengan masa depan. Pada usia remaja siswa memiliki tugas perkembangan dalam memahami minat, kemampuan serta mampu menentukan karir lebih spesifik. Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada fase peralihan dari masa remaja menuju dewasa. Dimana pada masa ini siswa biasanya belum dapat mandiri dalam mengambil keputusan, sehingga siswa masih memerlukan bantuan dari orang lain salah satunya adalah guru BK untuk membantu siswa menuju kemandirian. Guru BK memiliki peran penting dalam membimbing siswa pada masa remaja ini melalui layanan-layanan bimbingan konseling yang diberikan. Bimbingan konseling menjadi bagian terpenting bagi pendidikan, dimana bimbingan konseling ini dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Siswa diharapkan sudah memikirkan pilihan karir sedari dini agar dalam memilih karir siswa dapat memikirkan dengan sangat matang, sehingga siswa tidak akan mengalami ketidak sesuaian karir yang dipilih dengan bakat atau kemampuan yang ia miliki.³

² Dinar Mahendra *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa* Jurnal Bimbingan Konseling , no. 1 (2013), hal. 2

³ Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta:Prenada Media,2018), hal, 27

Proses pemilihan karir yang baik akan menentukan arah karir siswa 5-10 tahun kedepan. Pilihan karir merupakan bagian dari proses perkembangan siswa karena dianggap sebagai proses berkelanjutan dalam perkembangan karir. Siswa mulai memikirkan cara untuk memperoleh pekerjaan yang mereka inginkan dan seringkali mengukur pilihan karir berdasarkan apa yang mampu dan apa yang tidak mampu mereka lakukan.⁴

Permasalahan tersebut tentu akan menghambat siswa untuk mencapai pemilihan karir yang baik. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sering mengalami kebimbangan, ketidakpastian, dan stres dalam menentukan pilihan karir. Tidak jarang juga beberapa siswa dalam menentukan pemilihan karir hanya dengan mengikuti teman. Kebanyakan siswa dalam membuat keputusan pemilihan karir mengalami perubahan yang menyulitkan dan tak terduga. Masalah karir yang dirasakan oleh siswa menurut Syamsu Yusuf, antara lain: 1) kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat; 2) kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang dunia kerja, 3) masih bingung untuk memilih pekerjaan; 4) masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat; 5) merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah, serta 6) belum

⁴ Rulian Tri Putra, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan Trait-Factor pada Siswa Kelas X MIA 2 MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015", Jurnal E-Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 11 Tahun ke-4, hal. 2

memilih pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja.⁵

Pendekatan *trait and factor* merupakan pendekatan yang dipelopori oleh Frank Parsons, teori ini menekankan pemahaman pada diri siswa mengenai minat, bakat, intelegensi, karakteristik, yang dapat diukur melalui tes psikologi. Dalam teori *trait and factor* ini sifat-sifat yang ada pada diri individu memiliki hubungan antara hal yang dibutuhkan dalam suatu bidang pekerjaan. Maka dari itu teori *trait and factor* menekankan siswa harus memahami diri yang dapat dilihat melalui tes psikologi. Pendekatan ini merupakan pendekatan konseling yang memfokuskan pada pemahaman diri melalui psikotes dan penerapan pemahaman tersebut dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan pilihan program studi atau bidang pekerjaan.⁶ Pendekatan *trait and factor* adalah pendekatan yang menggunakan psikotes untuk menganalisis dan mendiagnosis sifat atau ciri kepribadian tertentu dari seorang individu yang diketahui memiliki keterkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam memegang posisi pekerjaan dan mengikuti program studi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk merencanakan karir

⁵ Syamsu Yusuf & Juantika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2011), hal. 30.

⁶ Arintoko, *Wawancara Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Andi, 2011), hal. 32.

sangat ditentukan oleh keterampilan, prestasi, minat, kepribadian, nilai-nilai, dan kesesuaiannya di dunia kerja.⁷

Teori *trait and factor* menyatakan bahwa pemilihan karir individu sangat ditentukan oleh kesesuaian kemampuan, minat, prestasi, nilai-nilai, dan kepribadian dengan dunia kerja. Teori *trait and factor* ini berkembang dari studi tentang perbedaan-perbedaan individu dan perkembangan selanjutnya terkait erat dengan gerakan testing atau psikometri. Teori ini berpengaruh besar terhadap studi tentang deskripsi pekerjaan dan persyaratan pekerjaan dalam upaya memprediksi keberhasilan pekerjaan di masa depan berdasarkan pengukuran traits yang terkait dengan pekerjaan. Karakteristik utama dari teori ini adalah asumsi bahwa individu mempunyai pola kemampuan unik atau traits yang dapat diukur secara objektif dan berkorelasi dengan tuntutan berbagai jenis pekerjaan.⁸

Salah satu jenis psikotes yang digunakan dalam pendekatan *trait and factor* adalah tes bakat dan minat. Tes ini bertujuan untuk menelusuri bakat dan minat siswa terhadap suatu bidang pekerjaan yang nantinya akan dihubungkan dengan jurusan di perguruan tinggi. Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Sementara minat didefinisikan sebagai suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar. Dengan adanya minat,

⁷ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hal. 409-410.

⁸ "Muslim Afandi." *Teori Trait and Factor (Analisis dalam Layanan Bimbingan Konseling)* "Jurnal Sosial Budaya, Vol.5, No. 01 (2008): hal 42

seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Hasil dari tes psikologi ini nantinya akan berisikan informasi mengenai intelegensi, bakat dan minat, sehingga siswa dapat menentukan perencanaan karir mereka. Hasil tes psikologi juga dapat mengarahkan, membantu, atau membimbing siswa dalam merencanakan masa depan, memilih pekerjaan dan jabatan, serta mengambil keputusan karir yang tepat dan akurat dalam menyongsong masa depan siswa yang lebih baik.

Menurut teori *trait and factor* peranan konselor dalam teori ini adalah memberitahu klien tentang berbagai kemampuan yang diperoleh konselor melalui hasil testing. Berdasarkan hasil testing pula mengetahui kelemahan dan kekuatan pribadi klien, sehingga dapat meramalkan jabatan apa atau jurusan apa yang cocok bagi klien. Konselor membantu klien menentukan tujuan yang akan dicapainya sesuai dengan hasil tes. Dari tes tes tersebut akan didapatkan data data siswa yang akan berguna untuk memahami dirinya sendiri. Setelah klien memahami karakteristik dirinya serta mengumpulkan informasi tentang dunia kerja, yang kemudian mengintegrasikan antara keduanya, maka klien akan mudah dalam merencanakan dan memiliki alternatif karir. Sehingga *trait and factor* ini mampu menjawab kebutuhan siswa SMA Negeri 2 Rejang lebong khususnya dalam perencanaan karir yang sesuai dengan keadaan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, masih terdapat beberapa siswa yang merasa bingung dan cemas

serta tidak mengetahui bagaimana menentukan pilihan karirnya di sini. Dalam hal ini, siswa kebingungan ketika mencari jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilannya. Untuk memudahkan siswa dalam memilih karir, maka mereka harus memahami terlebih dahulu potensi yang dimiliki dan memiliki pengetahuan tentang dunia kerja sehingga mereka tidak merasa bahwa memilih karir adalah suatu permasalahan yang besar bagi mereka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Perencanaan Karir dengan Teori Trait and Factor kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”*. Dimana dalam penelitian yang peneliti lakukan, dapat membantu perencanaan karir mereka lebih terarah dan evaluatif.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan yang terlalu jauh keluar dari garis yang telah ditetapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dari penelitian tersebut, titik fokus penulis adalah pada analisis perencanaan karir siswa berdasarkan teori trait and factor.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program perencanaan karier siswa kelas XII IPS 1 Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong?
2. Bagaimana analisis data tes psikologis siswa kelas XII IPS 1 Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong?

3. Bagaimana bentuk evaluasi dari hasil data tes psikologi terhadap perencanaan karir siswa kelas XII IPS 1 DI SMA Negeri 2 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Program Perencanaan karier siswa kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Data Tes Psikologis siswa kelas XII IPS Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Bentuk Evaluasi Dari Hasil Data Tes Psikologi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII IPS 1 Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diberikan untuk memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat memahami bakat dan minat yang dimilikinya untuk menentukan jurusan ke perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan dengan kemantapan karena sesuai dengan harapan peserta didik sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam melaksanakan pelayanan bimbingan konseling di sekolah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan dan mengembangkan penelitian selanjutnya, dan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman tentang pentingnya pemahaman karier dalam diri untuk dunia kerja kedepan.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan perencanaan karir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perencanaan Karier

1. Pengertian Perencanaan Karier

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan, perencanaan melibatkan pemilihan dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa depan dengan tujuan membayangkan dan merumuskan hasil, urutan yang diperlukan dan perilaku yang diinginkan dalam batas yang dapat diterima akan digunakan dalam solusi. Perencanaan di sini menekankan pada pemilihan upaya dan menghubungkan berbagai hal dengan manfaat di masa depan serta upaya untuk mencapainya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

هُلِّلْنَا الذِّبَةَ اٰمِنًا اٰجِفًا هَالًا وَّلِحٰظْرُ وَّفَسُّ مَا قَدَّمْتُ لِغَدٍ وَّاجِفًا هَالًا اَنَّ هَالًا خَيْرٌ بِمَا جَعَلْنٰ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs.Al-Hasyr 18).⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia harus memikirkan dirinya dan merencanakan segala apa yang menyertai perbuatan selama hidupnya, sehingga ia memperoleh kenikmatan dalam kehidupan ini, dalam hidup seorang manusia harus memiliki

⁹ Departemen Agama RI. (2001). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta:Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an), hal, 548.

perencanaan yang baik untuk kehidupan yang akan datang, manusia harus melakukan kegiatan-kegiatan yang akan diperolehnya di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar perencanaan dimana tujuan dalam pelaksanaan perencanaan adalah tujuan jangka panjang dan berkelanjutan serta orientasi pelaksanaannya harus memiliki pengaruh positif.

Mathis dalam Jurnal Psikologi mendefinisikan perencanaan karir adalah perencanaan yang fokus pada pekerjaan dan mengidentifikasi jalan karir yang memberikan kemajuan yang logis atas orang-orang di antara pekerjaan dalam organisasi. Adapun Supriatna mengatakan perencanaan karir adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Tujuan dari perencanaan karir adalah peserta didik memiliki sikap positif terhadap karir di masa yang akan datang.¹⁰ Hal ini menunjukkan sebuah perencanaan karir dibutuhkan dalam menetapkan tujuan masa depan.

Bernardin dan Russel, mengatakan bahwa perencanaan karir merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk lebih memahami dan sadar akan keterampilan, minat, nilai, peluang, hambatan, pilihan, dan konsekuensi pada dirinya sendiri. Jadi hal ini berupaya mengidentifikasi tujuan yang terkait dengan karir dan menetapkan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karir

¹⁰ Renaldy Massie, "Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara," Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 15, no. 5 (2015): hal 635–645

merupakan kata yang sering diungkapkan oleh seseorang terkait dengan pekerjaan agar dapat menciptakan kemandirian dalam pemilihan karir.¹¹ Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir perlu dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya keterampilan, minat, nilai, pengetahuan, motivasi, peluang, hambatan, dan konsekuensi pada diri sendiri serta karakteristik personal lainnya.

Menurut Supriatna, kemampuan perencanaan karir merupakan pengetahuan yang mendasari kemampuan yang berkaitan dengan tujuan hidup, diri, lingkungan, nilai-nilai, dan dunia kerja. Kesiapan karir adalah kemampuan untuk membuat pilihan karir secara sadar, berdasarkan keyakinan dan keinginan, sedangkan keterampilan adalah kemampuan yang mendasari untuk mengembangkan rencana karir.¹² Karir adalah rangkaian kata yang sering diungkapkan untuk merujuk pada suatu jabatan atau jabatan.¹³

Menurut Harris Bowlsbey perencanaan karir adalah cara dalam memutuskan apa yang ingin individu lakukan dalam kehidupannya.

Menurut Simamora perencanaan karir adalah suatu proses dimana

¹¹ Beni Azwar, Syamsul Rizal & maemunah, *Perencanaan Karir Siswa Dengan Layanan Bimbingan Dan Konseling di Kelas X di SMA N 2 Rejang Lebong*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Volume 8 No 2 Maret 2023 hal 88

¹² Dewi Tri Lestari, *Implementasi Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP NEGERI Bandar Lampung*. (Skripsi Bimbingan dan Konseling, UIN Raden Intan Lampung), 2019 hal. 30.

¹³ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta : Bimo, 2010), hal. 201.

individu dapat mengidentifikasi dan dapat mengambil langkah-langkah agar tercapai tujuan karir yang diinginkannya.¹⁴

Seseorang akan bekerja dengan mudah dan gembira bila apa yang dilakukannya sesuai dengan kondisi, kemampuan, dan minatnya.¹⁵ Karier dapat dilihat sebagai serangkaian aktivitas profesional yang saling terkait. Dalam hal ini seseorang mengalami kemajuan dalam hidupnya berkenaan dengan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, cita-cita dan cita-cita sepanjang hidupnya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu pekerjaan yang diupayakan seseorang untuk maju dalam kehidupan dan mempunyai berbagai persyaratan, seperti kualifikasi pendidikan, tanggung jawab, dan persyaratan lainnya.

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan yang diinginkan, dorongan dari individu untuk maju dalam bidang pendidikan serta pekerjaan yang dicita citakan, persepsi yang realitas tentang dirinya dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diamati, dengan memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai yang telah dilakukan, kemandirian dalam proses mengambil keputusan, kematangan dalam mengambil

¹⁴ Ayu Syahputri "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019". Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, vol 9 no 2, (2020), hal 48-49. ||

¹⁵ Supriatna, *Bimbingan Karir di SMK Dalam Bentuk E-Book*, (Mamat, 2009), hal, 9.

keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.¹⁶

Donald E Super memaparkan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Selaras dengan Dillard yang menyatakan bahwa —perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu¹⁷ yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

¹⁶ Sofyan Adiputra “*„Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir siswa”*, Jurnal Fokus Konseling, Volume No.1, Januari 2015, hal 9.

¹⁷ Ana Rokhayati “*„Pengaruh Soft Skill Dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor,*’ Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa Vol 1 (2) (2017) hal, 4.

Dalam perencanaan karir Donald E Super meyakini dua konsep dasar yaitu:¹⁸

- a. dalam merencanakan karir, individu menyesuaikan dengan konsep diri
- b. setiap manusia memiliki potensi yang berbeda dalam diri dan pilihan pekerjaan disesuaikan dengan potensi yang ada.

Menurut Donald E, Super, menyatakan bahwa kematangan karir remaja dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Perencanaan karir aspek perencanaan karir menurut super adalah aktivitas pencarian informasi dan seberapa besar keterlibatan individu dalam proses tersebut, kondisi ini didukung oleh ilmu pengetahuan tentang macam-macam unsur pada setiap pekerjaan. Pada indikator ini disadari bahwa wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir dimasa yang akan datang.
- b. Eksplorasi karir aspek perencanaan karir menurut super adalah kemampuan mencari informasi karir dari berbagai sumber, misalkan keluarga, saudara, kerabat, guru dan lain sebagainya. Indikator dari aspek ini adalah mampu memperoleh informasi

¹⁸ Fitri Aulia dan Dewi Yulianti. *Implementasi Teori Karir Donald Super Pada Karir Youtuber Dan Pegiat Media Di Era Milenial (Studi kasus mahasiswa bimbingan dan konseling Univeristas Hamzanwadi)* —Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 22, No. 2 (2022), pp. 215-233. Homepage: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/hisbah/index.l>

tentang karir dari berbagai sumber dan mampu memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh.

- c. Pengetahuan tentang membuat keputusan karir Aspek perencanaan menurut super adalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran yang sudah didapat untuk membuat perencanaan karirnya.
- d. Pengetahuan informasi tentang dunia Kerja Aspek perencanaan karir menurut super terdiri dari dua yaitu terkait dengan tugas perkembangan, seperti memahami bakat, minat, dan kemampuan yang ada dalam diri. Komponen kedua yaitu mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.

2. Tujuan Dan Manfaat Perencanaan Karier

Menurut Dillard tujuan dari perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai kesadaran diri dan pengetahuan diri Menilai kekuatan dan kelemahan pribadi merupakan langkah penting dalam perencanaan karir. Penilaian apa pun memungkinkan individu untuk lebih memahami diri mereka sendiri dalam hal tujuan dan rencana karir mereka. Hasil penelitian ini akan membantu individu memiliki pandangan yang lebih realistis dalam penilaian diri dan kontribusi atau kinerja karir yang sesuai. Pengetahuan yang diperlukan untuk perencanaan karir dapat menghindari ketidakpuasan, kekecewaan dan ketidakbahagiaan melalui

kesadaran diri yang akurat. Dengan memahami dirinya sendiri, individu dapat memperoleh kecerdasan yang dibutuhkan untuk menjadi efektif dalam hidup dan mulai memecahkan kesulitan yang mungkin timbul dalam hidupnya.

- b. Mencapai kepuasan pribadi Mencapai kepuasan karir pribadi merupakan salah satu tujuan perencanaan karir. Setiap individu menghabiskan sebagian besar hidupnya di tempat kerja, mereka perlu memahami persyaratan karir, menyadari minat dan keinginan mereka.
- c. Mempersiapkan diri untuk memperoleh pencapaian dan penghasilan yang sesuai. Salah satu tujuan individu dalam perencanaan karir adalah memperoleh pekerjaan untuk persiapan karir yang lebih lengkap. Harapan individu yang mencari pekerjaan harus dirancang.
- d. Efisiensi usaha dan penggunaan waktu Tujuan lain dari perencanaan karir adalah untuk memungkinkan individu membuat pilihan karir yang sistematis. Perencanaan yang sistematis akan membantu menghindari keharusan menghabiskan lebih banyak waktu untuk mencapai tujuan lain.¹⁹

Siapa pun yang menginginkan kesuksesan dalam karir perlu memiliki perencanaan karir yang baik yang dapat menguntungkan

¹⁹ Dilard & Wulan Ayodya, (2013), *Mau kemana setelah SMK?* Jakarta: Esensi Erlangga Group hal, 3-4

individu dalam memasuki karir setelah lulus sekolah atau mereka yang kembali bekerja setelah lama menganggur.

Menurut Dillard Berikut ini beberapa manfaat yang diperoleh jika peserta didik mampu merencanakan karirnya yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri akan lebih meningkat
- b. Mengetahui berbagai macam dunia karir
- c. Cakap untuk membuat keputusan secara efektif
- d. Memperoleh informasi yang terarah mengenai karir yang tersedia
- e. Cakap memanfaatkan kesempatan karir yang sesuai dengan kemampuannya.²⁰

3. Aspek Aspek Perencanaan Karier

Menurut Suherman dalam aspek perencanaan karir terdiri dari indikator indikator sebagai berikut:

- a. Mempelajari informasi karir
- b. Membicarakan karir dengan orang dewasa.
- c. Mengikuti pendidikan tambahan (kursus)
- d. Berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler
- e. Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan.

²⁰ Ibid, h. 33

- f. Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan
- g. Mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan.
- h. Merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat dari sekolah.
- i. Mengetahui cara dan kesempatan memasuki karir yang diinginkan.
- j. Mengatur waktu luang secara efektif.²¹

4. Tahap Tahap Perencanaan Karier

Dillard menjelaskan bahan terdapat tahapan-tahapan yang diperlukan dalam perencanaan karir, yaitu sebagai berikut:

- a. Individu harus mengenali bakat.
- b. Individu perlu memhentikan minat
- c. Individu perlu memperhatikan nilai-nilai
- d. Individu perlu memperhatikan kepribadian
- e. Individu perlu memperhatikan kesempatan karir
- f. Individu perlu memperhatikan penampilan karir
- g. Individu perlu memperhatikan gaya hidupnya.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam perencanaan karir, dapat dimulai dengan analisis diri, individu akan memiliki kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan mental dan fisiknya, sehingga pemahaman yang dimilikinya ini memungkinkan untuk menjadi dasar dalam meramalkan sukses yang akan dicapai dalam karir di masa yang akan datang.

²¹ Twi Tandar, *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan karir dengan Penggunaan Modul ...*, hal. 63-64

²² Dillard & Wulan Ayodya, *Mau Kemana Setelah SMK? ...*, hal, 5-10

5. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menurut Parson dan Williamson faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan. Ini mengacu dalam kemampuan yang dominan yang ada dalam diri individu di bidang kognitif, seni (artistik), ataupun keterampilan.
- b. Minat, yaitu keantusiasan yang relatif menetap pada individu yang tertarik serta suka bergabung di berbagai aktivitas yang berhubungan dengan bidang tersebut.
- c. Prestasi, melalui prestasi secara tidak langsung individu sudah merancang karir kedepannya, lantaran untuk mencapai suatu prestasi dilakukan dengan proses perencanaan yang matang pada belajarnya, sehingga nilai yang didapatkan memiliki kepuasan pribadi.²³

B. Teori Pendekatan *Trait and factor*

1. Pengertian Teori *Trait and factor*

Teori *trait and factor* dikembangkan oleh Frank Parsons berawal pada akhir abad ke-19. Dia memulai mencari suatu cara untuk membantu anak-anak remaja yang memiliki kesulitan dan

²³ Indra Bangkit Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa", Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling, No 1 (2019), hal, 39

permasalahan dalam memilih suatu bidang pekerjaan yang sesuai dengan potensi, bakat, minat yang dimiliki.²⁴

Nama-nama lain yang ikut menyumbang bagi pengembangan teori *trait and factor* adalah, D.G.paterson, J.G.darley, E.G.Williamson, yang sering dijuluki orang-orang —kelompok minnesotal. Mereka memberikan saham besar dalam kemajuan psikologi diferensial yang menekankan pengungkapan ciri-ciri kepribadian melalui alat-alat ukur ilmiah, yang berlandas pada paham dan pengakuan adanya perbedaan antar pribadi. Tes-tes yang dikembangkan di minnesota, sangat terkenal sebagai instrumen untuk mengungkapkan ciri-ciri pribadi (*trait*, artinya ciri; kata faktor adalah bahasa statistik untuk *trait*, yaitu berkenaan dengan penerapan teknik analisis faktor). *Trait and factor* memandang manusia pada hakikatnya adalah makhluk rasional dengan potensialitas yang dapat berkembang ke arah positif atau negatif; manusia tidak dapat berkembang otomatis namun membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai potensialitas secara penuh.²⁵

Pendekatan *trait and factor* adalah pendekatan yang menggunakan tes psikologi untuk menganalisis dan mendiagnosis sifat atau ciri kepribadian tertentu dari seorang individu yang diketahui memiliki keterkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan

²⁴ Hardiarni Imran, *Konseling Karier*, (Batusangkar : STAIN Batusangkar Press, 2009). hal, 89

²⁵ Andi Mappiare, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hal,155

seseorang dalam memegang posisi pekerjaan dan mengikuti program studi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk merencanakan karir sangat ditentukan oleh keterampilan, prestasi, minat, kepribadian, nilai-nilai, dan kesesuaiannya di dunia kerja.²⁶

Menurut Manrihu, pendekatan *trait-factor* memandang individu memiliki pola-pola sifat yang unik misalnya ciri-ciri kepribadian, minat, dan bakat yang dapat diidentifikasi melalui alat alat objektif (tes ataupun inventori psikologi), kemudian potensi individu tersebut dapat menggambarkan profil kepribadiannya.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan *trait and factor* merupakan salah satu pendekatan yang menganggap bahwa konseli adalah individu yang memiliki pola karakteristik yang dapat diukur dengan memanfaatkan tes-tes psikologi. Karakteristik Karakteristik tersebut dapat digunakan untuk memilih suatu karir tertentu dengan mencocokkan antara karakteristik tersebut dengan berbagai bidang studi atau pekerjaan.

Secara bahasa *trait* diartikan dengan sifat karakteristik seorang individu, sedang *factor* berarti tipe-tipe, syarat-syarat tertentu yang dimiliki oleh sebuah pekerjaan atau suatu jabatan. Teori *trait and factor* memberi asumsi bahwa kecocokan antara *trait* dan *factor* akan

²⁶ Juli Sugiati dan Susi Fitri, "Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta.*", Jurnal Bimbingan dan Konseling, No. 1 (2020), hal, 4.

²⁷ Ibid hal 2.

melahirkan kesuksesan dalam suatu karir yang dilalui oleh seseorang, dan begitu sebaliknya. Asumsi-asumsi seperti inilah yang melatarbelakangi lahirnya teori *trait and factor* merupakan teori pemilihan karir.²⁸

Teori Karir *Trait and Factor* Teori ini dikatakan sebagai teori pasak dan lubang, karena harus mencocokkan ciri-ciri pekerjaan dengan ciri kepribadian. Setiap orang akan berhasil jika pekerjaannya sesuai dengan tipe kepribadiannya atau dapat dikatakan sebagai suatu kecocokan karakter individu dengan tuntutan tertentu, teori ini juga tergolong padapendekatan kognitif yang pada akhirnya kliendapat memecahkan permasalahan karirnya sendiri secara rasional.²⁹ *Trait and factor* mengacu kepada kemampuan (termasuk kemampuan mental umum atau kecerdasan, kemampuan khusus atau bakat, kemampuan belajar atau prestasi akademik, dan ketrampilan kerja), minat jabatan, dan ciri kepribadian.³⁰ Teori *trait and factor* menekankan pentingnya kecocokan antara ciri (trait, factor) pribadi orang dan persyaratan kerja; makin cocok, makin besar peluang produktivitas kerja orang dan ia berkemungkinan memperoleh kepuasan.³¹

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penting akan halnya kecocokan antara ciri pribadi seseorang dalam

²⁸ Hardiarni Imran, Op Cit, hal, 89

²⁹ Beni Azwar, *Konseling karir*, Curup lp2 stain Curup, 2010 hal 123

³⁰ Munandir, 1996 program bimbingan karir di sekolah . Jakarta : Depdikbud, hal, 111-112

³¹ Ibid, hal, 116

menentukan jurusan di perguruan tinggi yang hasilnya dari pemilihan jurusan perguruan tinggi tersebut adalah penentuan pemilihan karir pada akhirnya sehingga berkemungkinan untuk memperoleh kepuasan dalam bekerja.

Sesuai dengan ayat Al-qur'an surah Al-Baqarah : 247

وَقَالَ لَهُمْ وَيُتُّهُمْ إِنَّ هَالِكًا قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا ۗ قَالُوا مَا أَوْهَىٰ بِكَئِنَّا لَوَ الْفُلْكَ عَلَيْنَا وَوَجْهَهُ أَخْفَىٰ بِالْمَلِكِ مِنِّي ۗ
وَلَمْ يُؤْتِ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ هَالِكًا اصْطَفَىٰ عَلَيْكُمْ وَزَادَنِي بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۗ وَ هَالِكًا يُؤْجِ ۗ مَلِكًا ۗ
مَنْ يَأُ ۗ وَ هَالِكًا وَاسٍ ۗ عَلَيْكُمْ

Artinya : *“Dan Nabi mereka berkata kepada mereka, “sesungguhnya Allah telah mengangkat thalut menjadi rajamu,” mereka menjawab “bagaimana talud memperoleh pekerjaan atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu dari padanya, dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?” (Nabi) menjawab, “Allah telah memilihnya (menjadi raja) kamu dan memberinya kelebihan ilmu dan fisik.” Allah memberikan kerajaan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Allah maha luas, maha mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah : 247)³²*

Ayat diatas menjelaskan begitu pentingnya kecocokan antara kepribadian, sifat dan fisik dengan tipe-tipe pekerjaan atau karir seperti yang dicontohkan oleh (Nabi) bahwa Allah menjadikan thalut sebagai raja karena ilmu dan fisiknya yang mampu memimpin kerajaan bukan hanya harta. maka dari itu penting untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan memilih jurusan yang sesuai pada pribadi, potensi, bakat dan minat untuk mengembangkan potensi dalam diri agar lebih berkualitas, bukan hanya mereka yang banyak

³² Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Mushaf Fatimah* (PT. Insan Media Pustaks) Q.S AlBaqarah, hal, 247

harta yang dapat memimpin namun yang berilmu dan berpotensi jauh lebih dibutuhkan.

2. Tujuan Teknik *Trait and factor*

Teknik *Trait and factor* memiliki tujuan untuk mengajak siswa untuk berpikir mengenai dirinya serta mampu mengembangkan cara-cara yang dilakukan agar dapat keluar dari masalah yang dihadapinya. Dengan pemberian teknik dan arahan-arahan mengenai pilihan karir dan penyesuaian dengan kemampuan yang dimiliki siswa, diharapkan siswa dapat mengembangkan dirinya untuk kedepannya setelah tamat SMA dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, juga diharapkan siswa sudah memiliki bekal pendidikan dan kematangan karir yang tinggi untuk mulai memilih dan berkarir dalam bidang yang sudah mereka matangkan/memantapkan pilihannya.

Secara ringkas tujuan menurut anjakan teknik *Trait and factor* dapat disebutkan yaitu:³³

- a. *Self-clarification* (kejelasan diri) yaitu membantu individu mencapai perkembangan kesempurnaan berbagai aspek kehidupan manusia
- b. *Self-understanding* (pemahaman diri) yaitu membantu individu dalam memperoleh kemajuan memahami dan mengelola diri dengan cara membantunya menilai kekuatan dan kelemahan diri

³³ Fauzan Lutfi, Pendekatan Pendekatan Konseling Individual, (Malang: Elang Mas, 2004) hal, 91.

dalam kegiatan dengan perubahan kemajuan tujuan-tujuan hidup dan karir.

- c. *Self-acceptance* (penerimaan diri) yaitu membantu individu untuk memperbaiki kekurangan, ketidakmampuan, dan keterbatasan diri serta membantu pertumbuhan dan integrasi kepribadian.
- d. *Self-direction* (pengarahan diri) yaitu mengubah sifat-sifat subyektif dan kesalahan dalam penilaian diri dengan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Williamson, tujuan teknik *Trait and factor* adalah membantu individu mencapai tingkat ekselen (*excellent*) dalam segala aspek kehidupannya, dengan cara membantu atau memberi kemudahan proses perkembangan individu tersebut.³⁴

Dalam sumber lain dikemukakan bahwa tujuan teknik *Trait and factor* adalah mengajar klien keterampilan-keterampilan membuat keputusan yang efektif, dengan membantu menilai karakteristik-karakteristiknya secara efektif dan mengkaitkan penilaian diri itu dengan kriteria psikologis dan sosial yang berarti. Berkaitan dengan tujuan konseling ini, Williamson mencoba mengaitkannya dengan tujuan pendidikan. Dilakukannya, tujuan konseling pada dasarnya sama dengan tujuan pendidikan, karena konseling itu sama dengan pendidikan (*counseling as education*).

³⁴ Yutrika Citra Praswastantika "Penerapan Konseling Kelompok *Trait And Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas Xi Mia-7 Sman 11 Surabaya", Jurnal Bimbingan dan Konseling, vol.4 tahun 2010, hal.3

Dalam hal ini Williamson mengatakan bahwa tujuan konseling dan pendidikan adalah sama, yaitu perkembangan optimum daripada individu sebagai pribadi yang utuh dan bukan semata-mata ditujukan pada terlatihnya kemampuan intelektual.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa tujuan teknik *Trait and factor* adalah untuk membantu siswa dalam mencapai perkembangan berbagai aspek dan pemahaman diri tentang studi lanjut dan dunia pekerjaan sehingga siswa dapat mengarahkan dirinya secara mandiri dalam memperoleh kemajuan memahami dan mengelola diri, agar siswa tidak ragu-ragu dan tidak hanya sekedar mengikuti tren dalam memilih studi lanjut dan jurusan.

3. Tahap *Trait and factor*

Williamson mengungkapkan bahwa dalam melakukan *trait and factor* ada enam tahapan konseling, yaitu:

- a. Analisis, yakni pengumpulan data berupa sikap, pendidikan, bakat, minat dan latar belakang keluarga konseli.
- b. Sintesis, tahap ini data hasil analisis dirangkum dan diatur untuk mengidentifikasi karakteristik dan kekhususan konseli.
- c. Diagnosis, yaitu menggambarkan ciri dan permasalahan yang dihadapi konseli serta mencocokkan profil konseli menurut jenjang pendidikan dengan profil standar jabatannya.

³⁵ Fauzan Lutfi, *Pendekatan Pendekatan Konseling Individual...*, hal, 90.

- d. Prognosis, pada tahap ini membuat keputusan tentang apa yang akan terjadi berdasarkan semua konsekuensi, dan memungkinkan tindakan berdasarkan pertimbangan konseli.
- e. *Treatment*, yaitu kerjasama antara konselor dan konseli, yang merujuk pada penyesuaian diri konseli baik sekarang maupun yang akan datang.
- f. Tindak lanjut adalah tahapan berulang dari awal hingga akhir, yang menjadi standar atau acuan tindak lanjut untuk memecahkan masalah konseli, serta sebagai antisipasi diri konseli terhadap munculnya masalah di masa mendatang.³⁶

4. Peran Konselor

Peranan yang dapat dan seharusnya dilakukan oleh seorang konselor *Trait and factor* adalah sebagai berikut :³⁷ Konselor memberitahu

- a. kepada klien tentang berbagai kemampuan yang diperoleh melalui penyelenggaraan angket dan alat ukur lainnya.
- b. Konselor memberitahukan tentang bidang-bidang yang cocok sesuai dengan kemampuan serta karakteristiknya.
- c. Konselor secara aktif mempengaruhi perkembangan klien.
- d. Konselor membantu siswa mencari atau menemukan sebab-sebab kesulitan atau gangguannya dengan diagnosis eksternal.

³⁶ Syamal, Afdal, dan Yusuf, "*Perspektif Teori Trait and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir*", Schouldid: Indonesian Journal of School Counseling, No 2 (2021), hal, 49.

³⁷ Mohamad Surya, *Teori-Toeri Konseling*, (Bandung : CV. Pustaka Bani Quraisy, 2003) hal, 5

- e. Secara esensial peranan konselor adalah seperti guru, dimana —memberi informasi dan —mengarahkan secara efektif.

Dapat disimpulkan peranan konselor merupakan peranan yang sangat penting dalam membantu siswa, konselor harus mencari tahu informasi dan kesulitan siswa serta permasalahan yang sedang dialami siswa, dan menemukan sebab-sebab permasalahan siswa atau gangguan yang dialami oleh siswa agar konselor bisa memberi solusi yang tepat dalam membantu siswa, sehingga siswa terarah dan bisa menghadapi permasalahan tersebut.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Teori *Trait and factor*

Dalam analisis pendekatan *trait and factor* terdapat kelebihan dan kekurangan adapun Kelebihan Teori *trait and factor* yang dimiliki diantaranya sebagai berikut :

- a. Penekanan pada penggunaan data tes objektif membawa kepada upaya perbaikan dalam pengembangan tes dan penggunaannya, serta perbaikan dalam pengumpulan data lingkungan.
- b. Penekanan yang diberikan pada diagnosa mengandung makna sebagai suatu perhatian terhadap masalah dan sumbernya mengarahkan kepada upaya pengkreasian teknik-teknik untuk mengatasinya; dan
- c. Penekanan pada aspek kognitif merupakan upaya menyeimbangkan pandangan lain yang lebih menekankan afektif atau emosional.

Kekurangan Pendekatan *trait and factor* menyangkut pilihan bidang studi dan pekerjaan. Kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Kurang diindahkan adanya pengaruh dari perasaan, keinginan, dan aneka nilai budaya, nilai-nilai kehidupan, dan cita-cita hidup, terhadap perkembangan jabatan anak dan remaja serta pilihan program/bidang studi dan bidang pekerjaan;
- b. Diandalkan bahwa pilihan jabatan dan pilihan program studi terjadi sekali saja dan ini pun bersifat keputusan terakhir atau definitif, dengan berfikir secara rasional;
- c. Kurang diperhatikan peranan keluarga dekat, yang ikut mempengaruhi rangkaian pilihan anak dengan cara mengungkapkan harapan, dambaan dan memberikan pertimbangan untung-rugi sambil menunjuk tradisi keluarga; tuntutan mengingat ekonomi keluarga; serta keterbatasan yang konkret dalam kemampuan finansial;
- d. Kurang diperhitungkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat yang ikut memperluas atau membatasi jumlah pilihan yang tersedia bagi seseorang;
- e. Kurang disadari bahwa konstelasi kualifikasi yang dituntut untuk mencapai sukses di suatu bidang pekerjaan atau program studi dapat berubah selama bertahun-tahun yang akan datang; da

- f. Pola ciri-ciri kepribadian tertentu belum pasti sangat membatasi jumlah kesempatan yang terbuka bagi seseorang, karena orang dari berbagai pola ciri kepribadian dapat mencapai sukses di bidang pekerjaan yang sama.

Diantara kelebihan dan kekurangan teori ini dalam pemilihan karir konselor harus lebih menguasai teori lain karena tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan teori yang sama. Oleh karena itu konselor dituntut untuk menguasai berbagai teori untuk penyelesaian masalah lainnya.

C. Tes Psikologi (Bakat dan Minat)

Menurut Wintara Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan orang lain, namun menghasilkan hasil yang lebih baik. Jadi dapat dikatakan bahwa bakat adalah kemampuan dasar atau keahlian yang telah dimiliki individu yang menjadi pembeda antar individu. Sedangkan menurut Yusfandaria Bakat adalah kualitas yang terlihat dalam perilaku manusia di bidang keahlian tertentu, seperti musik, seni mengarang, kecakapan dalam matematika, ahli di bidang mesin, atau keahlian lainnya.³⁸

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat

³⁸ Zubaidah dkk, —*Pentingnya Pengembangan Minat dan Bakat Anak dalam Pendidikan*”, Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024, hal,1-2.

diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, disekolah, dan dimasyarakat.³⁹

Salah satu cara untuk mengetahui bakat dan minat seseorang adalah dengan melakukan tes bakat minat. Tes bakat minat dapat digunakan untuk memetakan seseorang dalam pemilihan bakat dan minat sesuai dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki.

Tes bakat minat adalah salah satu usaha yang dilakukan dalam bentuk rangkaian tes serta analisis dalam menggambarkan kemampuan kognitif, karakter, bakat, minat dan kepribadian seorang individu guna menentukan jurusan tertentu. Tes bakat minat ini sangat membantu serta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan seorang individu dalam menentukan dan melakukan perencanaan karir dimasa yang akan datang.

Tes minat dan bakat dilakukan agar seseorang dapat meningkatkan kelebihan dan mengatasi kelemahan yang ada pada diri mereka, sehingga Individu dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami apa yang menjadi kelebihan/kekuatan Individu dan menemukan cara yang tepat untuk mengembangkan kekuatan tersebut secara optimal.
2. Mengetahui dan memahami apa yang menjadi kekurangan/kelemahan Individu agar dapat mengatasi dan mengkompensasi kelemahan tersebut.

³⁹ Dian Mutmainah, Skripsi : *—Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas Iv A Sd Negeri 5 Kota Bengkulu*” (Bengkulu:IAIN Bengkulu ,2020), hal, 29.

Maka dari itu, siswa perlu mengetahui bakat dan minat, agar mampu mengenali potensi yang ada dalam diri yang nantinya dapat memudahkan siswa dalam memilih karir sesuai dengan passion dan bakat yang dimiliki.

Cara Menganalisis Hasil Tes Bakat Dan Minat: ⁴⁰

1. Menginterpretasikan Tes Bakat

a. Lihat Skor pada Setiap Dimensi Bakat

Awalilah dengan memeriksa skor yang Anda peroleh pada masing-masing dimensi bakat. Dimensi ini menunjukkan area-area di mana Anda memiliki kekuatan khusus atau yang memerlukan pengembangan.

b. Pahami Arti Skor

Skor Tinggi, Menunjukkan bahwa Anda memiliki kemampuan yang baik atau lebih tinggi dalam area bakat dibandingkan dengan teman sebaya Anda. Ini adalah kekuatan Anda!

Skor Sedang, Menunjukkan bahwa kemampuan Anda setara dengan teman sebaya Anda. Mungkin area ini masih bisa dikembangkan lebih lanjut.

Skor Rendah, Menunjukkan bahwa Anda memiliki kemampuan yang kurang dalam area tersebut, dan mungkin ini adalah kesempatan untuk berkembang dan belajar lagi.

⁴⁰ Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan – *Pusat Assesment Pendidikan, Badan Standar Kurikulum dan Asessment Pendidikan* – Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi

2. Menginterpretasi Hasil Tes Minat

a. Lihat Skor pada Setiap Dimensi Minat

Identifikasi apa yang paling Anda minati berdasarkan skor yang diberikan. Minat-minat ini menunjukkan jenis kegiatan atau subjek yang paling menarik bagi Anda.

b. Pahami Arti dari Skor Minat Anda

Skor Tinggi, Menunjukkan bahwa Anda sangat menikmati kegiatan atau subjek terkait. Ini adalah sesuatu yang Anda gemari dan mungkin bisa menjadi bagian dari jurusan yang diminati di masa depan.

Skor Rendah, Menunjukkan bahwa Anda kurang menyukai kegiatan atau subjek tersebut.

3. Menggabungkan Bakat dan Minat

a. Lihat Skor pada Setiap Dimensi Minat

Cari Keseimbangan: Lihatlah di mana bakat dan minat Anda sejalan. Menemukan titik di mana kedua aspek tersebut bertemu adalah kunci untuk memilih jurusan yang memuaskan dan sukses.

b. Gunakan matriks kesesuaian minat bakat

sebagai referensi untuk melihat kesesuaian antara bakat dan minat Anda dengan jurusan yang tersedia. Contoh: Jika Anda memiliki bakat dalam bahasa dan minat yang tinggi dalam social

facilitating, jurusan di bidang komunikasi, seperti Komunikasi Sosial atau Ilmu Politik, bisa sangat cocok untuk Anda.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah ulasan peneliti mengenai bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain yang memiliki relevansi dengan tema dan topik penelitian yang akan diteliti. Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilaksanakan dengan mencari, membaca dan menelaah bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki teori-teori relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, agar terhindar dari terjadinya tumpang tindih dan guna tidak terjadi penelitian ulang dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mempertegas perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, antara lain :

1. Jurnal "*Penerapan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait and factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA*". Penerapan konseling untuk mengambil keputusan karir pada siswa perlu dilakukan secara hati-hati serta menggunakan pendekatan yang cocok. Salah satu pendekatan konseling yang cocok untuk mengatasi masalah pemilihan karir yaitu traits and factor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Cara pengumpulan data dengan dokumentasi dan mencari sumber tertulis sesuai dengan pendekatan traits and factor untuk pengambilan keputusan karir. Hasil

penelitian ini adalah bahwa pendekatan konseling traits and factor dapat memberikan pengaruh serta digunakan untuk mengambil keputusan karir pada siswa SMA baik untuk melanjutkan program studi ataupun bidang pekerjaan yang pastinya sesuai dengan minat bakat potensi yang dimilikinya.⁴¹

2. Jurnal “*Analisis Pendekatan Trait and factor Pada Karir Siswa Sekolah Menengah Atas*”. Pendidikan adalah suatu proses penting dalam mencapai tujuan dan cita-cita siswa. Maka pelaksanaan pendidikan diharapkan menjadi langkah dalam menambah pengetahuan mengenai informasi yang menunjang karir siswa. Namun beberapa siswa SMA bingung dalam menentukan karirnya Beranjak dari hal tersebut peran oleh guru BK sangat diperlukan karena berkaitan dengan bidang keilmuan pada bimbingan konseling karir. Pelaksanaan layanan konseling karir oleh guru BK dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan teori karir salah satunya adalah *Trait and factor*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas *Trait and factor* pada karir siswa SMA.

Metode penelitian ini ilat critical review dengan menggunakan 10 jurnal internasional dan nasional yang di dapatkan melalui laman ScienceDirect, Garuda, Google Scholar dengan kriteria tahun 2016-2023. Hasil penelitian ini adalah pendekatan *trait and factor* dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling efektif dalam membantu

⁴¹ Wirdatun Nisya, Daharnis, Nurfarhanah, “*Penerapan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait And Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA*”Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol.9 No.13 (Juli 2023) hal.1

karir pada siswa Sekolah Menengah Atas. Trait and factor membantu siswa agar paham terhadap potensi dirinya dan dunia pekerjaannya sehingga potensi yang dimiliki siswa dan pekerjaan yang dipilih sesuai.⁴²

3. Jurnal "*Pendekatan Konseling Karir Trait and factor Dalam Membantu Siswa SMA Untuk Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi*". Kurangnya kemampuan dalam memahami diri menyebabkan banyak siswa tingkat SMA yang masih bingung dalam memilih jurusan perguruan tinggi yang sesuai dengan dirinya untuk karir di masa depan. Seperti halnya di MA Negeri 2 Kutacane terdapat beberapa siswa kelas XII yang belum dapat memahami dirinya sehingga kesulitan dalam memilih jurusan untuk kelanjutan studi mereka di perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu siswa melalui pendekatan konseling *trait and factor* agar dapat memahami diri sehingga mudah dalam memilih jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan diri mereka. Dengan demikian, mereka mudah untuk mencapai kesuksesan karir di masa depan. Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan memanfaatkan artikel atau jurnal terkait dengan pendekatan konseling karir, teori *trait and factor*, dan pemilihan jurusan. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan pendekatan konseling karir *trait and factor* efektif dalam membantu siswa Kelas XII di tingkat SMA untuk memilih jurusan

⁴² Erwita Ika Violina dan Rafael Lisinus Ginting, "*Analisis Pendekatan Trait And Factor Pada Karir Siswa Sekolah Menengah Atas*" Jurnal An-Nadwah Vol.29 No.1 (2023) hal.1

studi di perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat, minat, dan karakteristik mereka. Dengan demikian, mereka mudah untuk mencapai karir yang sukses di masa depan.⁴³

4. Jurnal “*Analisis Terhadap Trait and factor Theory Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Karir*”. Setiap orang pasti memimpikan karir yang gemilang dalam hidupnya. Namun nyatanya dalam merencanakan dan menentukan karir banyak dijumpai permasalahan, terutama bagi usia remaja yang akan memasuki masa dewasa, yaitu siswa menengah atas. Banyak dijumpai siswa yang kesulitan dalam menentukan jurusan, program studi atau pekerjaan yang akan dipilih pasca lulus. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan peranan guru bimbingan dan konseling selaku konselor di sekolah untuk melakukan bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan layanan konseling yang sangat dibutuhkan oleh individu atau siswa dalam membantu mengembangkan potensi dan menemukan jati diri serta merencanakan dan menentukan karirnya. Bimbingan karir dapat dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan teori *trait and factor*, yaitu metode konseling yang menitikberatkan pada pengenalan sifat atau karakter individu/siswa sehingga siswa dapat menemukan jati dirinya dan tidak bimbang dalam merencanakan dan memilih karirnya. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* efektif membantu

⁴³ Rahayu Dewani, Mega Iswari, Daharnis, —“*Pendekatan Konseling Karir Trait And Factor Dalam Membantu Siswa SMA Untuk Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi*“, Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Vol.2 No.2 (September 2022), hal 1

menurunkan keraguan keputusan karir oleh siswa dan meningkatkan pemahaman dan perencanaan karir siswa.⁴⁴

5. Jurnal *“Pendekatan Konseling karir Sifat Dan Faktor Dalam Membantu Siswa SMA Untuk Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi”*.

Kurangnya kemampuan dalam memahami diri menyebabkan banyak siswa tingkat SMA yang masih bingung dalam memilih jurusan perguruan tinggi yang sesuai dengan dirinya untuk karir di masa depan. Seperti halnya di SMA Negeri 2 Kutacane terdapat beberapa siswa kelas XII yang belum dapat memahami dirinya sehingga kesulitan dalam memilih jurusan untuk studi lanjutan mereka di perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu siswa melalui pendekatan konseling trait dan faktor agar dapat memahami diri sehingga mudah dalam memilih jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan diri mereka. Dengan demikian, mereka mudah mencapai kesuksesan karir di masa depan . Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan memanfaatkan artikel atau jurnal terkait dengan pendekatan konseling karir, teori sifat dan faktor, dan pemilihan jurusan. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan pendekatan konseling karir sifat dan faktor efektif dalam membantu siswa Kelas XII di tingkat SMA untuk memilih jurusan studi di perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat, minat, dan karakteristik

⁴⁴ Raudatul Janah dan Dede Rahmat Hidayat , *“Analisis Terhadap Trait And Factor Theory Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Karir”*, Jurnal BK An-Nur:Berbeda, Berkna, Mulia, Vol.8 No.1 (2022) hal.1

mereka. Dengan demikian, mereka dengan mudah mencapai karir yang sukses di masa depan.⁴⁵

Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama sama menggunakan teori *trait and factor* , dan sama sama menggunakan siswa tingkat SMA. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan yang berarti peneliti tersebut mengumpulkan dan menganalisis informasi dari sumber sumber tertulis yang ada seperti buku artikel, jurnal dan dokumen lainnya. Sebaliknya penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu lebih menekankan pada pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teori *trait and factor* terbukti efektif dalam membantu siswa merencanakan karir mereka. Sebaliknya penelitian sekarang lebih spesifik dengan menganalisis hasil tes psikologi siswa dan bagaimana hasil tersebut mempengaruhi perencanaan karir mereka ke depan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena atau peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya secara holistic dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kata kualitatif memviralkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori.⁴⁶

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data

⁴⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harfa Creative Jl. Cibadak, Astanaanyar, Bandung, Cetakan pertama, Januari 2023, hal.34

yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena yang akan diteliti.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.⁴⁷

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif-kualitatif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif menurut Nasution, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

- a. Sumber data adalah situasi yang wajar atau natural setting.
- b. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
- c. Peneliti adalah key instrument, alat penelitian utama.
- d. Sangat deskriptif
- e. Mementingkan proses maupun produk, jadi juga memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
- f. Mengutamakan data langsung.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 7

⁴⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal, 32-33.

- g. Triangulasi, maksudnya data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Dalam penelitian kualitatif menggunakan informan memungkinkan peneliti mendapatkan banyak informasi yang penting dalam waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Berpijak dengan pengertian subjek penelitian diatas maka peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah 1 Guru BK dan 7 siswa/i di kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat atau objek untuk dilakukannya suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan dari 14 April sampai dengan 14 juni 2025.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih bentuk kata kata atau gambar daripada angka angka.⁴⁹ Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dan dokumen lainnya..

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen observasi, foto data serta penelitian terdahulu yang relevan.⁵⁰ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵¹ Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Perseda 2011) hal, 3

⁵⁰ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016) hal, 144

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2013), hal,157

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai untuk data tersebut. Dalam melakukan penelitian perlu adanya data, dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penulis, maka diperlukan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, tentang hal-hal yang diawasi dan dicatat. Salah satu keuntungan utama penggunaan metode pengamatan adalah bahwa peneliti tidak perlu khawatir tentang bias. Ini sangat penting untuk desain penelitian yang bertujuan mendeskripsikan apa yang sebenarnya terjadi di kehidupan nyata.⁵²

Dalam penelitian ini menggunakan observasi secara non partisipatif yaitu pengamatan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan yang diobservasi. Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak objek penelitian. Metode ini

⁵² Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, hal, 162.

digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai perencanaan karier siswa kelas XII IPS 1 Di SMA N 2 Rejang Lebong. Untuk melihat situasi dan kondisi yang sedang diteliti, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Adapun yang diobservasi adalah bagaimana siswa merencanakan karir mereka dan bagaimana guru bk membantu mereka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵³ Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan data informasi dengan cara tanya jawab antar informan atau subjek penelitian. Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan sebuah penelitian karena bertujuan mendapatkan informasi yang dianggap sebagai data dan data ini digunakan untuk membuat rumusan dalam mencapai tujuan penelitian.⁵⁴ Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara detail atau mendalam terhadap pengalaman informal dari topik tertentu yang dikaji. Sebelum melakukan wawancara ada beberapa hal yang harus

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan H & D* (Bandung: Alfabeta, 2015),hal, 226

⁵⁴ Mita Rosaliza, "*Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Ilmu Budaya*", vol 11 february 2015, hal, 4

dipersiapkan terlebih dahulu misalnya mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan jenis penggalian data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 bentuk wawancara yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan 1 guru BK. Sementara itu, karena keterbatasan waktu dan kondisi siswa yang sudah memasuki masa libur, wawancara dengan siswa dilakukan secara tidak langsung melalui *google form* dengan format angket terbuka kepada 7 siswa/i kelas XII IPS 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa yang menyangkut percakapan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dengan rekaman peristiwa tersebut. Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara mencari atau mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang diteliti, mulai dari buku, jurnal, majalah, internet dan sebagainya. Sebagaimana yang dijelaskan Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁵ Adapun dokumentasi yang diperlukan yaitu, hasil tes psikologi siswa, RPL dll.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data menjadi proses yang lebih sederhana lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Oleh karena itu digunakan analisis data. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penjabaran apa adanya fenomena yang terjadi disertai dengan penafsiran makna yang terkandung didalamnya.⁵⁶ Data-data diuraikan secara sistematis, rasional dan faktual sesuai dengan kenyataan yang ada. Selain itu, penulis membuat interpretasi cukup untuk memahami realitas permasalahan yang ada.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyebut analisis data kualitatif dilakukan melalui 4 langkah, yaitu:⁵⁷

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal, 274

⁵⁶ Lexy. J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 4

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2020, hal, 123

didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran kebenaran suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika apa yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁹

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi teknik

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2020, hal 125

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal, 7

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, bila dengan teknik pengujian, kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶⁰

⁶⁰ Ibid, hal. 274

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMAN 2 Rejang Lebong
NPSN	10703197
Provinsi	: Bengkulu
Otonomi daerah	: Kabupaten Rejang Lebong
Kecamatan	: Curup Timur
Desa/Kelurahan	: Kesambe Baru
Jalan	: Jl. A. Yani
Kode Pos	39115
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Surat Keputusan/SK	: 599/BAP-SM/KP/X/2016
Tahun berdiri	: 4 January 1979
Perjalanan/Perubahan Sekolah	: a. SMA Negeri 2 Curup (1979- 2008) b. SMA Negeri 1 Curup Timur (2008-2016) c. SMA Negeri 1 Curup Timur Rejang Lebong (2016-sekarang)

2. Visi Dan Misi SMA Negeri 2 Rejang Lebong

a. Visi

Terwujudnya warga sekolah yang Cerdas, religius, terampil, berakhlak mulia, Kompotitif dibidang ilmu, teknologi, seni budaya, dan olahraga kesehatan, berasaskan Pancasila dan UUD 1945.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan tata tertib guna peningkatan disiplin seluruh warga sekolah
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang religious
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, efisien, kreatif, dan inovatif yang mengacu pada model pembelajaran yang berpusat pada siswa
- 5) Menumbuhkan motivasi berprestasi untuk seluruh warga sekolah
- 6) Menumbuh kembangkan sikap kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial
- 7) Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa dan atau masyarakat terhadap pendidikan
- 8) Menumbuhkan sikap tanggap terhadap perubahan global

3. Data Guru Dan Siswa

a. Data Guru

Berikut adalah data jumlah guru di SMAN 2 Rejang Lebong.

Tabel 4.1 Data Guru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT / PNS		GTT/ Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S1	14	27	8	7	56
2	S2	4	6	-	3	13
3	D.3	-	-	-	-	-
Jumlah		18	33	8	10	69

(Sumber: Staf Tata Usaha SMA N 2 Rejang Lebong)

b. Data Siswa

Berikut adalah data jumlah siswa di SMA N 2 Rejang Lebong.

Table 4.2 Data Siswa

Kelas	L	P	Total
Kelas 10	130	233	363
Kelas 11	119	229	348
Kelas 12	129	213	342
Total	378	675	1.053

(Sumber: Staf Tata Usaha SMA N 2 Rejang Lebong)

B. Hasil Penelitian

1. Bagaimana Program Perencanaan Karier Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Program perencanaan karir di SMA N 2 Rejang Lebong merupakan salah satu program yang dirancang untuk membantu siswa kelas dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan mereka. Program ini dilaksanakan oleh guru BK yang bekerja sama dengan siswa untuk memahami potensi diri dan mengidentifikasi pilihan karir yang tepat.

Guru Bimbingan dan Konseling berperan aktif dalam merancang program-program yang bertujuan untuk membekali siswa dengan informasi dan pemahaman tentang berbagai jalur pendidikan dan pekerjaan. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui layanan informasi karir, konseling individu maupun kelompok, serta pemberian tes psikologis yang mendukung pengambilan keputusan karir secara objektif dan terarah.

Untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pelaksanaan perencanaan karir di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah dan mewawancarai guru Bimbingan dan Konseling serta delapan orang siswa kelas XII IPS 1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program perencanaan karir dijalankan, peran guru BK

dalam proses tersebut, serta bagaimana siswa merespons dan mengambil manfaat dari program yang diberikan.

Temuan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK dan diperoleh data:

—Perencanaan karir ini kami berikan sejak siswa duduk di kelas X, Adapun Program perencanaan karir di SMA Negeri 2 Rejang Lebong , kita fokus di tahun ini bahwa dalam satu minggu itu punya 2 jam untuk memberikan layanan mengenai karir kepada kelas XII supaya pemahaman terhadap karir itu betul betul tertanam dalam diri siswa agar tidak ada keraguan dalam memilih karir, kemudian program ini bertujuan agar keputusan karir siswa lebih tepat sasaran dan selaras dengan bakat dan minat. Program ini mencakup serangkaian tes minat dan bakat yang bekerjasama dengan rumah psikologi, kemudian guru bk hanya menginterpretasikan, selanjutnya program sesi konseling individu dan kelompok, pemberian informasi tentang berbagai universitas dan program studi, bimbingan jangka panjang mengenai perencanaan karir.⁶¹

Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam program pelaksanaan perencanaan karir yang di sampaikan oleh gru BK, dan diperoleh data :

—Kami mempunyai beberapa langkah, untuk kelas XII ada tiga pilihan supaya mereka dapat berpikir mana yang akan mereka pilih setelah tamat sma ini, pertama program melanjutkan studi karena dia berkesinambungan sifatnya, dari siswa kelas X XI XII sudah sangat selektif sekali, bahwa di kurikulum mereka itu siswa harus memilih mapel, khusus regulasi baru bahwa kita memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih mapel pilihan mereka dimana disana terdapat 3 rumpun untuk di SMA 2, yaitu rumpun IPA, IPS dan Bahasa. Siswa di kelas X itu sebelum mereka duduk di fase e dan f nanti mereka kita giring untuk memilih mapel karena itu berkesinambungan dan berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa itu, contohnya jika siswa mempunyai cita cita menjadi seorang dokter siswa itu harus pilih mapel IPA karena berhubungan dengan obat obatan. Nah dari situ ketika siswa itu ingin menjadi seorang

⁶¹ Wawancara dengan guru BK, MK 29 April 2025

dokter maka siswa harus memilih mapel yang tepat. Kita giring terus supaya siswa tersebut dalam memilih mapel mereka mempersiapkan mau kuliah dimana dan jurusan apa. Kemudian kami juga sangat mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga siswa. Tidak semua orang tua mampu membiayai kuliah anak-anak mereka, sehingga kami selalu terbuka dalam memberikan informasi terkait beasiswa dan memberikan arahan untuk meningkatkan soft skill agar jika mereka tidak melanjutkan kuliah mereka dapat bekerja sesuai dengan skill mereka.⁶²

Untuk mengetahui program perencanaan karir yang diberikan sekolah, saudara NA memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—Iya. Saya pernah melakukan konseling saat kelas 11 dengan guru BK (secara pribadi) untuk menentukan bakat dan minat saya, serta menentukan jurusan apa yang cocok untuk saya saat memasuki masa perkuliahan diharapkan tidak salah dalam memilih jurusan selanjutnya, dengan konseling tersebut saya lebih terarah dan yakin dengan tujuan sayal.⁶³

Untuk mengetahui program perencanaan karir yang diberikan sekolah, saudara RTS memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—iya, saya pernah mengikuti program perencanaan karir disekolah seperti layanan informasi karena setiap minggunya pastinya memberikan layanan dengan tema yang berbeda, menurut saya kegiatan tersebut sangat bermanfaat karena saya sendiri saat itu masih belum yakin akan mengambil jurusan yang tepat dan apa untuk sayal.⁶⁴

⁶² Wawancara dengan guru BK, MK 29 April 2025

⁶³ Wawancara dengan siswa, NA 2 Mei 2025

⁶⁴ Wawancara dengan siswa, RTS 2 Mei 2025

Untuk mengetahui program perencanaan karir yang diberikan sekolah, saudara AM memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—ya, saya pernah mengikuti program perencanaan karir di sekolah, diantaranya layanan informasi yang diberikan oleh guru BK, kegiatan-kegiatan tersebut sangat bermanfaat dalam merencanakan karir. Seperti menambah wawasan tentang pilihan karir dan pendidikan, membantu mengenali minat dan potensi diri, dan sebagainya.⁶⁵

Untuk mengetahui program perencanaan karir yang diberikan sekolah, saudara FDJ memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—saya pernah mengikuti seminar, Programnya sangat membantu, dan sangat baik, jadi kita bisa memilih dan menentukan mau melanjutkan kemana setelah lulus sekolah ini, selain itu juga saya antusias mengikuti layanan informasi yang diebrikan guru BKl.⁶⁶

Untuk mengetahui program perencanaan karir yang diberikan sekolah, saudara DA memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—saya selalu mengikuti layanan informasi dari guru BK, layanan tersebut sangat bermanfaat karena sedikit membantu membayangkan dan merencanakan diri kedepannya, karena juga mteri yang diberikan setiap minggunya berbeda jadi menambah pengetahuan mengenai kairi apa yang akan kita ambil nantinya.⁶⁷

Untuk mengetahui program perencanaan karir yang diberikan sekolah, saudara MGS memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

⁶⁵ Wawancara dengan siswa, AM 2 Mei 2025

⁶⁶ Wawancara dengan siswa, FDJ 2 Mei 2025

⁶⁷ Wawancara dengan siswa, DA 2 Mei 2025

—Ya, saya pernah mengikuti beberapa kegiatan perencanaan karir di sekolah. Beberapa kegiatan yang pernah saya ikuti antara lain: Layanan informasi dari guru BK, yang memberikan arahan tentang berbagai pilihan karir dan studi lanjut, Konseling individu dengan guru BK, untuk mendiskusikan rencana karir pribadi dan meminta saran terkait pilihan jurusan. menurut saya kegiatan seperti seminar, workshop, layanan informasi dari guru BK, dan konseling individu sangat bermanfaat dalam merencanakan karir. Memberikan informasi yang lebih jelas tentang berbagai pilihan jurusan, profesi, dan dunia kerja yang mungkin belum diketahui oleh siswa, Membantu siswa mengenali minat, bakat, dan potensi diri, sehingga pilihan karir bisa lebih sesuai dan realistis, Mendorong siswa untuk mulai merencanakan masa depan sejak dini, tidak hanya mengikuti arus atau tekanan lingkungan.⁶⁸

Untuk mengetahui program perencanaan karir yang diberikan sekolah, saudara DPU memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—Program perencanaan karir sangat membantu karena bisa mengarahkan kita untuk lebih memahami minat, bakat, dan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri. Selain itu juga program perencanaan karir dapat membantu siswa memahami minat dan bakat, mengembangkan keterampilan, meningkatkan kesadaran akan pilihan karir dan mempersiapkan siswa untuk masa depan.⁶⁹

Dapat disimpulkan bahwa program perencanaan karir di SMA Negeri 2 Rejang Lebong telah dirancang dan dilaksanakan secara sistematis sejak kelas X, dengan fokus utama memberikan pemahaman mendalam tentang karier kepada siswa, khususnya di kelas XII. Program ini meliputi layanan informasi, tes minat dan bakat, konseling, serta pembekalan *soft skill* dan informasi beasiswa.

⁶⁸ Wawancara dengan siswa, MGS 2 Mei 2025

⁶⁹ Wawancara dengan siswa, DPU 2 Mei 2025

Sebagian besar siswa mengaku merasakan manfaat nyata dari program ini, seperti peningkatan kepercayaan diri, pemahaman potensi diri, dan dorongan untuk merencanakan masa depan secara lebih terarah.

2. Bagaimana Analisis Data Tes Psikologi Siswa Kelas XII IPS 1 Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Penelitian ini menemukan bahwa data tes psikologi memegang peran penting dalam mendukung proses perencanaan karir siswa. Tes psikologi yang digunakan merupakan asesmen bakat dan minat yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi diri siswa secara objektif. Pelaksanaan tes ini bekerjasama dengan lembaga profesional yaitu rumah psikologi. Hasil tes ini menjadi dasar penting dalam memberikan rekomendasi karir yang sesuai dengan karakteristik masing masing siswa.

Keakuratan dan keterandalan tes psikologi yang dilakukan oleh lembaga profesional, sangat membantu konselor dalam memberikan arahan yang tepat. Dengan mengetahui hasil tes tersebut, siswa dapat memahami kelebihan dan kekurangan mereka, serta jenis pekerjaan atau jurusan yang sesuai dengan hasil tes tersebut.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemahaman terhadap hasil tes psikologi mampu meningkatkan kesadaran siswa akan perencanaan karir sejak dini. Siswa yang memahami potensi dirinya melalui tes ini cenderung lebih mantap dalam mengambil keputusan mengenai jenjang pendidikan selanjutnya.

Temuan tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru

BK, yang menyampaikan bahwa :

—Tes psikologi (assessment bakat minat) dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui potensi, minat dan bakat siswa. Hasil tes ini sangat penting dalam memberikan arahan karir untuk siswa. Tes psikologi (Assessment bakat minat) sangat efektif sekali karena itu menjadi data awal kita untuk membantu siswa dalam merencanakan karir mereka. Kalau tidak dari situ dari mana kita ingin mengambil data siswa jika tidak melakukan asesmen bakat minat, jikalau akan melakukan wawancara terhadap siswa itupun tidak memungkinkan, mengingat jumlah siswa yang terlalu banyak. Tapi jika dengan melaksanakan asesmen guru BK tinggal melihat hasilnya , dari hasil ini kita kelompokkan, siswa mana yang perlu pembinaan atau konseling, dengan ada nya era digital tentunya kita memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Namun dalam pelaksanaan tes bakat minat ini bukan guru BK yang melaksanakannya tetapi pihak rumah psikologi, setelah hasil tes nya keluar baru data tersebut diserahkan kepada guru bk oleh waka kurikulum, Nah disini tugas guru BK menginterpretasikan kepada siswa sesuai dengan anak asuh masing masingl.⁷⁰

Untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap hasil tes psikologi (Assessment bakat minat), NA memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—Perasaan saya mengikuti tes tersebut adalah deg²an karena teks tersebut memiliki jumlah soal yang banyak, tetapi setelah itu saya merasa lega karena dari sana saya paham akan potensi saya sendiri. Hasil nya pun sesuai dengan apa yang saya inginkan. Tes yang saya lakukan menunjukkan potensi/ peluang yang besar dalam saya mengambil jurusan selanjutnya yang telah saya tentukan. Tes tersebut sangat membantull.⁷¹

Untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap hasil tes psikologi (Assessment bakat minat),RTS memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

⁷⁰ Wawancara dengan guru BK, MK 29 April 2025

⁷¹ Wawancara dengan siswa, NA 2 Mei 2025

—Saya mengikuti tes tersebut dan perasaan saya lega setelah melihat hasil tes tersebut. Karena hasilnya sesuai dengan apa yang saya inginkan. Tes tersebut sangat membantu dan meyakinkan saya untuk merencanakan karir saya kedepannya.⁷²

Untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap hasil tes psikologi (Assessment bakat minat), AM memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

— Ya, saya menjadi lebih faham akan potensi diri saya setelah mengikuti tes tersebut. Hasil tes tersebut dapat menjadi acuan bagi diri saya untuk terus belajar dan berkembang, karena dari hasil tersebut saya menjadi tahu bakat dan minat apa yang perlu saya kembangkan lagi.⁷³

Untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap hasil tes psikologi (Assessment bakat minat), FDJ memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—saya mengikuti tes tersebut, saya sangat serius dalam tes tersebut, karena dapat membantu saya dalam menentukan karir saya. Hasilnya pun sesuai dengan apa yang saya inginkan dan dapat menjadi acuan bagi saya untuk memilih jurusan atau pekerjaan saya nantinya.⁷⁴

Untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap hasil tes psikologi (Assessment bakat minat) DA memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

— iya saya mengikuti assessment bakat dan minat, dari hasil tersebut saya melihat beberapa point yang tinggi dimana itu merupakan minat dan bakat saya. Hasil tersebut sangat membantu dan ada beberapa yang sesuai dengan keinginan sayal.⁷⁵

⁷² Wawancara dengan siswa, RTS 2 Mei 2025

⁷³ Wawancara dengan siswa, MA 2 Mei 2025

⁷⁴ Wawancara dengan siswa, FDJ 2 Mei 2025

⁷⁵ Wawancara dengan siswa, DA 2 Mei 2025

Untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap hasil tes psikologi (Assessment bakat minat), MGS memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—Saya pernah mengikuti tes psikologi atau asesmen bakat minat di sekolah. Tes tersebut membantu saya mengenali potensi diri, minat, serta kepribadian saya secara lebih objektif. Perasaan saya saat mengikuti tes itu campur aduk—ada rasa penasaran, sedikit gugup, tapi juga antusias, karena saya ingin tahu hasilnya dan berharap itu bisa membantu saya menentukan jurusan atau karir yang cocok. Setelah mendapatkan hasilnya, saya merasa lebih percaya diri dalam merencanakan langkah ke depan. Hasil tesnya sebagian besar sesuai dengan apa yang saya inginkan. Tes tersebut menunjukkan bahwa minat dan bakat saya memang cenderung ke bidang yang saya sukai, sehingga hasilnya memperkuat keyakinan saya dalam memilih jurusan atau karir. Namun, ada juga beberapa hal yang di luar dugaan, yang justru membuka wawasan baru dan membuat saya mempertimbangkan pilihan lain yang sebelumnya tidak terpikirkan.⁷⁶

Untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap hasil tes psikologi (Assessment bakat minat), DPU memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

||Saya menjadi lebih faham minat dan bakat saya di bidang apa. Dan hasilnya pun sesuai dengan apa yang saya inginkan.⁷⁷

Pelaksanaan tes psikologi berupa asesmen bakat dan minat di SMA Negeri 2 Rejang Lebong berjalan dengan baik dan efektif sebagai dasar dalam proses perencanaan karier siswa. Tes ini dilakukan bekerja sama dengan lembaga profesional, dan hasilnya digunakan guru BK untuk mengarahkan serta memberikan

⁷⁶ Wawancara dengan siswa, MGS 2 Mei 2025

⁷⁷ Wawancara dengan siswa, DPU 2 Mei 2025

rekomendasi karier yang sesuai dengan karakteristik setiap siswa. Siswa merasa hasil tes sesuai dengan minat dan keinginan mereka, sehingga menambah kepercayaan diri dalam menentukan jurusan kuliah atau pilihan karier. Selain itu, hasil tes juga membantu siswa mengenali potensi diri, membuka wawasan baru tentang berbagai pilihan karier, serta memantapkan langkah mereka ke jenjang pendidikan berikutnya.

Dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil tes psikologi (Assesment bakat minat) yang diambil dari siswa kelas XII IPS 1 sebagai pendukung data penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Asesmen Bakat Siswa Kelas XII IPS 1

No.	Initial	BAKAT													
		K Spasial		K Verbal		K Penalaran		K Klerikal		K Mekanik		K Kuantitatif		K P Bahasa	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	BL	21	Kurang	25	Kurang	0	Kurang	34	Kurang	10	Kurang	7	Kurang	30	Sedang
2	DA	21	Kurang	40	Sedang	25	Sedang	56	Sedang	30	Sedang	43	Sedang	30	Sedang
3	NA	35	Sedang	35	Sedang	38	Sedang	16	Kurang	10	Kurang	46	Sedang	40	Sedang
4	AM	35	Sedang	35	Sedang	13	Kurang	66	Sedang	10	Kurang	18	Kurang	10	Kurang
5	FDJ	21	Kurang	45	Sedang	0	Kurang	58	Sedang	70	Baik	32	Sedang	10	Kurang
6	OR	32	Sedang	25	Kurang	0	Kurang	60	Sedang	10	Kurang	18	Kurang	40	Sedang
7	RTS	21	Kurang	30	Sedang	38	Sedang	42	Kurang	10	Kurang	25	Kurang	10	Kurang
8	DPU	32	Sedang	35	Sedang	50	Sedang	42	Kurang	30	Sedang	29	Sedang	30	Sedang

Tabel 4.4 Hasil Asesmen Minat Siswa Kelas XII IPS 1

No.	Inisial	MINAT																	
		M	KL	P	Kt	PD	FS	Ks	DB	SS	AF	P	KI	SB	KM	LD	PP	Its	KK
		Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr
1	BL	100	88	88	71	67	63	54	33	75	63	38	38	25	71	63	63	50	25

No.	Inisial	MINAT																	
		M	DB	PD	FS	Ks	KL	Kt	P	SS	SB	P	KI	AF	Kts	LD	KM	PP	KK
		Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr
2	DA	79	79	79	75	71	67	63	59	71	58	54	50	38	79	71	71	58	42

No.	Inisial	MINAT																	
		DB	M	KL	FS	Ks	P	PD	Kt	SS	AF	SB	P	KI	KK	KM	Kts	LD	PP
		Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr
3	NA	88	79	71	67	67	63	54	54	88	75	75	67	50	75	75	67	63	54

No.	Inisial	MINAT																	
		KL	Ks	M	Kt	PD	P	DB	FS	KI	AF	SB	P	SS	LD	Kts	PP	KM	KK
		Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr
4	AM	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

No.	Inisial	MINAT																	
		PD	M	DB	KL	Kt	P	FS	Ks	KI	SS	SB	P	AF	Kts	KK	PP	KM	LD
		Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr
5	FDJ	79	75	75	75	67	67	63	58	67	67	63	58	33	83	71	54	54	42

No.	Inisial	MINAT																	
		Ks	KL	M	PD	P	FS	DB	Kt	SS	AF	P	KI	SB	KM	PP	KK	LD	K
		Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr
6	OR	92	88	83	83	83	79	75	71	100	83	83	75	75	92	88	83	75	75

No.	Inisial	MINAT																	
		Ks	KL	FS	DB	M	P	PD	Kt	P	SB	SS	AF	KI	PP	KM	Kts	KK	LD
		Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr
7	RTS	100	92	92	92	83	75	71	54	88	83	79	67	63	88	83	75	71	63

No.	Inisial	MINAT																	
		Kt	M	KL	PD	FS	DB	P	Ks	SS	SB	P	KI	AF	KM	KK	LD	PP	Kts
		Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr	Skr
8	DPU	96	96	92	88	88	83	79	75	100	88	79	71	58	100	96	88	83	71

<i>Keterangan Minat Dasar</i>	<i>Keterangan Metodis</i>	<i>Keterangan Minat Praktis</i>
M: Menolong KL: Kerja Lapangan P: Pengelolaan Kt: Keteknikan PD: Pengelolaan Data FS: Fasilitas Sosial Ks: Kesenian DB: Detail Bisnis	SS: Sains Sosial AF: Analisis Finansial P: Pengaruh KI: Kerja Ilmiah SB: Sistem Bisnis	KM: Kerja Manual LD: Layanan Dasar PP: Pelayanan Pribadi Kts: Keteknisian KK: Kendali Kualitas

Di bawah ini merupakan analisis hasil tes psikologi bakat dan minat dari beberapa siswa kelas XII IPS 1 berdasarkan pedoman interpretasi skor bakat dan minat.

Hasil asesmen bakat dan minat siswa kelas XII IPS 1 secara keseluruhan menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada pada kategori sedang dalam beberapa dimensi bakat utama, seperti kemampuan verbal, penalaran, kuantitatif, dan bahasa. Kondisi ini menggambarkan bahwa secara umum siswa memiliki potensi akademik yang memadai untuk mengikuti pembelajaran di jurusan IPS yang memang menekankan keterampilan analisis, komunikasi, dan pengolahan data. Sementara itu, pada dimensi bakat lain seperti spasial, mekanik, dan klerikal, sebagian besar siswa memperoleh skor rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa kekuatan mereka tidak terletak pada bidang teknis atau eksakta. Hal ini justru memperkuat alasan bahwa bidang sosial-humaniora merupakan jalur yang sesuai bagi mereka.

Dari sisi minat, hasil asesmen memperlihatkan kecenderungan yang relatif konsisten. Mayoritas siswa menunjukkan minat tinggi pada bidang sosial, bisnis, pengelolaan, fasilitas sosial, serta pelayanan yang melibatkan interaksi dengan orang lain. Selain itu, muncul pula ketertarikan pada bidang komunikasi, pengelolaan data, dan sains sosial yang juga selaras dengan karakteristik rumpun IPS. Walaupun ada sebagian siswa

yang memperlihatkan minat tambahan pada seni, kerja manual, atau bidang teknis, kecenderungan dominan tetap berada pada aktivitas yang berhubungan dengan aspek sosial dan manajerial.

Jika dilihat secara menyeluruh, terdapat kesesuaian yang cukup jelas antara bakat dan minat siswa. Kemampuan yang lebih menonjol pada aspek verbal, penalaran, dan kuantitatif selaras dengan ketertarikan mereka terhadap bidang sosial, bisnis, serta pengelolaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mereka memilih jurusan IPS sudah sesuai dengan potensi dan kecenderungan minat yang dimiliki. Meskipun terdapat beberapa siswa yang memperlihatkan ketidakseimbangan antara bakat dan minat—misalnya memiliki minat tinggi dalam seni tetapi kemampuan verbal atau kuantitatif masih sedang—hal tersebut tidak menjadi hambatan besar, melainkan hanya memerlukan bimbingan karier yang lebih terarah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas XII IPS 1 telah tepat dalam memilih jurusan IPS. Jurusan ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan bakat yang dominan sekaligus menyalurkan minat yang relevan, terutama pada bidang sosial, humaniora, bisnis, dan manajemen.

3. Bagaimana Bentuk Evaluasi Dari Hasil Tes Psikologi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII IPS 1 Di SMA N 2 Rejang Lebong?

Evaluasi terhadap hasil tes psikologi merupakan bagian penting dalam proses perencanaan karir siswa. Setelah siswa mengikuti tes psikologi seperti tes bakat dan minat tersebut tidak langsung dijadikan sebagai satu-satunya acuan dalam menentukan jurusan kuliah atau rencana masa depan. Evaluasi diperlukan untuk memastikan bahwa hasil tersebut benar benar sesuai dengan kondisi, potensi dan minat siswa secara menyeluruh.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 2 Rejang lebong memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi terhadap hasil tes psikologi tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana evaluasi dari hasil tes psikologi terhadap perencanaan karir siswa, guru BK memberikan data sebagai berikut:

—Jadi kita melakukan tahapan evaluasi, pertama kita sampaikan atau kita interpretasikan hasilnya kepada siswa, kita membantu siswa memahami dari hasil tes tersebut. Kita jelaskan maksud dari hasil tes itu, misalnya minatnya dimana, dan cocoknya jurusan atau karir seperti apa. Selanjutnya, setelah kita interpretasikan hasilnya kepada siswa, kita pasti ada sesi konseling. Kami membuka secara terbuka kepada siswa yang mungkin masih ragu atau bimbang dalam menentukan karir mereka. Karena ada siswa yang merasa hasilnya kurang cocok tapi ada juga yang merasa hasilnya sesuai dengan keinginan mereka. Nah dari situ kita bantu arahkan mereka sampai benar benar cocok dengan pilihannya. Ada juga orang tua siswa yang datang kepada guru BK untuk membantu anaknya menentukan pilihan karir yang cocok. Jadi, evaluasi ini tidak berhenti di

hasil tes saja, tapi juga bagaimana kita sebagai guru BK membantu siswa untuk membuat keputusan yang lebih baikl.⁷⁸

Terdapat tindak lanjut yang diberikan siswa berdasarkan hasil evaluasi. Guru BK menyampaikan:

—Tindak lanjut yang kita lakukan biasanya menyesuaikan dengan masing masing siswa, ada siswa yang mudah faham dengan hasil tes tersebut, sehingga dia tidak melakukan sesi konseling, Jika anak sudah mempunyai arah karir sesuai dengan bakat minatnya, biasanya kita tinggal memantau dan memberikan dukungan seperti jurusan kuliah atau pekerjaan yang sesuai. Tapi, kalau ada siswa yang masih bingung atau hasilnya tidak ada kecocokan antara hasil tes dengan rencana sebelumnya, kita ajak konseling lanjutan. Kita terus bantu mereka. Kadang kita juga memberi referensi atau contoh nyata dari dunia kerja agar mereka punya gambaran. Selain itu juga kami melibatkan orang tua, supaya anak tersebut mendapat dukungan dari rumah, kita beri penjelasan kepada orang tua tentang hasil tes anaknya, jadi orang tua juga bisa bantu arahkan anaknya dengan cara yang baik—. ⁷⁹

Untuk mengetahui kecocokan antara hasil tes dan perencanaan karir sebelumnya, NA memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—Hasil nya sesuai dengan apa yang saya inginkan. Tes yang saya lakukan menunjukkan potensi/ peluang yang besar dalam saya mengambil jurusan selanjutnya yang telah saya tentukan. Tes tersebut sangat membantull.⁸⁰

Untuk mengetahui kecocokan antara hasil tes dan perencanaan karir sebelumnya, RTS memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—Hasilnya sesuai dengan apa yang saya inginkan. Tes tersebut sangat membantu dan meyakinkan saya untuk mengambil jurusan/pekerjaan yang saya inginkan. Hasil tes tersebut juga

⁷⁸ Wawancara dengan guru BK , MK, 29 April 2025

⁷⁹ Wawancara dengan guru BK , MK , 29 April 2025

⁸⁰ Wawancara dengan siswa, NA 2 Mei 2025

dapat saya gunakan untuk melihat potensi yang perlu saya kembangkan lagi.⁸¹

Untuk mengetahui bagaimana kecocokan antara hasil tes dan perencanaan karir sebelumnya, AM memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—saya menjadi lebih faham akan potensi diri saya setelah mengikuti tes tersebut. Dan hasilnya pun sesuai, dari hasil tes tersebut saya bisa mempertimbangkan jurusan apa yang nantinya akan saya mambil, atau pekerjaan apa yang saya inginkan sesuai dengan hasil tes.⁸²

Untuk mengetahui kecocokan antara hasil tes dan perencanaan karir sebelumnya, FDJ memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—saya sangat serius dalam tes tersebut, karena dapat membantu saya dalam menentukan karir saya. Hasilnya pun sesuai dengan apa yang saya inginkan, hasilnya dapat membantu saya menentukan jurusan kuliah dan dapat membantu saya menentukan pekerjaan apa yang cocok dengan saya. ⁸³

Untuk mengetahui kecocokan antara hasil tes dan perencanaan karir sebelumnya, DA memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—Hasil tersebut sangat membantu dan ada beberapa yang sesuai dengan keinginan saya, dari hasil tersebut saya bisa mempertimbangkan jurusan kuliah dan pekerjaan apa yang nantinya akan saya ambil sesuai dengan hasil bakat dan minat sayal.⁸⁴

⁸¹ Wawancara dengan siswa, RTS 2 Mei 2025

⁸² Wawancara dengan siswa, AM 2 Mei 2025

⁸³ Wawancara dengan siswa, FDJ 2 Mei 2025

⁸⁴ Wawancara dengan siswa, DA 2 Mei 2025

Untuk mengetahui kecocokan antara hasil tes dan perencanaan karir sebelumnya, MGS memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—Setelah mendapatkan hasilnya, saya merasa lebih percaya diri dalam merencanakan langkah ke depan. Hasil tesnya sebagian besar sesuai dengan apa yang saya inginkan. Tes tersebut menunjukkan bahwa minat dan bakat saya memang cenderung ke bidang yang saya sukai, sehingga hasilnya memperkuat keyakinan saya dalam memilih jurusan atau karir. Namun, ada juga beberapa hal yang di luar dugaan, yang justru membuka wawasan baru dan membuat saya mempertimbangkan pilihan lain yang sebelumnya tidak terpikirkan.⁸⁵

Untuk mengetahui kecocokan antara hasil tes dan perencanaan karir sebelumnya, DPU memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—iya hasilnya tidak terlalu jauh dengan yang saya inginkan, ada beberapa yang memang saya merasa hasilnya sesuai dengan bakat dan minat saya, sehingga memudahkan saya untuk menentukan jurusan kuliah nantinya ataupun pekerjaan yang saya inginkan. ⁸⁶

Selanjutnya untuk mendalami lebih lanjut tentang penggunaan hasil tes dalam memilih jurusan atau pekerjaan, saudara NA memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—Iya. Karena saya yakin bahwa hasil tes tersebut adalah kemampuan saya secara alami dan kemampuan saya dapat untuk melakukan atau menjalani jurusan yang saya inginkan sehingga saya lebih yakin untuk mengambil keputusan mengenai jurusan kuliah/pekerjaan.⁸⁷

⁸⁵ Wawancara dengan siswa, MGS 2 Mei 2025

⁸⁶ Wawancara dengan siswa, DPU 2 Mei 2025

⁸⁷ Wawancara dengan siswa, NA 2 Mei 2025

Selanjutnya untuk mendalami lebih lanjut tentang penggunaan hasil tes dalam menentukan pilihan karir, RTS memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—saya menggunakan hasil tes tersebut untuk memilih jurusan, karena saya akan masuk ke Perguruan tinggi bukan langsung terjun ke dunia pekerjaan, hasil tes menjadi salah satu acuan untuk saya memilih jurusan dikuliah sesuai dengan bakat dan minat sayal.⁸⁸

Selanjutnya untuk mendalami lebih lanjut tentang penggunaan hasil tes dalam menentukan pilihan karir, AM memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

—iya saya menggunakan hasil tes saya untuk memilih jurusan yang saya inginkan, dari hasil tes tersebut menunjukkan bahwa ada kesesuaian jurusan yang saya inginkan sesuai dengan potensi yang saya miliki dan saya tetap akan mengembangkan potensi tersebutl.⁸⁹

Selanjutnya untuk mendalami lebih lanjut tentang penggunaan hasil tes dalam menentukan pilihan karir, FDJ memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—iya saya menggunakan hasil test tersebut untuk menentukan perencanaan karir saya jurusan kuliah/pekerjaan, karena dengan hasil test tersebut dapat mengetahui bakat saya dan dapat mengetahui kekurangan dalam perencanaan karir yang saya inginkanl.⁹⁰

Selanjutnya untuk mendalami lebih lanjut tentang penggunaan hasil tes dalam memilih jurusan atau pekerjaan, DA memberikan informasi dan diperoleh data bahwa :

⁸⁸ Wawancara dengan siswa, RTS 2 Mei 2025

⁸⁹ Wawancara dengan siswa, AM 2 Mei 2025

⁹⁰ Wawancara dengan siswa, FDJ 2 Mei 2025

—Karena saya yakin bahwa hasil tes tersebut adalah kemampuan saya secara alami dan kemampuan saya dapat untuk melakukan atau menjalani jurusan yang saya inginkan.⁹¹

Selanjutnya untuk mendalami lebih lanjut tentang penggunaan hasil tes dalam menentukan pilihan karir, MGS memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—Ya, saya menggunakan hasil tes tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih jurusan atau pekerjaan. Alasannya karena hasil tes memberikan gambaran yang lebih objektif tentang minat, bakat, dan kepribadian saya. Dengan begitu, saya bisa membuat pilihan yang lebih tepat dan sesuai dengan diri saya. Tes itu membantu mengurangi kebingungan dan keraguan, terutama ketika dihadapkan pada banyak pilihan jurusan atau karir yang menarik. Selain itu, memilih berdasarkan potensi diri juga meningkatkan peluang sukses dan kepuasan di masa depan.⁹²

Selanjutnya untuk mendalami lebih lanjut tentang penggunaan hasil tes dalam menentukan pilihan karir, DPU memberikan informasi dan diperoleh data bahwa:

—ya, saya memilih pekerjaan yang saya inginkan berdasarkan hasil tes bakat dan minat, berdasarkan hasil tes tersebut saya dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan saya sehingga saya dapat belajar dan terus mengembangkan potensi yang saya miliki.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi hasil tes psikologi dalam perencanaan karir siswa dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK). Evaluasi tidak hanya berhenti pada penyampaian hasil tes, tetapi juga

⁹¹ Wawancara dengan siswa, DA 2 Mei 2025

⁹² Wawancara dengan siswa, MGS 2 Mei 2025

⁹³ Wawancara dengan siswa, DPU 2 Mei 2025

mencakup interpretasi mendalam, sesi konseling, serta tindak lanjut yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Guru BK berperan aktif dalam membantu siswa memahami hasil tes psikologi, menjelaskan potensi, minat, serta kecocokan dengan jurusan atau karir tertentu. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau kebingungan dari pihak siswa, maka akan dilakukan konseling lanjutan dan pemberian referensi dari dunia kerja. Selain itu, keterlibatan orang tua juga dianggap penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan karir siswa.

Sebagian besar menyatakan bahwa hasil tes sangat membantu dalam memahami diri dan merencanakan karir. Hasilnya dianggap sesuai dengan minat dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Tes ini juga memberikan keyakinan dalam memilih jurusan atau pekerjaan, serta membuka wawasan terhadap pilihan lain yang mungkin belum pernah dipertimbangkan.

Secara keseluruhan, hasil tes psikologi digunakan oleh para siswa sebagai dasar pertimbangan dalam memilih jurusan pendidikan lanjutan atau karir masa depan, karena dianggap memberikan gambaran yang objektif mengenai minat, bakat, dan kepribadian mereka. Tes ini juga membantu mengurangi kebingungan serta meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan terkait masa depan mereka.

Untuk memperoleh gambaran lebih lanjut mengenai jalur pendidikan dan pekerjaan yang ditempuh oleh siswa setelah lulus, peneliti juga mengumpulkan data mengenai jurusan kuliah maupun pekerjaan mereka saat ini. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Jurusan Kuliah/Pekerjaan Siswa Kelas XII IPS 1 Saat Ini

No	Inisial	Jurusan/Pekerjaan Saat Ini
1	BL	PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
2	DA	PGMI
3	NA	Manajemen
4	AM	PGMI
5	FDJ	Teknisi Iconet
6	OR	PGMI
7	RTS	PPKN
8	DPU	Alfamart (pekerjaan ritel/kasir)

Ketika hasil asesmen ini dibandingkan dengan jalur pendidikan atau pekerjaan yang ditempuh saat ini, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa memilih jurusan atau pekerjaan yang selaras dengan potensi mereka. BL, DA, AM, dan OR melanjutkan studi ke **jurusan PGMI** yang menuntut empati, komunikasi, dan keterampilan sosial, sesuai dengan minat dominan mereka. RTS menempuh jurusan **PPKN**, sejalan dengan minat pada bidang sosial dan sains sosial. NA mengambil jurusan **Manajemen**, sesuai dengan kecenderungan minat pada bisnis dan kemampuan verbal-kuantitatif yang cukup baik. FDJ

memilih bekerja sebagai **teknisi Iconet**, selaras dengan bakat mekanik yang menonjol. Sementara itu, DPU bekerja di **Alfamart**, sejalan dengan minatnya pada pelayanan dan bisnis.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana Program Perencanaan Karier Siswa Kelas XII IPS 1 Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara dan Kuisisioner dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta beberapa siswa kelas XII, dapat disimpulkan bahwa program perencanaan karir di SMA Negeri 2 Rejang Lebong telah dirancang dan dilaksanakan secara sistematis sejak siswa memasuki kelas X. Program ini bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam tentang karir kepada siswa, khususnya di kelas XII, agar mereka dapat membuat keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan bakat, minat, serta kondisi pribadi dan keluarga. Fakta ini sesuai dengan yang disampaikan Annisa Ayunda dalam jurnalnya tahap dalam bimbingan karir dimulai dari kelas 1-3 SMA, dimana pada saat itu, siswa dibimbing dalam menentukan arah dan tujuan siswa setelah lulus ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak, perguruan tinggi seperti apa yang ingin dimasuki, jurusan apa yang ingin dikuasai, serta karir seperti apa yang ingin dicapai. Dengan

adanya tahap-tahapan tersebut, siswa akan mendapatkan informasi serta mengetahui minat dan bakat seperti apa yang dimiliki.⁹⁴

Pelaksanaan program perencanaan karir mencakup berbagai kegiatan yang komprehensif, mulai dari pemberian layanan informasi mengenai dunia kerja dan pendidikan lanjutan, pelaksanaan tes minat dan bakat yang bekerja sama dengan pihak profesional, hingga sesi konseling baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media pengenalan diri bagi siswa, tetapi juga sebagai sarana pembekalan yang membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan lebih lanjut.

Pendekatan program yang melibatkan tes psikologi (assessment bakat minat) sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh manhiru, di mana pendekatan trait-factor memandang individu memiliki pola-pola sifat yang unik misalnya ciri-ciri kepribadian, minat, dan bakat yang dapat diidentifikasi melalui alat alat objektif (tes ataupun inventori psikologi), kemudian potensi individu tersebut dapat menggambarkan profil kepribadiannya.⁹⁵ Selain itu, konseling individu/kelompok, informasi yang diberikan tentang perguruan tinggi, beasiswa, serta pengembangan soft skill merupakan bentuk

⁹⁴ Annisa Ayunda dkk, *Program Perencanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Dan Konseling*. Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. Vol 5 No 1 hal 251

⁹⁵ Juli Sugianti dan Susi Fitri, "Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta.", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 9 No. 1 hal 2,

upaya mempersiapkan siswa secara menyeluruh, tidak hanya secara akademik tetapi juga aspek non-akademik yang penting dalam dunia kerja.

Respon positif dari siswa yang mengikuti program ini menunjukkan bahwa program perencanaan karir memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memilih jurusan kuliah, memperdalam pemahaman mereka tentang potensi diri, serta mendorong mereka untuk merencanakan masa depan dengan lebih terarah. Kepercayaan diri yang tinggi berhubungan positif dengan perencanaan karir yang baik. Siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki perencanaan karir yang lebih baik, sedangkan siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung pesimis dan kurang memadai dalam merencanakan karir.⁹⁶

Secara keseluruhan, pelaksanaan program perencanaan karir di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Rejang Lebong berjalan efektif dan memberikan dampak positif dalam mempersiapkan siswa menghadapi masa depan akademik maupun profesional. Pendekatan sistematis dan menyeluruh ini menunjukkan bahwa peran sekolah, khususnya guru BK, sangat penting dalam membantu siswa mengenal diri dan lingkungan kerja, sehingga mereka mampu membuat keputusan karir yang tepat dan realistis.

⁹⁶ Sekar Budianti dkk, *Hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sulang*, JUBIKOPS: Jurnal bimbingan Konseling dan Psikologi Vol.4 No.2 2024 hal 111

2. Bagaimana Analisis Data Tes Psikologi Siswa Kelas XII IPS 1 Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner, pelaksanaan tes psikologi berupa asesmen bakat dan minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Tes ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, minat, dan bakat siswa secara objektif, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar dalam memberikan arahan serta bimbingan karir yang tepat dan sesuai kebutuhan individu siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurussakinah Daulay dalam jurnalnya, Salah satu cara untuk dapat mengetahui kompetensi individu dan dalam rangka membantu memecahkan masalah-masalah individu siswa di sekolah baik menyangkut masalah pribadi, belajar, sosial, dapat menggunakan tes psikologi. Tes psikologi ini dirasakan sangat esensial bagi para pendidik, para konselor (guru pembimbing), serta para orangtua dalam memahami potensi-potensi, bakat atau kemampuan individu-individu siswa.⁹⁷

Pelaksanaan asesmen bakat minat yang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan pihak profesional dari rumah psikologi menunjukkan pendekatan yang sistematis dan valid dalam memperoleh data psikologis siswa. Peran guru BK yang menginterpretasikan hasil tes kepada siswa menegaskan pentingnya

⁹⁷ Nurussakinah Daulay, *Implementasi Tes Psikologi Dalam Bidang Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah. Vol. 21 No.2 hal 402

keberadaan konselor sebagai fasilitator dalam proses pemahaman diri dan pengambilan keputusan karir. Konselor perlu mendukung siswa dalam pemahaman berbagai jenis pekerjaan dan jalur karir, termasuk prospek pekerjaan yang mungkin terbuka. Yang tak kalah pentingnya adalah peran konselor dalam membantu konseli mengambil keputusan karir. Konseli yang memiliki pemahaman diri dan pengetahuan tentang berbagai karir cenderung dapat membuat keputusan karir yang tepat. Sebaliknya, individu yang kurang memahami diri dan minim informasi tentang karir mungkin merasa ragu atau kurang terstruktur dalam mengambil keputusan karir. Oleh karena itu, teori karir *trait and factor* dapat dijadikan sebagai alternatif solusi yang membantu konseli dalam merencanakan dan mengambil keputusan karir.⁹⁸

Selain itu, penggunaan data dari tes psikologi berupa asesmen bakat dan minat memberikan manfaat praktis, khususnya dalam konteks kelas dengan jumlah siswa yang relatif besar. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Endah Iriani dan Nurjannah bahwa kelebihan dalam konseling *trait and factor* salah satunya ialah yang berfokus pada penggunaan data dari hasil tes psikologi. Hasil dari data tes tersebut dilakukan secara objektif sehingga konselor dapat mencocokkan hasil *trait* dengan *factor*.⁹⁹ Dengan demikian Guru BK dapat mengoptimalkan waktu dan tenaga dengan

⁹⁸ Irmayanti & Nurjannah, *Teori Trait And Factor Menelusuri keterbatasan Dan Alternatif Pendekatan Karir Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Bimbingan, Penyuluhan Dan Konseling Islam Vol.7 No.1 2024 hal. 186

⁹⁹ Ibid ...hal . 191

memusatkan layanan pada data yang sudah teranalisis, sehingga proses bimbingan menjadi lebih fokus dan efektif.

Respons positif dari para siswa yang mengikuti tes psikologi juga menunjukkan dampak emosional dan kognitif yang signifikan. Rasa lega dan peningkatan keyakinan diri dalam menentukan jurusan kuliah maupun pilihan profesi merupakan indikator keberhasilan asesmen dalam memberikan pemahaman diri yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori dalam perencanaan karir Donald E Super meyakini dua konsep dasar yaitu:¹⁰⁰ a. dalam merencanakan karir, individu menyesuaikannya dengan konsep diri. b. setiap manusia memiliki potensi yang berbeda dalam diri dan pilihan pekerjaan disesuaikan dengan potensi yang ada.

Meskipun beberapa siswa sempat mengalami rasa gugup atau kecemasan sebelum mengikuti tes, hasil yang mereka peroleh membuka wawasan baru tentang berbagai pilihan karir yang sebelumnya belum terpikirkan. Hal ini membuktikan bahwa tes psikologi berupa asesmen bakat dan minat tidak hanya berfungsi sebagai alat diagnostik, tetapi juga sebagai alat eksploratif yang mampu memperluas pilihan karir siswa, sehingga mereka dapat merencanakan masa depan secara lebih matang dan sesuai dengan potensi serta minat pribadi.

¹⁰⁰Fitri Aulia dan Dewi Yulianti “Implementasi teori karir Donald Super pada karir Youtuber dan pegiat media di era milenial (Studi kasus mahasiswa bimbingan dan konseling universitas Hamdzanwadi)— Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 22, No. 2 (2022), pp. 215-233. Homepage: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/hisbah/index.l>

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XII IPS 1 berada pada kategori sedang pada dimensi bakat utama, yaitu verbal, penalaran, kuantitatif, dan bahasa. Kondisi ini sejalan dengan pandangan teori *Trait and Factor* yang dikemukakan oleh Frank Parsons, bahwa keberhasilan karier seseorang ditentukan oleh kesesuaian antara bakat, minat, dan tuntutan bidang pekerjaan atau studi yang dipilih.¹⁰¹ Dengan kemampuan verbal dan penalaran yang cukup baik, siswa dapat mengikuti pembelajaran di jurusan IPS yang menekankan analisis konsep, komunikasi, serta pengolahan informasi.

Pada sisi lain, skor yang cenderung rendah pada dimensi spasial, mekanik, dan klerikal memperlihatkan bahwa kekuatan siswa bukanlah pada bidang teknis maupun eksakta. Hal ini justru memperkuat kesesuaian mereka dengan rumpun ilmu sosial-humaniora, sebab jurusan IPS lebih menekankan pada aspek interaksi sosial, ekonomi, dan manajemen dibandingkan keterampilan teknis. Menurut Winkel, penempatan siswa pada jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya akan mempermudah mereka dalam proses belajar dan meminimalisasi kesulitan akademik.¹⁰²

¹⁰¹ Aziez Alfariydz Pangiestu & Wikan Galuh Widyarto, *Efektivitas Layanan Konseling Karir Individu Dengan Pendekatan Trait And Factor...*, Jurnal *auttauajiah*, jurnal bimbingan dan konseling Islam Vol. II, No 1: 1-18. April 2022, hal.4

¹⁰² Irpan A. Kasan & Agustina Ibrahim, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta*, Jurnal *Pendas Mahakam*. Vol 7 (2). 83-89. Desember 2022. Hal .84

Dari aspek minat, mayoritas siswa menunjukkan ketertarikan yang konsisten pada bidang sosial, bisnis, pengelolaan, serta pelayanan masyarakat. Kecenderungan ini sesuai dengan penelitian Super yang menyatakan bahwa minat memiliki peran penting dalam perencanaan karier karena berfungsi sebagai pendorong motivasi dalam menjalani pendidikan dan pekerjaan.¹⁰³ Dengan demikian, adanya kesesuaian antara kemampuan verbal-penalaran dengan minat di bidang sosial dan bisnis memperlihatkan bahwa pilihan siswa masuk jurusan IPS telah sesuai dengan profil psikologis mereka.

Memang terdapat sebagian kecil siswa yang memperlihatkan ketidakseimbangan, misalnya minat pada seni atau kerja manual namun kemampuan akademiknya berada pada kategori sedang. Namun, hal ini tidak dapat dianggap sebagai hambatan besar. Menurut Dewa Ketut Sukardi, minat yang tidak sepenuhnya ditunjang oleh bakat masih dapat difasilitasi melalui layanan bimbingan dan konseling, sehingga potensi siswa tetap berkembang ke arah yang lebih optimal.¹⁰⁴

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa secara keseluruhan siswa kelas XII IPS 1 telah tepat dalam memilih jurusan IPS. Jurusan ini memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan verbal, penalaran, dan kuantitatif sekaligus menyalurkan minat dalam

¹⁰³ Lely Agustini Nasution, dkk. *Pendekatan Theory Super Life Span*, SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling (2021), 6(2), hal 88-94

¹⁰⁴ Junaidi Jauhari & Risep Maryani, *Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa*, JIGC Volume 2 Nomor 1 Juni 2018 (45-62)

bidang sosial, humaniora, bisnis, dan manajemen. Hal ini selaras dengan prinsip dasar teori Trait and Factor, yaitu kesesuaian antara potensi individu (trait) dengan tuntutan lingkungan akademik (factor) akan meningkatkan keberhasilan dan kepuasan belajar siswa.

3. Bagaimana Bentuk Evaluasi Dari Hasil Tes Psikologi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII IPS 1 Di SMA N 2 Rejang Lebong?

Pelaksanaan evaluasi hasil tes psikologi dalam perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan oleh Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Bapak Muhammad Karnolis, S.Pd.I Gr. Evaluasi ini tidak berhenti pada penyampaian hasil, tetapi juga mencakup interpretasi mendalam, sesi konseling lanjutan, serta tindak lanjut yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Temuan ini sesuai dengan peranan yang dapat dan seharusnya dilakukan oleh seorang konselor *trait and factor* adalah sebagai berikut :¹⁰⁵ a) konselor memberitahu kepada klien tentang berbagai kemampuan yang diperoleh melalui penyelenggaraan angket dan alat ukur lainnya; b) konselor memberitahukan tentang bidang-bidang yang cocok sesuai dengan kemampuan serta karakteristiknya; c) konselor secara aktif mempengaruhi perkembangan klien. d) konselor membantu siswa mencari atau menemukan sebab-sebab kesulitan atau

¹⁰⁵ Mohamad Surya, *Teori-Toeri Konseling* (Bandung : CV. Pustaka Bani Quraisy, 2003)

gangguannya dengan diagnosis eksternal. e) secara esensial peranan konselor adalah seperti guru, dimana memberi informasi dan mengarahkan secara efektif.

Keterlibatan guru BK dalam memberikan konseling yaitu agar siswa yang belum paham tentang dirinya menjadi lebih mengenal potensi yang dimilikinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Swanson, konseling yang berbasis hasil tes psikologis memberikan pemahaman yang lebih tajam tentang karakteristik individu.¹⁰⁶ Temuan penelitian memperkuat hal ini, karena siswa menunjukkan peningkatan kejelasan dalam memilih jurusan setelah memahami profil dirinya dari hasil asesmen. Tes psikologis dapat mengidentifikasi karakter atau trait yang ada pada seseorang misalnya bakat, minat, sikap, dll. Fernando dan Navvaro menjelaskan pada dasarnya konseling bertujuan untuk membantu klien kenal dan paham tentang dirinya sendiri, sehingga klien tahu akan kekuatan dan kelemahannya akan lebih mampu merencanakan karir dan mampu membuat keputusan.¹⁰⁷

Selain itu, pelibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir siswa menunjukkan pentingnya peran lingkungan sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Santrock orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Pengambilan keputusan mengenai karir sedikit banyak akan dipengaruhi faktor

¹⁰⁶ Ade Herdian Putra dkk, *Teori Trait and Factor: Konsep dan Aplikasi dalam Bimbingan Dan Konseling Karir*, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial V.1 No.1 2022 hal. 120

Ibid..... hal.121

¹⁰⁷ *Ibid*..... hal.121

keluarga yakni orangtua, hal ini terjadi karena keluarga khususnya orang tua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Permasalahan remaja yang bersifat jangka panjang, seperti pemilihan jurusan, sekolah lanjutan, dan lain sebagainya mereka memilih berdiskusi dengan orangtua.¹⁰⁸

Sebagian besar siswa mengaku bahwa hasil tes membantu mereka mengenal potensi diri dan menentukan pilihan karir yang sesuai. Bahkan, ada siswa yang menyatakan bahwa tes membuka wawasan terhadap jurusan atau pekerjaan lain yang sebelumnya belum dipertimbangkan. Temuan ini sesuai dengan teori *trait and factor* yang menyatakan bahwa gambaran kepribadian seseorang dapat disusun dengan mengidentifikasi sejumlah karakteristik, sebagaimana tercermin dari hasil pengujian psikologis yang mengukur setiap dimensi kepribadian tersebut. Pendekatan konseling *trait-factor* mengikuti prinsip yang sama dan menggunakan instrumen tes psikologis untuk menganalisis atau mendiagnosis seseorang mengenai karakteristik atau dimensi kepribadian tertentu yang diketahui memiliki relevansi terhadap keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam peran tertentu, seperti memegang jabatan atau mengikuti program studi, sebagaimana dijelaskan oleh Williamson.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Qary Putra & Taufik, *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan arah pilihan karir siswa*. Journal IICET Vol.5 No.1 2024 hal. 34

¹⁰⁹ Irmayanti & Nurjannah, *Teori Trait And Factor Menelusuri keterbatasan Dan Alternatif Pendekatan Karir Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Bimbingan, Penyuluhan Dan Konseling Islam Vol.7 No.1 2024 hal. 185

Lebih lanjut, siswa merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karir setelah memahami hasil tes psikologi. Hal ini menunjukkan peran penting efikasi diri (*self-efficacy*) sebagaimana dijelaskan oleh Albert Bandura, Bandura mendefinisikan *self efficacy* sebagai penilaian seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi diyakini dapat memotivasi individu secara kognitif untuk mampu bertindak lebih terarah. Jadi, efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimiliki dalam menentukan dan melaksanakan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan.¹¹⁰

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XII IPS 1 telah menempuh jalur pendidikan dan pekerjaan yang konsisten dengan profil psikologis mereka. Dari hasil asesmen, mayoritas siswa memiliki minat tinggi pada bidang sosial, pelayanan, bisnis, dan pengelolaan, serta kemampuan verbal, penalaran, dan kuantitatif yang berada pada kategori sedang. Jurusan dan pekerjaan yang mereka pilih saat ini, baik yang melanjutkan ke perguruan tinggi maupun langsung bekerja, memperlihatkan adanya kesesuaian dengan kecenderungan tersebut. Sebagian besar memilih jurusan di bidang pendidikan seperti PGMI dan PPKN yang menuntut empati,

¹¹⁰ Fauziana, *Pengaruh Self Efficacy Terhadap kemampuan memecahkan masalah IPA*, *Jurnal Pendidikan* Vol. 11 no. 1 hal 154

komunikasi, dan orientasi sosial; sementara yang lain memilih jurusan manajemen, pekerjaan teknisi, atau ritel yang juga selaras dengan minat dan bakat mereka.

Jika dikaitkan dengan teori *Trait and Factor*, kondisi ini menggambarkan adanya keseimbangan antara trait (bakat, minat, kemampuan individu) dengan factor (tuntutan jurusan kuliah maupun pekerjaan). Parsons menegaskan bahwa kecocokan antara keduanya merupakan kunci keberhasilan dalam perencanaan karier.¹¹¹ Dalam penelitian ini, kesesuaian terlihat pada pola dominan siswa dengan minat sosial yang tinggi menempuh jalur pendidikan, sementara siswa dengan kecenderungan teknis maupun bisnis memilih pekerjaan yang lebih aplikatif. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan jalur setelah SMA tidak bersifat kebetulan, melainkan mencerminkan potensi dasar yang sudah diidentifikasi melalui asesmen psikologis.

Super menambahkan bahwa karier merupakan proses pengembangan sepanjang hayat.¹¹² Artinya, meskipun masih terdapat kelemahan pada beberapa aspek kognitif seperti kuantitatif atau bahasa pada sebagian siswa, hal tersebut bukan hambatan mutlak. Dengan adanya minat yang kuat serta lingkungan belajar atau kerja yang mendukung, siswa tetap dapat berkembang secara optimal.

¹¹¹ Irmayanti & Nurjannah, *Teori Trait And Factor: Menelusuri Keterbatasan Dan Alternatif Pendekatan Karir Dalam Perspektif Islam*, Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam Vol. 7, No. 1 (2024), hal. 181-194

¹¹² Asep Zuhara Argawinata, 2017 *program Bimbingan Karir Berbasis Webuntuk Mengembangkan Kematangan Karir Siswa* universitas Pendidikan Indonesia hal 11

Keselarasan ini sekaligus memperlihatkan pentingnya asesmen psikologis sebagai dasar evaluasi perencanaan karier, karena memberikan gambaran obyektif yang dapat memandu siswa memilih jalur pendidikan atau pekerjaan yang sesuai.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa secara keseluruhan siswa kelas XII IPS 1 telah berada pada jalur yang tepat dalam menentukan masa depan mereka. Kesesuaian antara hasil tes psikologis dengan jurusan kuliah atau pekerjaan saat ini menunjukkan bahwa perencanaan karier yang mereka lakukan sudah selaras dengan potensi dan kecenderungan pribadi, sebagaimana dijelaskan dalam teori *Trait and Factor*.

Dengan demikian, penggunaan tes psikologi sebagai bagian dari layanan konseling karir telah berjalan secara sistematis dan memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa membuat keputusan yang tepat. Proses ini tidak hanya mencerminkan penerapan teori Parsons secara teknis, tetapi juga terintegrasi dengan prinsip-prinsip perkembangan, lingkungan sosial, dan aspek psikologis, sehingga membentuk suatu pendekatan konseling karir yang holistik dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Analisis Perencanaan Karir dengan Teori Trait and factor pada Siswa Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong", maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program perencanaan karier yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling (BK), telah dirancang dan diterapkan secara sistematis sejak siswa duduk di kelas X. Program ini semakin intensif diterapkan ketika siswa mencapai kelas XII, mengingat pentingnya pengambilan keputusan karir pada masa transisi menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja. Program tersebut mencakup beberapa kegiatan penting seperti layanan informasi karier, konseling individu dan kelompok, pemberian informasi beasiswa, pelatihan soft skills, serta tes psikologi (tes minat dan bakat) yang bekerja sama dengan lembaga profesional. Peran guru BK sangat menonjol dalam merancang dan melaksanakan layanan ini. Guru BK tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai konsultan yang mendampingi siswa dalam memahami potensi diri dan membuat pilihan karier yang rasional. Melalui bimbingan ini, siswa dibantu untuk mengenali nilai-nilai pribadi, minat, bakat, serta karakteristik kepribadian yang menjadi fondasi utama dalam perencanaan karier

yang efektif. Guru BK juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti latar belakang ekonomi keluarga dan informasi beasiswa, sehingga pendekatan yang diberikan bersifat menyeluruh dan realistis.

2. Tes psikologi yang diterapkan dalam program ini, khususnya assessment bakat dan minat, menjadi instrumen penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa secara objektif. Tes ini dilaksanakan oleh pihak profesional (rumah psikologi), dan hasilnya digunakan sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi karier yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Berdasarkan hasil asesmen bakat dan minat, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas XII IPS 1 memiliki kemampuan yang berada pada kategori sedang dalam aspek verbal, penalaran, kuantitatif, dan bahasa, sementara pada aspek spasial, mekanik, dan klerikal relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi akademik siswa lebih sesuai dengan rumpun sosial-humaniora dibandingkan bidang teknis atau eksakta. Dari sisi minat, mayoritas siswa menunjukkan ketertarikan pada bidang sosial, bisnis, pengelolaan, serta pelayanan, yang memperkuat kesesuaian dengan jurusan IPS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pilihan siswa masuk jurusan IPS sudah selaras dengan bakat dan minat mereka. Hal ini sejalan dengan teori *Trait and Factor*, bahwa keberhasilan karier akan tercapai apabila terdapat kesesuaian antara potensi individu (trait) dengan tuntutan akademik atau pekerjaan (factor).

3. Evaluasi dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil tes psikologi secara signifikan membantu siswa dalam menentukan arah pendidikan dan karier mereka. Evaluasi hasil tes psikologis menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memilih jurusan kuliah maupun pekerjaan yang konsisten dengan profil psikologis mereka. Siswa dengan minat sosial dan pelayanan melanjutkan studi ke jurusan pendidikan seperti PGMI dan PPKN, siswa dengan minat bisnis menempuh jurusan Manajemen, sementara siswa dengan bakat mekanik menekuni pekerjaan teknisi, dan siswa dengan minat pelayanan serta bisnis bekerja di bidang ritel. Hal ini memperlihatkan adanya kesesuaian antara hasil asesmen psikologis dengan jalur karier yang ditempuh. Sesuai teori *Trait and Factor*, keseimbangan antara bakat, minat, dan tuntutan lingkungan karier merupakan dasar keberhasilan dalam perencanaan karir. Selain itu, sebagaimana ditegaskan oleh Super, karier merupakan proses pengembangan sepanjang hayat, sehingga meskipun masih terdapat kelemahan pada aspek tertentu, minat dan motivasi yang kuat memungkinkan siswa tetap berkembang secara optimal. Dengan demikian, penggunaan tes psikologi sebagai instrumen evaluasi terbukti bermanfaat untuk membantu siswa merencanakan masa depan secara lebih terarah dan sesuai dengan potensi dirinya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai tingkat kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk meningkatkan manfaat penelitian ini bagi peneliti dan pembaca. Adapun saran yang peneliti diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, diharapkan dapat memanfaatkan program perencanaan karier secara optimal, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bimbingan dengan serius, agar mampu memahami potensi diri dan memilih jalur karier yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.
2. Bagi Guru BK, diharapkan dapat mengarsipkan hasil data tes psikologi siswa, dapat terus mengembangkan dan memperluas bentuk layanan karier, serta mengintegrasikan data hasil tes psikologi dengan konseling yang lebih mendalam agar intervensi yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan individual siswa.
3. Bagi Sekolah, Disarankan agar pelaksanaan tes psikologi, tidak hanya dilakukan pada siswa kelas XII, tetapi sebaiknya dimulai sejak siswa berada di kelas X. Hal ini bertujuan agar hasil tes dapat dijadikan dasar sejak awal bagi guru BK dalam memberikan bimbingan karier, sehingga siswa memiliki waktu yang lebih panjang untuk mengenal potensi diri, mengembangkan minat, dan mempersiapkan arah karier

maupun jurusan kuliah yang sesuai. Dengan demikian, perencanaan karier siswa dapat lebih terarah, matang, dan efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait efektivitas program bimbingan karir dengan pendekatan teori lain, serta menggunakan populasi dan metode yang berbeda agar hasil yang diperoleh semakin kaya dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muslim, *Teori Trait and factor (Analisis dalam Layanan Bimbingan Konseling)*. Jurnal Sosial Budaya. Vol 5. No 01. 2008
- Afdal, Syamal, dan Yusuf, "*Perspektif Teori Trait and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir*", Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling, No 2, 2021
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Mushaf Fatimah* (PT. Insan Media Pustaks) Q.S AlBaqarah.
- Ana Rokhayati, R. K. dan M. I. *Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Moderator*. Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa, 1(2), 107–125. 2017
- Argawinatra Azura Asep, program Bimbingan Karir Berbasis Webuntuk Mengembangkan Kematangan Karir Siswa universitas Pendidikan Indonesia 2017
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2006
- Arintoko. *Wawancara Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2011
- Aulia Fitri dan Yulianti Dewi, *Implementasi Teori Karir Donald Super Pada Karir Youtuber Dan Pegiat Media Di Era Milenial (Studi Kasus Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Hamzanwadi)*. —*Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol. 22, No. 2, 2022. Homepage: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/hisbah/index>.l
- Ayunda Annisa, dkk. *Program Perencanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Dan Konseling*. Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. Vol 5 No 1. 2024.
- Aziez Alfariydz Pangestu & Wikan Galuh Widyarto, Efektivitas Layanan Konseling Karir Individu Dengan Pendekatan Trait And Factor..., Jurnal auttaujah, jurnal bimbingan dan konseling Islam Vol. II, No 1: 1-18. April 2022
- Azwar, Beni, *Konseling karir*, Curup Ip2 stain Curup, 2010
- Beni Azwar, Syamsul Rizal & maemunah, *Perencanaan karir siswa dengan layanan Bimbingan Dan Konseling di kelas X di SMA N 2 Rejang lebong*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Volume 8 No 2 Maret 2023

- Bimo Walgito. *Bimbingan Dan Konseling Studi Dan Karier*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010
- Budianti Sekar dkk, *Hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sulang*, JUBIKOPS: Jurnal bimbingan Konseling dan Psikologi Vol.4 No.2 2024
- Dapartemen Agama RI. 2001. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta:Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an)
- Daulay Nurruksakinah, *Implementasi Tes Psikologi Dalam Bidang Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah. Vol. 21 No.2, 2016
- Dewan, Rahayu dkk. *Pendekatan Konseling Karir Sifat Dan Faktor Dalam Membantu Siswa SMA Untuk Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Dan Psikologi, Vol.2 No.2 hal 1. 2022
- Dilard & Wulan Ayodya, *Mau kemana setelah SMK?* Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : PT Rajagrafindo, 2011
- Erwita & Rafael, "*Analisis Pendekatan Trait and factor Pada Karir Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal An-Nadwah Vol. 29 No.1 hal.1. 2023
- Fauziana, *Pengaruh Self Efficacy Terhadap kemampuan memecahkan masalah IPA*, Jurnal Pendidikan Vol. 11 no. 1, 2022
- Fitri Aulia dan Dewi Yulianti. *Implementasi Teori Karir Donald Super Pada Karir Youtuber Dan Pegiat Media Di Era Milenial (Studi kasus mahasiswa bimbingan dan konseling Univeristas Hamzanwadi) —Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 22, No. 2 (2022)*
- Hartono. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenada Media, 2018
- Imran, Hardiarni., *Konseling Karier*, Batusangkar : STAIN Batusangkar Press, 2009
- Irmayanti & Nurjannah, *Teori Trait And Factor Menelusuri keterbatasan Dan Alternatif Pendekatan Karir Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Bimbingan, Penyuluhan Dan Konseling Islam Vol.7 No.1 2024
- Irpan A. Kasan & Agustina Ibrahim, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilmuta*, Jurnal Pendas Mahakam. Vol 7 (2). 83-89. Desember 2022

- Janah, Raudatul & Hidayat, Dede Rahmat. *Analisis Terhadap Trait and factor Theory Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Karir*". *Jurnal BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, Vol. 8 Nol. 1 hal.1. 2022
- Komala Bangkit Indra, —*Hubungan Antara Kepercayaan Diri degann Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*", *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No 1 2019
- Lely Agustini Nasution, dkk. *Pendekatan Theory Super Life Span*, SCHOULID: *Indonesian Journal of School Counseling* 202
- Lestari Dewi Tri. *"Implementasi Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun 2016/2017."* Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Lutfi Fauzan, *Pendekatan Pendekatan Konseling Individual*, Malang: Elang Mas, 2004
- Mahendra Dinar, *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa*. *Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no.1, 2013
- Mappiare Andi, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: Rajawali Pers,2010
- Massie, Renaldy dkk. *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 2015
- Merawati Dita dkk, *Penerapan Data Mining Penentu Minat dan Bakat Siswa SMK dengan Metode C4.5*. *Jurnal ALGOR* Vol.1 No.1. 2019
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Selemba Empat, 2016
- Munandir. *Program bimbingan karir di sekolah*. Jakarta : Depdikbud, 1996
- Mutmainah Dian. *"Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV A Sd Negeri 5 Kota Bengkulu"*. IAIN Bengkulu, 2020
- Nurjannah & Irmayanti, *Teori Trait And Factor: Menelusuri Keterbatasan Dan Alternatif Pendekatan Karir Dalam Perspektif Islam, Al-Isyraq*: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam* Vol. 7, No. 1 2024

- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Praswastantika Citra Yutrika “*Penerapan Konseling Kelompok Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas Xi Mia-7 Sman 11 Surabaya*“, Jurnal Bimbingan dan Konseling, vol.4 tahun 2010
- Putra Herdian Ade, dkk. *Teori Trait and Factor: Konsep dan Aplikasi dalam Bimbingan Dan Konseling Karir*, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial V.1 No.1 2022
- Putra Qary & Taufik, *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan arah pilihan karir siswa*. Journal IICET Vol.5 No.1 2024
- Putra, Rulian Tri. “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan Trait-Factor pada Siswa Kelas X MIA 2 MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*l. Jurnal E-Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 11 Tahun ke-4. 2015
- Rahayu Dewani dkk. *Pendekatan Konseling Karir Trait and factor Dalam Membantu Siswa SMA untuk Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi*” Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Vol.2 No.2 hal. 1. 2022
- Rokhayati, Ana. “*Pengaruh Soft Skill Dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Moderator*” 1 2017: 19.
- Rosaliza Mita, “*Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal Ilmu Budaya*”, vol 11 februari 2015
- Rosyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, Kediri.Stain Kediri .Press, 2015
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi ke-1*. Cetakan Kedua, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN, 2001
- Sofwan, Adiputra. “*Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir siswa*l. 2015
- Sugiati Juli dan Fitri Susi, “*Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta.*”, Jurnal Bimbingan dan Konseling, No. 1 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta,2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,2014

- Supriatna, *Bimbingan Karir di SMK Dalam Bentuk E-Book*, Mamat, 2009
- Surya Mohamad, *Teori-Toeri Konseling*, Bandung : CV. Pustaka Bani Quraisy, 2003
- Syahputri, Ayu. “*Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019,*” . Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, vol 9 no 2, 48-49. 2020
- Tandar Twi , *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan karir dengan Penggunaan Medua Modul ...*,
- Winkel W.S. dan MM.Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004
- Wirastania, Aniek. *Pemberian Layanan Tes Bakat Dan Minat Karier (Analisis Artistik dan Sosial)*. Jurnal pengabdian kepada masyarakat terapan Vol. No.1. 2023
- Wirdatun, N., Daharnis, & Nurfarhanah. *Penerapan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait and factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol.9 No.13 hal.1.2023
- Yusuf, Syamsu, dkk. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Zubaidah dkk, “*Pentingnya Pengembangan Minat dan Bakat Anak dalam Pendidikan*” Journal Of Social Science Research Vol 4 No 3. 20

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fas. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 014/In.34/FT/PP.09/12/2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** :
- Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing An. Sri Rahayu Pita Pupasari
 - Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis 04 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
- Pertama** :
- Dr. Syamsul Rizal, M.Pd** NIP. 19701004 199903 1 001
 - Febriansyah, M.Pd** NIP. 19900204 201903 1 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sri Rahayu Pita Pupasari

N I M : 21641019

JUDUL SKRIPSI : Analisis Perencanaan Karir dengan Teori *Trait And Factor* Kelas XII IPS 1 di SMA N 2 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 19 Desember 2024



Tembusan

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup.
- Kabag Akademik ketertugasannya dan ketua samsi.
- Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 394/ln.34/FT/PP.00.9/04/2025 14 April 2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth, Kepala CABDIN Cabang II Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sri Rahayu Pita Pupasari
NIM : 21641019
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Karir dengan Teori Trait And Factor kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 14 April.d 14 Juni 2025
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020-200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Ansp



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

Jalan Ahmad Yani Nomor 433 Kasamba Baru, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu 39115
Telepon (0732) 21513 NPSN : 10703197 AKREDITASI : A
Laman : sman2rejanglebong.scb.id Pss-el : sman2rejanglebong@gmail.com



SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : B.000.9/23/SMAN2RL/2025

Dasar : Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah
Nomor : 394/In.34/FT/PP.00.9/04/2025 tanggal 14 April 2025 tentang
Proposal dan Instrumen Permohonan Izin Penelitian, Kepala Sekolah
Memberikan Izin Penelitian

Kepada : Nama : Sri Rahayu Pita Pupasari
NIM : 21641019
Program Studi : Fakultas Tarbiyah / Bimbingan Konseling
Dan Pendidikan Islam
Asal Univeritas : IAIN Curup

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi- S1 dengan
Judul "Analisis Perencanaan Karir dengan Teori *Trait And Factor*
Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Lama Penelitian : 14 April s.d 14 Juni 2025

Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Demikian izin penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup Timur, 21 April 2025
Kepala Sekolah,



Pedito Alam, M.Pd.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197512132005021001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP**

Jalan Sidomulyo – Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kode Pos : 39124
Email : cccabdinwilayahii@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 420/124 /Cabdin.II/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amrin Effendie,S.Sos
NIP : 19680913 200701 1 027
Pangkat/Golongan : Penata / III.c
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha,
Instansi : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 394/In.34/FT/PP.00.9/04/2025 tanggal 14 April 2025 dan Surat Izin Penelitian dari Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong Nomor: B.000.9/23/SMAN2RL/2025 tanggal 21 April 2025 untuk mahasiswi:

Nama : Sri Rahayu Pita Pupasari
NIM : 21641019
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 14 April s/d 14 Juni2025

Pada prinsipnya kami **Menyetujui** untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Perencanaan Karir dan Teori Trait And Faktor Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong"**

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 April 2025
Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah II Curup.

Amrin Effendie, S.Sos
NIP.19740126 199903 2 003

- Tembusan Yth
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
Cq. Kepala Bidang Pembinaan SMA
 2. Rektor IAIN Curup
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong





KUISIONER PENELITIAN ANALISIS PERENCANAAN KARIR DENGAN TEORI TRAIT AND FACTOR KELAS XII. IPS. 1 DI SMA N 2 REJANG LEBONG

B *I* U  

Tujuan Penelitian : Untuk Penyusunan Skripsi

Assalamualaikum wrwb ,
Saya Sri Rahayu Pita P mahasiswa IAIN Curup,
program studi bimbingan konseling pendidikan islam
sedang melakukan penelitian tentang "ANALISIS
PERENCANAAN KARIR DENGAN TEORI TRAIT AND
FACTOR KELAS XII. IPS. 1 DI SMA N 2 REJANG
LEBONG" . Oleh karena itu saya memohon bantuan
kepada adik adik sekalian untuk berkenan meluangkan
waktunya untuk mengisi jawaban.



ARTIKEL BERITA

Sosialisasi Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Fase F SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Penulis **SMAN 2 REJANG LEBONG** - Februari 1, 2024 252 0



SMA Negeri 2 Rejang Lebong mengadakan kegiatan Sosialisasi Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Fase F yang dilaksanakan pada hari Senin, 29 Januari 2024. Kegiatan dimulai sekitar pukul 09.00 WIB di Aula Lokananta SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Sosialisasi tersebut menghadirkan perwakilan orang tua siswa kelas X. Kegiatan sosialisasi di buka oleh Bapak Pedito Alam, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh Ibu Ardesi Yulianita, M. Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Beliau menyampaikan bahwa pemilihan mata pelajaran pilihan dilakukan saat siswa sudah berada di fase F atau kelas IX, dimana mata pelajaran yang dipilih oleh

Pedoman Observasi Pelaksanaan Tes Psikologi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya/Tidak
A. Persiapan Tes			
1	Penjelasan tujuan tes	Siswa diberi penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan tes psikologi	✓
2	Kesiapan ruangan	Ruangan tes kondusif (tenang, pencahayaan cukup, ventilasi baik)	✓
3	Kelengkapan alat tes	Alat dan bahan (lembar soal, lembar jawaban, alat tulis) tersedia lengkap	✓
4	Instruksi penguji	Instruksi disampaikan guru BK/petugas dengan jelas dan dipahami siswa	✓
B. Pelaksanaan Tes			
5	Ketertiban siswa	Siswa mengikuti tes dengan tertib dan sesuai arahan	✓
6	Kesesuaian jadwal	Tes dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan	✓
7	Keseriusan siswa	Siswa terlihat serius dan fokus saat mengerjakan	✓
8	Pendampingan petugas	Guru BK/petugas mendampingi siswa selama tes berlangsung	✓
9	Kendala teknis	Tidak ada gangguan teknis (alat, kondisi ruangan, dll.)	✓
C. Evaluasi dan Penyampaian Hasil Tes			
10	Analisis hasil tes	Hasil tes dianalisis oleh guru BK/psikolog	✓
11	Penyampaian hasil	Hasil tes disampaikan kepada siswa secara individual	✓
12	Penjelasan hasil	Siswa mendapat penjelasan mengenai hasil tes dan kaitannya dengan karir	✓
13	Pemanfaatan hasil	Hasil tes digunakan sebagai dasar bimbingan perencanaan karir siswa	✓
D. Tindak Lanjut			
14	Konseling lanjutan	Sekolah mengadakan konseling lanjutan berdasarkan hasil tes	✓
15	Rekomendasi karir	Ada rekomendasi jurusan/pekerjaan sesuai minat & bakat siswa	✓
16	Keterlibatan orang tua	Orang tua dilibatkan dalam mengetahui hasil tes psikologi anak	✓

INSTRUMEN WAWANCARA

Anaisis Perencanaan Karir Dengan Teori Trait And Factor Kelas XII. IPS. 1 Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

No.	Sub Fokus	Indikator	Pertanyaan untuk Guru BK	Pertanyaan untuk Siswa
1.	Program perencanaan karir Perencanaan Karir	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan program perencanaan karir disekolah. • Pemahaman siswa tentang program perencanaan karir • Partisipasi siswa dalam program perencanaan karir • Dampak program terhadap keputusan karir siswa • Pemahaman tentang perencanaan karir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada program perencanaan karir yang tersedia untuk siswa kelas XII ? 2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program perencanaan karir bagi siswa kelas XII di sekolah ini? 3. Bagaimana bapak/ibu memastikan bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa? 4. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam menjalankan program perencanaan karir ini? 5. Faktor factor apa saja yang menurut bapak/ibu paling mempengaruhi perencanaan karir siswa ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan perencanaan karir disekolah seperti (workshop, seminar dari perguruan tinggi, layanan informasi dari guru BK ,konseling individu dsb) ? Kegiatan apa saja yang pernah anda ikuti ? 2. Menurut kamu, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam merencanakan karir ? Mengapa? 3. Apakah kamu merasa lebih paham tentang jurusan atau pekerjaan setelah mengikuti kegiatan tersebut ?
2.	Tes Psikologi (Bakat Minat)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman siswa tentang tes psikologi (bakat dan minat) • Relevansi hasil tes terhadap pilihan karir siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa efektifkah pelaksanaan tes bakat minat dalam membantu siswa merencanakan karirnya? 2. Bagaimana bapak/ibu memastikan bahwa siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mengikuti tes psikologi (Assesment bakat minat) di sekolah ? Bagaimana perasaanmu mengikuti tes tersebut ? 2. Apakah hasil tesnya sesuai

			<p>memahami dan menerima hasil tes bakat minat mereka dengan baik?</p> <p>3. Bagaimana bapak/ibu membantu siswa yang hasil tes bakat minatnya tidak sesuai dengan minat atau harapan mereka?</p>	<p>dengan apa yang kamu inginkan atau sebaliknya</p> <p>3. Bagaimana tanggapanmu terhadap hasil tes tersebut? apakah membantu?</p> <p>4. Apakah ada kesesuaian antara hasil tes dengan perencanaan karir Anda sebelumnya?</p> <p>5. Apa rencana karirmu sebelumnya dan apa hasil dari tes psikologi (Assesment bakat minat) yang telah kamu ikuti?</p> <p>6. Apakah kamu menggunakan hasil tes tersebut untuk memilih jurusan atau pekerjaan ? alasan!</p>
3.	Evaluasi Hasil Data Tes Psikologi	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme evaluasi hasil tes psikologi • Tindak lanjut yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut • Dampak tindak lanjut terhadap perencanaan karir siswa. 	<p>1. Bagaimana proses evaluasi dilakuakn setelah hasil tes diumumkan?</p> <p>2. Tindak lanjut apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi.</p> <p>3. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk memastikan siswa puas dengan proses evaluasi yang ada?</p>	<p>1. Bagaimana Guru BK menginterpretasikan hasil tes tersebut?</p> <p>2. Apakah kamu sudah yakin dengan rencana karirmu? mengapa</p>



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

A	Komponen	Layanan Informasi
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Mengenal Minat Dan Bakat
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat mengenal dan memahami serta mengembangkan bakat dan minat dari dalam diri individu tersebut agar dapat diterima dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial yang lebih luas.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu untuk mendeteksi minat dan kemampuan dan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik 2. Peserta didik diharapkan mampu untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki 3. Peserta didik mampu untuk meningkatkan kemampuan dan minat yang dimiliki
G	Sasaran Layanan	X, XII, XII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bakat 2. Ciri ciri bakat 3. Aspek aspek bakat 4. Pengertian minat 5. Spesifikasi minat
I	Waktu	2 kali 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Bimbingan dan Konseling 2. http://pusatbahasa.diknas.go.id
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Power Point
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK

	2.Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	------------------	---

Lampiran 1. Uraian Materi

A. Pengertian Bakat

Bakat adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang dibawa sejak lahir, misalnya menulis (<http://pusatbahasa.diknas.go.id>). Ada juga kata —bakat yang terpendam, artinya bakat alami yang dibawa sejak lahir tapi tidak dikembangkan. Misalnya seseorang memiliki bakat menjadi seorang pelari, tetapi tidak dikembangkan, sehingga kemampuannya untuk berlari juga tidak berkembang. Bakat memiliki tiga arti yaitu achievement (kemampuan aktual), capacity (Kemampuan potensial), dan aptitude (sifat dan kualitas)

Ciri-ciri bakat, yaitu:

- Bakat merupakan kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang pada masa mendatang.
- Bakat merupakan potensi bawaan yang masih membutuhkan latihan agar dapat terwujud secara nyata.
- Bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih, dan dikembangkan.
- Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan.

Bakat yang tidak disertai minat, maupun minat yang tidak disertai bakat, akan menimbulkan gap. Bila orang tua tidak cukup cermat misalnya dengan hal ini akan berdampak buruk bagi anak.

Aspek-aspek Bakat:

- Aspek perseptual: meliputi kemampuan dalam memberikan penilaian atau

pemahaman terhadap sesuatu.

- Aspek psikomotor: meliputi kemampuan fisik seperti kekuatan fisik, kecepatan gerak, ketelitian dan ketepatan, koordinasi dan keluwesan anggota tubuh.
- Aspek intelektual: meliputi kemampuan mengingat dan mengevaluasi suatu informasi

Bakat ada dua bidang yaitu :

1. Bakat di bidang akademis adalah prestasi yang diraih/diperoleh di sekolah untuk melihat bakat di bidang akademis dapat dilakukan dengan melihat / merinci nilai raport.
2. Bakat di bidang non akademis adalah prestasi di bidang seni, olahraga, ketrampilan dll. Misalnya : olah raga, kesenian, memasak, menjahit dll.

B. Pengertian Minat

Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan kepada suatu rangsangan. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat. Kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi.

Spesifikasi minat dapat dibedakan menjadi:

- Minat pribadi (personal interest), yaitu ciri pribadi individu yang relatif stabil. Minat pribadi ditujukan pada suatu kegiatan atau topik yang spesifik (misalnya minat pada olah raga, ilmu pengetahuan, musik, tarian, komputer, dan lain-lain).
- Minat situasional, yaitu minat yang ditumbuhkan oleh kondisi atau faktor lingkungan, misalnya peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau televisi.
- Minat sebagai keadaan psikologis, yakni bila seseorang memiliki penilaian yang tinggi untuk suatu kegiatan (value of activity) dan pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut.

Minat ada 2 bidang yaitu:

1. Minat bidang akademis, minat ini erat hubungannya dengan masalah Sekolah misalnya

- Setelah lulus SMP, mana yang akan dipilih SMA atau SMK ?
 - Mata pelajaran apa yang anda senangi
2. Minat bidang pekerjaan , minat ini merupakan pendorong dalam mencapai cita-cita. Misalnya :
- Rina mempunyai cita-cita ingin menjadi guru, dalam kegiatan yang ia lakukan, senang belajar kelompok untuk melatih mengungkapkan / mengutarakan pendapat, senang mengajari anak-anak yang usia di bawahnya.

Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Minat adalah suatu pengetahuan yang dikenal lebih dahulu, baru setelah mengenalnya akan timbul keinginan dan untuk mewujudkan keinginan tersebut, contoh Rahmad senang dengan pengetahuan mesin otomotif dan ia sering pergi ke bengkel untuk mengamatinya, maka si Rahmad apabila lulus SMP berminat melanjutkan sekolah di SMK Teknik dibidang mesin otomotif.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL DARING (ONLINE)
SEMESTER GENAB TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Mengenal Jalur Masuk Kuliah di Perguruan Tinggi
Kelas / Semester	: 12 / Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (menyesuaikan)

A. Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui dan memahami jalur masuk perguruan tinggi2. Peserta didik/konseli dapat mengikuti petunjuk setiap jalur masuk kuliah di perguruan tinggi, baik negeri, kedinasan maupun swasta
B. Metode, Alat dan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab secara online (daring)2. Alat / Media : Aplikasi <i>Google Meet</i> atau <i>ZOOM</i> atau yang lainnya; dan Power Point, video, canva, atau yang lainnya tentang Mengenal Jalur Masuk Kuliah di Perguruan Tinggi
C. Langkah-langkah Kegiatan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1.1. Guru BK membagikan informasi layanan kepada peserta didik melalui Grup WA / media sosial lainnya1.2. Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk mengikuti instruksi dari guru BK, untuk masuk ke dalam <i>link</i> media yang telah ditentukan atau grup WA1.3. Guru BK membuka pertemuan dengan memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan berdoa.1.4. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling1.5. Guru BK Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat, diawali dengan <i>ice breaking</i>.2. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">2.1. Guru BK menyampaikan slide power point atau video layanan, atau yang lainnya yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas.2.2. Peserta didik mengamati, mencermati dan menganalisa materi yang telah disampaikan2.3. Guru BK mengajak peserta didik untuk curah pendapat dan tanya jawab secara <i>online</i> melalui <i>link</i> media atau group .2.4. Peserta didik (2 atau 3 orang) diberi kesempatan untuk berkomentar dengan <i>microphone</i> secara <i>online</i> melalui <i>link</i> media atau group2.5. Peserta didik mengerjakan lembar activity dan dikumpulkan atau dipublikasikan pada media yang ditentukan oleh guru BK2.6. Guru BK mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang disampaikan3. Tahap Penutup<ol style="list-style-type: none">3.1. Guru BK mengajak peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi layanan3.2. Guru BK membagikan link google form : https://bit.ly/feedback_BK yang berisi evaluasi

	dari layanan 3.3. Guru BK menyampaikan rencana layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam
D.	Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi dan merekam proses layanan klasikal.(jika diperlukan) 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian. (melalui <i>link google form</i>)

URAIAN MATERI

MENGENAL JALUR MASUK KULIAH DI PERGURUAN TINGGI

Menjadi mahasiswa merupakan sebuah peluang istimewa untuk mendalami ilmu yang kamu sukai sekaligus mengembangkan keterampilan. Selain itu, masa-masa kuliah juga menjadi jembatan sebelum kamu meniti karir. Nah, untuk yang ingin menjadi mahasiswa, kamu wajib tahu dulu jalur masuk kuliah yang ada. Penting banget lho untuk mencari tahu secara seksama jalur masuk apa saja yang tersedia baik untuk PTN, PTS, maupun sekolah kedinasan.

Berikut beberapa pilihan jalur masuk kuliah yang bisa kamu eksplorasi.

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri / SNMPTN

Jika kamu adalah siswa kelas XII dari SMA/MA/SMK dengan akreditasi top dan ingin masuk ke PTN, maka jalur undangan atau SNMPTN layak kamu coba. Kamu tidak perlu repot-repot mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian masuk. SNMPTN menilai kelayakan calon mahasiswa berdasarkan keunggulan akademik. Kalau kamu memiliki nilai raport semester 1 – 5 yang cemerlang, serta memiliki riwayat prestasi yang dapat dibuktikan, maka bersiaplah mendaftar SNMPTN. Kamu perlu menghubungi panitia SNMPTN di sekolah jika ingin mendaftar. Selanjutnya, kamu akan memperoleh NISN dan password yang dapat kamu gunakan untuk login ke website SNMPTN. Sistem akan memberitahukan apakah kamu dapat mendaftar atau tidak berdasarkan hasil pemeringkatan nilai.

Jika kamu masuk di dalam pemeringkatan, kamu dapat melanjutkan dengan mengisi biodata, memilih jurusan, serta mengunggah foto dan dokumen. Pendaftaran SNMPTN tidak dipungut biaya sama sekali.

Namun perlu diperhatikan, kamu dapat memilih 3 jurusan dengan satu di antaranya adalah PTN di kota asalmu. Tapi kalau kamu hanya memilih satu jurusan maka kamu bebas memilih PTN-nya.

Oya, jalur masuk perguruan tinggi tanpa tes ini hanya dapat diikuti oleh siswa yang lulus di tahun tersebut. Misal kamu lulus di tahun 2021, maka kamu hanya dapat mengikuti SNMPTN 2021. Bagaimana dengan peluang masuknya? Kuota untuk SNMPTN yaitu sebesar minimal 20% dari total mahasiswa S1 reguler di jurusan tersebut. Contoh, S1 Ilmu HI UGM menerima 100 mahasiswa, maka setidaknya 20 di antaranya masuk dari jalur SNMPTN. Jumlah ini bisa lebih, tapi tidak akan kurang dari itu.

2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

Jalur kedua untuk dapat masuk PTN yaitu melalui ujian tulis berbasis komputer (UTBK) atau yang disebut juga dengan SBMPTN. UTBK diselenggarakan secara serentak di 74 titik yang ada di Indonesia. Kamu memiliki kesempatan 2 kali untuk mengikuti UTBK ini.

Jika ingin mendaftar, kamu bisa masuk ke [website LTMPT](#) lalu mengisi biodata, pilihan jurusan dan PTN, serta mengunggah dokumen. Kamu dapat memilih 2 jurusan pada 1 PTN, ataupun 1 jurusan di 2 PTN. Jika kamu mengambil IPC, kamu bisa memilih 3 jurusan. Panitia mengenakan biaya 200 ribu rupiah untuk jurusan IPA/IPS, dan 300 ribu rupiah untuk IPC. SBMPTN masih dapat diikuti lulusan SMA/MA/SMK dari 2 tahun sebelumnya. Materi tesnya terdiri dari Tes Potensi Skolastik dan Tes Kemampuan Akademik sesuai dengan jurusanmu. Kuota SBMPTN ini cukup besar lho yaitu 40%, jadi manfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya ya.

3. Seleksi Mandiri

Selain SNMPTN dan SBMPTN, beberapa PTN juga mengadakan penerimaan mahasiswa secara independen. Contohnya seperti ujian tulis UGM dan seleksi masuk UI. Namun ada juga PTN yang tidak mengadakan seleksi mandiri dan akhirnya menambah kuota SNMPTN dan SBMPTN-nya.

Selain itu, beberapa PTN tetap membuka seleksi mandiri tanpa mengadakan tes lagi namun hanya melihat dari nilai UTBK. Meskipun ini kesempatan terakhir untuk masuk PTN, namun kuotanya bisa mencapai maksimum 30%. Untuk alur dan biaya registrasi kamu perlu pantau website PTN yang kamu incar.

4. Penelusuran Minat dan Kemampuan Politeknik Negeri (PMDK-PN)

Jalur untuk masuk Politeknik negeri ini hampir mirip dengan SNMPTN yaitu dengan mengandalkan prestasi akademik dan tanpa ujian tertulis. Pelaksanaannya juga serentak di 42 Politeknik negeri yang ada di seluruh Indonesia. Berikut alur seleksinya:

- Sekolah mengajukan nama-nama siswa ke sistem PMDK-PN
- Sekolah mendapatkan username dan password siswa
- Sekolah memberikan username dan password ke siswa
- Siswa melakukan login ke website PMDK-PN, dan jika tidak dilakukan dalam 7 hari maka username dan password akan hangus
- Melengkapi biodata, menginput nilai raport, data keluarga, status ekonomi keluarga, dan pilihan jurusan. Dapat memilih 2 jurusan di 3 Politeknik.
- Mencetak formulir pendaftaran
- Mengirimkan berkas
- Mengunggah bukti pengiriman berkas

Selanjutnya, Politeknik akan melakukan validasi data kamu dan akan mengumumkan hasilnya di website.

5. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Kedinasan

Seleksi ini merupakan jalur masuk ke lembaga pendidikan tinggi negeri yang memiliki afiliasi dengan lembaga pemerintah. Misalnya Sekolah Tinggi Multimedia Training Centre yang berada di bawah Kemenkominfo.

Seleksi untuk masuk ke sekolah kedinasan cenderung lebih banyak tahapannya. Beberapa di antaranya yaitu tes kemampuan akademik, tes kemampuan dasar, tes kemampuan bidang, psikotes, wawancara, hingga tes kesehatan. Beberapa sekolah semi militer juga mengadakan tes kesamaptan untuk melihat kebugaran fisik. Proses seleksi di sekolah kedinasan memang cenderung lebih kompleks karena menjanjikan masa depan yang terjamin setelah lulus.

6. Seleksi Masuk PTS

Kamu tidak harus selalu mengincar PTN, karena banyak sekali PTS yang juga menawarkan perkuliahan yang komprehensif. Jika kamu ingin mendaftar ke PTS, setidaknya ada 3 opsi jalur masuk kuliah swasta yang tersedia:

- **Seleksi Tanpa Tes**

PTS mengadakan seleksi ini untuk menyaring bibit unggul yang berpotensi untuk diberikan keringanan biaya, bahkan beasiswa. Jalur masuk ini juga sering disebut sebagai jalur prestasi. Beberapa PTS yang mengadakan seleksi tanpa tes antara lain Telkom University dan juga Universitas Pelita Harapan.

Jika kamu tertarik, kamu wajib memiliki nilai raport di atas rata-rata serta prestasi akademik.

- **Seleksi dengan Tes Tulis**

Umumnya PTS juga mengadakan ujian tulis untuk menyaring calon mahasiswa baru. Soal ujian tes masuk universitas swasta tidak akan jauh beda dengan SBMPTN. Namun, ada juga PTS yang mensyaratkan pembuatan esai sebagai komponen penilaian.

Beberapa PTS dengan program studi yang sangat spesifik juga akan menguji sesuai kemampuan bidang. Jika kamu mendaftar untuk jurusan desain produk

atau arsitektur misalnya, maka kemungkinan besar kamu harus ikut tes menggambar.

- **Seleksi Wawancara**

Terakhir, PTS juga sering menggali minat calon mahasiswa melalui tahapan interview panel. Pihak kampus tentu ingin mengetahui seberapa jauh ketertarikan kamu pada jurusan yang kamu pilih dan kaitannya dengan rencana masa depanmu. Seringkali, tahapan ini menjadi fase yang paling menentukan.

Terlepas dari apapun jalur yang kamu tempuh, pastinya kamu akan dihadapkan dengan berbagai macam biaya perkuliahan nantinya. Salah satu yang cukup berat yaitu komponen uang pangkal yang wajib kamu bayarkan supaya bisa melakukan daftar ulang.

Nah, sembari mempersiapkan diri untuk memasuki kampus impianmu, tidak ada salahnya kamu mulai mencari tahu seputar pinjaman pendidikan Pintek Students. Pintek sebagai start-up fintech yang mendorong transformasi pendidikan di Indonesia siap mendukung biaya kuliahmu.

<https://pintek.id/blog/jalur-masuk-kuliah/>

1. KEGIATAN (*ACTIVITY*) PESERTA DIDIK

NAMA KEGIATAN : PENUGASAN

Peserta didik diminta untuk memberikan pandangannya terkait dengan hal berikut :

- a. Persiapkan apa saja yang harus diperhatikan untuk setiap proses **Jalur** masuk perguruan tinggi negeri, swasta atau kedinasan
- b. Menurut Anda, kiat-kita apa agar bisa sukses ketika kita mengikuti 1 atau lebih jalur masuk perguruan tinggi negeri, swasta atau kedinasan


**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Jl. Satep Baru No. 100, 38122, Bengkulu, Bengkulu, 38122
Telp. (0736) 421111, Fax (0736) 421112, Email: umh@umh.ac.id

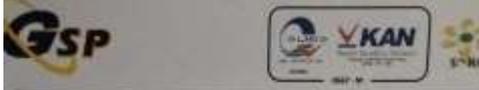
Selamat Anda Diterima di UM Bengkulu

	Nomor Register	0204034000
	Nomor Induk Keluarga (NIK)	1702110012000000
	Nomor Induk Sekolah Nasional (NISN)	0204034000
	Nama Mahasiswa Baru	Rindang Nurahida
	Program Studi	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Bengkulu, 09-07-2025
Kepala Unit Penempatan Mahasiswa Baru


Uung Ahenti, M Kes

* Silakan lakukan pembayaran tagihan dan melampirkan bukti (bukti KK dan Foto Diri) sekiranya telah dibayar.
* Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) akan keluar jika proses ini selesai dan belum dibayar.



BERITA ACARA SERAH TERIMA (BAST)
No. BAST/ASST/IAIKUR/2025

Pada hari ini tanggal 09 Juli 2025, di bulan Juli tahun dua Riba Dua Puluh, 1700 (17...-2025), yang bertempat tempat dibawah ini:

Nama : Muhammad Zulfirriyasyah
Jabatan : Supervisor ZK&P
Sebagainya akan disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Nama : Fahry Dhiel Febriana / N. 104141111
Lulusan : Teknik
Sebagainya akan disebut sebagai **PIHAK KEDUA**, selaku **UMK**.

Menyatakan bahwa **PIHAK PERTAMA** menyerahkan barang* kepada **PIHAK KEDUA** sebagai berikut:

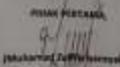
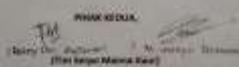
1. 1 Set Alat Kerja Sempit Roda, Perlekapan S-7 dan Senam Prastajag (Tersusun -Tersusun dan Terlampir)

Selanjutnya hal tersebut di atas, maka dengan ini saya selaku menyatakan akan bertanggung jawab dan telah menyetujui dengan baik dan benarlah mengenai barang-barang tersebut yang telah diserahkan dan diterima dengan sukarela dan penuh dengan kesadaran diri/atau kelengkapan tersebut diserahkan karena kelengkapan pihak kedua dan bukan karena disebabkan kesalahan rekan, dengan pertanggung jawaban:

1. Tahun 100% (sembilan puluh persen)
2. Tahun 100% (sembilan puluh persen)
3. Tahun 100% (satu puluh persen)

Dari hal ini tidak akan menimbulkan / bertanggung jawab kedua dengan spesifikasi tersebut di atas.

Demikian Berita Acara Serah Terima barang ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



 (Muhammad Zulfirriyasyah) (Fahry Dhiel Febriana) (Dik. Supri Mania Kes)

Mengetahui,
General Manager Unit Kurikulum dan Penempatan PD

(Andi Nurzal Lubis)



**SELAMAT! ANDA DINYATAKAN
LULUS SELEKSI SNBP 2025**



NESH - NOREG

NABILA APRILIYA
MANAJEMEN (S1)
UNIVERSITAS BENGKULU

Tanggal Lahir: [REDACTED]

Asal Sekolah:
SMAN 2 REJANG LEBONG

Kabupaten/Kota:
Kab. Rejang Lebong

Pengumuman

Tidak. Ujian: **Nomor telepon 425-214-00030**

Nama: **DESTI ANDINI**

Tanggal Lahir: **Tanggal 29 Desember 2006**

Dinyatakan **LULUS** seleksi UM-PTKIN 2025 di:
PTKIN/PTN: **IAIN Curup**
Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Informasi registrasi Uang Kuliah Tunggal (UKT)/ Daftar Ulang silahkan kunjungi:
Situs web: <https://iaincerup.ac.id/>
Telpon/WA: **Telepon: 0732-21010, 0821 8000 3800**

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		<i>PRIBADI</i>	<i>SOSIAL</i>	<i>BELAJAR</i>	<i>KARIER</i>
1	2	3	4	5	6
1	Layanan Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi atau pengenalan tentang BK 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi kegiatan ekstrakurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai Sistem belajar di SLTA 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan Klasikal mengenai pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita ➤ Layanan klasikal mengenai jenis-jenis pekerjaan jasa
2	Layanan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai cara mengatasi perbedaan pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai cara-mengatasi perbedaan pendapat ➤ Layanan klasikal mengenai cara melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita ➤ Layanan klasikal mengenai pergaulan bebas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai cara menghilangkan rasa bosan dalam belajar ➤ Layanan klasikal mengenai dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan ➤ Layanan klasikal mengenai peminatan dalam kurikulum 2013 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan ➤ Layanan mengenai bakat dan minat ➤ Layanan klasikal mengenai perbedaan SMA, SMK dan MA
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai cara mengatasi rasa bimbang ➤ Layanan klasikal mengenai menumbuhkan sikap optimis dalam mengatasi persaingan memasuki pendidikan lanjutan 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai teknik-teknik belajar ➤ Layanan klasikal mengenai cara memilih lembaga bimbingan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai perencanaan pemilihan pendidikan lanjutan ➤ Layanan klasikal mengenai pengaruh pendidikan dengan keberhasilan karir ➤ Layanan klasikal mengenai menumbuhkan sikap optimis dalam mengatasi persaingan

					<p>memasuki pendidikan lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai memantapkan pilihan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat
4	Layanan Penguasaan Konten	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai cara mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif ➤ Layanan klasikal mengenai cara mengatasi nervous saat ujian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai cara meningkatkan rasa percaya diri berbicara dengan lawan jenis 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai cara belajar melalui tutor sebaya ➤ Layanan klasikal mengenai cara mengatasi nervous saat ujian ➤ Layanan klasikal mengenai trik menghadapi ujian nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan klasikal mengenai cara menyalurkan bakat yang mengarah ke karir tertentu
5	Layanan Konseling Perorangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minder dengan teman sekelas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang tua kurang sejalan terhadap kegiatan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bingung belum memiliki cita-cita
6	Layanan Bimbingan Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cara mengendalikan perasaan cinta dan pacaran 			
7	Layanan Konseling Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pernyataan cinta ditolak secara terang-terangan 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan ➤ Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan 	

				harus segera bekerja	
8	Layanan Konsultasi		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya ➢ Memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar ➢ Ingin membantu teman yang mengatasi kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan ➢ Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk atau kurus ➢ Mempunyai teman yang tidak berminat melanjutkan sekolah padahal mampu 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar ➢ Ingin membantu teman yang mengatasi kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mempunyai teman yang tidak berminat melanjutkan sekolah padahal mampu
9	Layanan Mediasi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Orang tua tidak sejalan pada rencana pilihan pendidikan lanjutan siswa ➢ Siswa dipaksa mengikuti pilihan karir orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Orang tua tidak sejalan pada rencana pilihan pendidikan lanjutan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Orang tua tidak sejalan pada rencana pilihan pendidikan lanjutan siswa
10	Layanan Advokasi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendampingan dan pembibingan bagi siswa yang mengalami permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendampingan dan pembibingan bagi siswa yang mengalami permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendampingan dan pembibingan bagi siswa yang mengalami permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendampingan dan pembibingan bagi siswa yang mengalami permasalahan
11	Aplikasi Instrumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunakan AKS dan sosiometri untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunakan AKS dan sosiometri untuk mengungkapkan kondisi dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunakan AKS dan sosiometri untuk mengungkapkan kondisi dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunakan AKS dan sosiometri untuk mengungkapkan kondisi dan

			permasalahan peserta didik	permasalahan peserta didik	permasalahan peserta didik
12	Konferensi Kasus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
13	Kunjungan rumah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
14	Himpunan Data	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan siswa melalui data siswa baik dari buku penghubung, kartu konseling/kartu peribadi, catatan anekdot, observasi, sosiometri dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan siswa melalui data siswa baik dari buku penghubung, kartu konseling/kartu peribadi, catatan anekdot, observasi, sosiometri dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan siswa melalui data siswa baik dari buku penghubung, kartu konseling/kartu peribadi, catatan anekdot, observasi, sosiometri dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan siswa melalui data siswa baik dari buku penghubung, kartu konseling/kartu peribadi, catatan anekdot, observasi, sosiometri dan lain-lain



NISN

Jenis Kelamin : P

Tanggal Lahir : 6 Mei 2006

Asal Sekolah : SMAN 2 REJANG LEBONG

Kelas/Jurusan : 12 / IPS

Tanggal Pelaksanaan : 28 Oktober 2024

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal, serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

HASIL ASESMEN BAKAT



SKOR
21

KEMAMPUAN SPASIAL

(KURANG)

Siswa mampu memahami informasi berbentuk gambar yang bersifat sederhana. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar masih sebatas mengenali persamaan, perbedaan, dan pola dari dua gambar bidang/ruang. Secara umum, performa siswa belum memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar, misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.



SKOR
25

KEMAMPUAN VERBAL

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala dalam memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks. Perkembangan aspek penguasaan logika berbahasa dan aturan tata bahasa masih membutuhkan stimulasi lebih lanjut. Performa siswa belum memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.



SKOR
0

KEMAMPUAN PENALARAN

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala dalam memahami hubungan antar konsep/informasi dan mengatasi masalah-masalah yang kurang familier atau belum ada pengalaman penyelesaian sebelumnya. Siswa belum mampu menerapkan atau menggeneralisasikan sebuah konsep ke dalam situasi yang berbeda. Performa siswa belum memadai dalam mengambil keputusan yang tepat dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.



SKOR
34

KEMAMPUAN KLERIKAL

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala ketika menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa belum mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa kurang terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.



SKOR
10

KEMAMPUAN MEKANIK

(KURANG)

Siswa belum memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip mekanika dasar. Siswa sudah mampu mengoperasikan peralatan-peralatan tersebut, tetapi sulit memahami komponen-komponen peralatan, hubungan dan fungsi komponen yang ada dalam peralatan tersebut, dan tidak memahami prinsip kerjanya dengan benar. Performa siswa kurang terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.



SKOR
7

KEMAMPUAN KUANTITATIF

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala dalam menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif. Siswa kesulitan dalam menemukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka, simbol-simbol dan representasinya secara matematis. Performa siswa belum memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.



SKOR
30

KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA

(SEDANG)

Siswa mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa menguasai kosa kata sesuai dengan makna di dalam kamus dan memahami aturan gramatika kebahasaan, namun belum mampu menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks. Performa siswa cukup memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.



HASIL ASESMEN MINAT

Peminatan Jurusan di Perguruan Tinggi:

Pilihan 1 : PGSD
Pilihan 2 : PGSD

Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial, dan kesukarelawanan.	100
Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan eksplorasi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, pertambangan, pengendalian polusi dan pencemaran.	88
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melakukan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, memimpin suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit.	88
Keteknikan	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merakit dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan, produksi dan fabrikasi.	71
Pengelolaan Data	Minat pada pengelolaan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengelolaan database, implementasi teori statistika dan sistem pengodean.	67
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	63
Kesenian	Minat untuk mengelola cipta karya kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pementasan.	54
Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengelolaan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang transaksi ekonomi seperti penganggaran atau pembiayaan, mengestimasi untung-rugi, mengelola pembayaran, dan mengontrol arus kas.	33
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam penanganan dan pengatasan masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang medis, psikiatri, psikologi dan konseling.	75
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang permodalan, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi pengelolaan finansial.	63
Pengaruh	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan kelebihan yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau keamanan.	38
Kerja Ilmiah	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya menelaah permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimentasi dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, asesmen serta riset dan pengembangan.	38
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem.	25
Kerja Manual	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat dilatihkan dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/pertukangan, atau operator alat.	71
Layanan Dasar	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemesanan, mencatat keluhan, merapikan dan menyelesaikan sesuatu. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau distribusi.	63
Pelayanan Pribadi	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melengkapi kebutuhan, menangani keluhan atau mengakomodasi keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan perhotelan, kesekretariatan atau asistensi.	63
Keteknisian	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karoseri dan teknisi.	50
Kendali Kualitas	Minat dalam melakukan pengecekan kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi.	25

- Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu.
- Minat Metodis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya.
- Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus.

Area minat metodis dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodis dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.



NISN

Nama Katerin

Tanggal Lahir

Asal Sekolah

Kelas/Jurusan

Tanggal Pelaksanaan

P

9 Oktober 2024

SMAN 2 REJANG LEBONG

12 / IPS

28 Oktober 2024

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal, serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

HASIL ASESMEN BAKAT



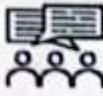
SKOR

32

KEMAMPUAN SPASIAL

(SEDANG)

Siswa mampu memahami konsep dasar dari informasi berbentuk gambar dengan mengenali keunikan karakteristiknya. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar dilakukan dengan membayangkan, merekam, dan memahami perubahan bentuk suatu gambar. Secara umum, performa siswa cukup memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.



SKOR

25

KEMAMPUAN VERBAL

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala dalam memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks. Perkembangan aspek penguasaan logika berbahasa dan aturan tata bahasa masih membutuhkan stimulasi lebih lanjut. Performa siswa belum memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.



SKOR

0

KEMAMPUAN PENALARAN

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala dalam memahami hubungan antar konsep/informasi dan mengatasi masalah-masalah yang kurang familiar atau belum ada pengalaman penyelesaian sebelumnya. Siswa belum mampu menerapkan atau menggeneralisasikan sebuah konsep ke dalam situasi yang berbeda. Performa siswa belum memadai dalam mengambil keputusan yang tepat dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.



SKOR

60

KEMAMPUAN KLERIKAL

(SEDANG)

Siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan namun cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks, banyak, dan waktu yang terbatas sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa cukup terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.



SKOR

10

KEMAMPUAN MEKANIK

(KURANG)

Siswa belum memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip mekanika dasar. Siswa sudah mampu mengoperasikan peralatan-peralatan tersebut, tetapi sulit memahami komponen-komponen peralatan, hubungan dan fungsi komponen yang ada dalam peralatan tersebut, dan tidak memahami prinsip kerjanya dengan benar. Performa siswa kurang terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.



SKOR

18

KEMAMPUAN KUANTITATIF

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala dalam menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif. Siswa kesulitan dalam menemukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka, simbol-simbol dan representasinya secara matematis. Performa siswa belum memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.



SKOR

40

KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA

(SEDANG)

Siswa mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa menguasai kosak kata sesuai dengan makna di dalam kamus dan memahami aturan gramatika kebahasaan, namun belum mampu menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks. Performa siswa cukup memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.



HASIL ASESMEN MINAT

Peminatan Jurusan di Perguruan Tinggi:

Pilihan 1: Pendidikan jasmani dan olahraga
Pilihan 2: Pendidikan seni

Kesenian	Minat untuk mengkreasi karya-karya kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pemerolehan.	92
Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau bukit untuk melakukan ekspedisi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, pertambangan, pengetahuan pulau dan perencanaan.	88
Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial, dan keaksarabacuan.	83
Pengelolaan Data	Minat pada pengolahan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengolahan database, implementasi teori statistika dan sistem pengodean.	83
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melibatkan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, mengelola suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit.	83
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung ketahanan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	79
Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengolahan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang transaksi ekonomi seperti penganggaran atau pembiayaan, manajemen untung-rugi, mengelola pembayaran, dan mengontrol arus kas.	75
Keteknikan	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, memastikan dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, instalasi, servis dan pemeliharaan, produksi dan labirin.	71
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam perencanaan dan pengalasan masalah serta penelitian kesehatan fisik dan psikologi. Minat ini mendukung karier di bidang medis, psikologi, psikologi dan konseling.	100
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan penelitian dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemodelan, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi pengolahan finansial.	83
Pengaruh	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan keahlian yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau manajemen.	83
Kerja Ilmiah	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya meneliti permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimen/tes dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, esensial serta riset dan pengembangan.	75
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem.	75
Kerja Manual	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat dilatihkan dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/pertambangan, atau operator alat.	92
Pelayanan Pribadi	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melayani kebutuhan, menangani keluhan atau mengkomodifikasi kepuasan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, pekerjaan dan perhotelan, keakademikan atau pelayanan.	88
Kendali Kualitas	Minat dalam melakukan pengendalian kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengemasan karja dan sertifikasi.	83
Layanan Dasar	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemeriksaan, mencatat keluhan, merespon dan menyiapkan sesuatu. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau distribusi.	75
Keteknisian	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti memastikan, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perbaikan barang, karosasi dan teknik.	75

- Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu.
- Minat Metodik adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya.
- Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus.

Area minat metodis dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodis dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.



NISN 0078127661
Jenis Kelamin P
Tanggal Lahir 15 April 2007
Asal Sekolah SMAN 2 REJANG LEBONG
Kelas/Jurusan 12 / IPS
Tanggal Pelaksanaan 28 Oktober 2024

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

HASIL ASESMEN BAKAT

KEMAMPUAN SPASIAL



SKOR

35

Siswa mampu memahami konsep dasar dari informasi berbentuk gambar dengan mengenal keunikan karakteristiknya. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar dilakukan dengan membayangkan, merekam, dan memahami perubahan bentuk suatu gambar. Secara umum, performa siswa cukup memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.

KEMAMPUAN VERBAL



SKOR

35

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

KEMAMPUAN PENALARAN



SKOR

38

Siswa mampu menemukan prinsip yang melandasi hubungan antar konsep/informasi yang bersifat sederhana dan mampu menerapkannya untuk mengatasi masalah yang lain. Performa siswa cukup memadai dalam berpikir logis, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.

KEMAMPUAN KLERIKAL



SKOR

16

Siswa masih mengalami kendala ketika menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa belum mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa kurang terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.

KEMAMPUAN MEKANIK



SKOR

10

Siswa belum memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip mekanika dasar. Siswa sudah mampu mengoperasikan peralatan-peralatan tersebut, tetapi sulit memahami komponen-komponen peralatan, hubungan dan fungsi komponen yang ada dalam peralatan tersebut, dan tidak memahami prinsip kerjanya dengan benar. Performa siswa kurang terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.

KEMAMPUAN KUANTITATIF



SKOR

46

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada permasalahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenal prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.

KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA



SKOR

40

Siswa mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa menguasai kosak kata sesuai dengan makna di dalam kamus dan memahami aturan gramatika kebahasaan, namun belum mampu menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks. Performa siswa cukup memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu bentuk, serta membuat karangan tertulis.



HASIL ASESMEN MINAT

Peminatan Jurusan di Perguruan Tinggi
Pilihan 1 Manajemen
Pilihan 2 Akutansi

Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail mengenai pengabdian keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang keuangan seperti penganggaran atau pembiayaan, manajemen utang-rugi, mengelola pembayaran dan mengontrol arus kas.	88
Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial dan kesukarelawanan.	79
Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan ekspedisi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, perubahan-perubahan iklim dan pencemaran.	71
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	67
Kesenian	Minat untuk mengkreasi karya-karya kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pertunjukan.	67
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melibatkan aktivitas pengabdian seperti merencanakan, mengorganisasikan dan mengembangkan unit usaha, memimpin suatu tim, mempraktikkan dan meningkatkan profit.	63
Pengelolaan Data	Minat pada pengolahan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengolahan database, matematika lain statistika dan sistem pengodan.	54
Keteknikan	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merawat dan memelihara perangkat mesin atau elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan peralatan dan teknisi.	54
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam penanganan dan pengabdian masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang media, pekerjaan psikologi dan konseling.	68
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemodelan, perhitungan akuntansi dan konsultasi pengabdian finansial.	75
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan konseling. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman analisis sistem.	75
Pengaruh	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan kelebihan yang dimilikinya seperti ilmu pengetahuan, tekun, disiplin dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum atau manajemen.	67
Kerja Ilmiah	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya menelaah permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimen/tes dan menganalisa data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, asesmen serta riset dan pengembangan.	50
Kendali Kualitas	Minat dalam melakukan pengendalian kepatuhan suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi.	75
Kerja Manual	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat diakhiasi dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/perluasan, atau operator alat.	75
Keteknisian	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, peralatan barang, karavan dan teknik.	67
Layanan Dasar	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemasangan, mencatat keluhan, menerima dan menyiapkan security. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau distibusi.	63
Pelayanan Pribadi	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melayani kebutuhan, menangani keluhan atau mengkomunikasikan keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, pelayanan dan perhotelan, keselamatan atau asuransi.	54

- Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu
- Minat Metodik adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematis serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya
- Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus

Area minat metodik dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodik dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.



NISN
Jenis Kelamin : P
Tanggal Lahir : 21 Desember 2006
Asal Sekolah : SMAN 2 REJANG LEBONG
Kelas/Jurusan : 12 / IPS
Tanggal Pelaksanaan : 28 Oktober 2024

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal, serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

HASIL ASESMEN BAKAT

KEMAMPUAN SPASIAL

(SEDANG)



SKOR
32

Siswa mampu memahami konsep dasar dari informasi berbentuk gambar dengan mengenali keunikan karakteristiknya. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar dilakukan dengan membayangkan, merekam, dan memahami perubahan bentuk suatu gambar. Secara umum, performa siswa cukup memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.

KEMAMPUAN VERBAL

(SEDANG)



SKOR
35

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

KEMAMPUAN PENALARAN

(SEDANG)



SKOR
50

Siswa mampu menemukan prinsip yang melandasi hubungan antar konsep/informasi yang bersifat sederhana dan mampu menerapkannya untuk mengatasi masalah yang lain. Performa siswa cukup memadai dalam berpikir logis, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.

KEMAMPUAN KLERIKAL

(KURANG)



SKOR
42

Siswa masih mengalami kendala ketika menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa belum mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa kurang terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.

KEMAMPUAN MEKANIK

(SEDANG)



SKOR
30

Siswa mampu memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip-prinsip mekanika dasar. Siswa dapat mengatasi suatu masalah mekanika secara efektif berdasarkan penalaran yang digunakan. Namun, siswa masih sebatas memahami peralatan sesuai dengan fungsi utamanya dan mengalami kesulitan ketika diberikan peralatan berstruktur kompleks yang dimanfaatkan untuk fungsi yang baru. Performa siswa cukup terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.

KEMAMPUAN KUANTITATIF

(SEDANG)



SKOR
29

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada permasalahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenali prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.

KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA

(SEDANG)



SKOR
30

Siswa mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa menguasai kosa kata sesuai dengan makna di dalam kamus dan memahami aturan gramatika kebahasaan, namun belum mampu menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks. Performa siswa cukup memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.



HASIL ASESMEN MINAT

Peminatan Jurusan di Perguruan Tinggi:

Pilihan 1 : manajemen bisnis

Pilihan 2 : akuntansi

Keteknikan	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merakit dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan, produksi dan fabrikasi.	96
Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial, dan kesukarelawanan.	96
Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan eksplorasi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, pertambangan, pengendalian polusi dan pencemaran.	92
Pengelolaan Data	Minat pada pengelolaan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengelolaan database, implementasi teori statistika dan sistem pengodean.	88
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	88
Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengelolaan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang transaksi ekonomi seperti penganggaran atau pembiayaan, mengestimasi untung-rugi, mengelola pembayaran, dan mengontrol arus kas.	83
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melakukan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, memimpin suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit.	79
Kesenian	Minat untuk mengelola cipta karya kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pementasan.	75
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam penanganan dan pengatasan masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang medis, psikiatri, psikologi dan konseling.	100
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem.	88
Pengaruh	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan kelebihan yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau keamanan.	79
Kerja Ilmiah	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya menelaah permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimentasi dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, asesmen serta riset dan pengembangan.	71
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang permodalan, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi pengelolaan finansial.	58
Kerja Manual	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan peralatan sederhana yang dapat dethikan dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/pertukangan, atau operator alat.	100
Kendali Kualitas	Minat dalam melakukan pengecekan kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi.	96
Layanan Dasar	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemesanan, mencatat keluhan, merapikan dan menyiapkan sesuatu. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau distribusi.	88
Pelayanan Pribadi	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melengkapi kebutuhan, menangani keluhan atau mengakomodasi keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan perhotelan, sekretariat atau asisten.	83
Keteknisian	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karoseri dan teknis.	71

Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu.

Minat Metodis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya.

Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus.

Area minat metodis dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodis dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.



NISN
 Jenis Kelamin : P
 Tanggal Lahir : 24 Maret 2007
 Asal Sekolah : SMAN 2 REJANG LEBONG
 Kelas/Jurusan : 12 / IPS
 Tanggal Pelaksanaan : 28 Oktober 2024

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal, serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

HASIL ASESMEN BAKAT**KEMAMPUAN SPASIAL****(SEDANG)**

SKOR

35

Siswa mampu memahami konsep dasar dari informasi berbentuk gambar dengan mengenali keunikan karakteristiknya. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar dilakukan dengan membayangkan, merekam, dan memahami perubahan bentuk suatu gambar. Secara umum, performa siswa cukup memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.

KEMAMPUAN VERBAL**(SEDANG)**

SKOR

35

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

KEMAMPUAN PENALARAN**(KURANG)**

SKOR

13

Siswa masih mengalami kendala dalam memahami hubungan antar konsep/informasi dan mengatasi masalah-masalah yang kurang familier atau belum ada pengalaman penyelesaian sebelumnya. Siswa belum mampu menerapkan atau menggeneralisasikan sebuah konsep ke dalam situasi yang berbeda. Performa siswa belum memadai dalam mengambil keputusan yang tepat dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.

KEMAMPUAN KLERIKAL**(SEDANG)**

SKOR

66

Siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan namun cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks, banyak, dan waktu yang terbatas sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa cukup terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.

KEMAMPUAN MEKANIK**(KURANG)**

SKOR

10

Siswa belum memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip mekanika dasar. Siswa sudah mampu mengoperasikan peralatan-peralatan tersebut, tetapi sulit memahami komponen-komponen peralatan, hubungan dan fungsi komponen yang ada dalam peralatan tersebut, dan tidak memahami prinsip kerjanya dengan benar. Performa siswa kurang terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.

KEMAMPUAN KUANTITATIF**(KURANG)**

SKOR

18

Siswa masih mengalami kendala dalam menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif. Siswa kesulitan dalam menemukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka, simbol-simbol dan representasinya secara matematis. Performa siswa belum memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.

KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA**(KURANG)**

SKOR

10

Siswa belum mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan, serta memiliki keterbatasan dalam memahami aturan berbahasa secara formal. Penguasaan kosa kata sesuai dengan makna baku juga masih terbatas. Performa siswa kurang memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.



HASIL ASESMEN MINAT

Peminatan Jurusan di Perguruan Tinggi:

Pilihan 1 : hukum

Pilihan 2 : pendidikan kewarganegaraan

Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan ekspedisi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, perikanan, pengelolaan pulau dan perikanan.	75
Kesenian	Minat untuk mengekspresikan karya kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pemeranian.	75
Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial dan keakademikan.	75
Keteknikan	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat keras seperti merancang, memasang, merawat dan memelihara perangkat mesin atau elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, industri, servis dan pemeliharaan, produksi dan teknik.	75
Pengelolaan Data	Minat pada pengolahan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memproduksi laporan. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengolahan database, implementasi tool statistik dan sistem pengujian.	75
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini ditunjukkan pada karier yang melibatkan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengpendukung unit usaha, memimpin suatu tim, mengelola dan meningkatkan profit.	75
Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengelolaan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang bisnis elektronik seperti penganggaran atau perencanaan, pengelolaan utang-rugi, mengelola pembiayaan, dan mengelola arus kas.	75
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keterhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	75
Kerja Ilmiah	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya meneliti permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimen/tes dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, asesmen serta nirlab dan pengembangan.	75
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemodelan, persiapan akuntansi, dan konsultasi pengelolaan finansial.	75
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem.	75
Pengaruh	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan keahlian yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau keamanan.	75
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam perencanaan dan pengujian masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang media, psikologi, psikologi dan konseling.	75
Layanan Dasar	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemeriksaan, memuat keluhan, merapikan dan menyiapkan sesuatu. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau distibusi.	75
Keteknisan	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karoset dan teknik.	75
Pelayanan Pribadi	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti menguji kebutuhan, merangsang keluhan atau mengkomodifikasi keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan perhotelan, keakademikan atau sistem.	75
Kerja Manual	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat diotomatiskan dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/pertambangan, atau operator alat.	75
Kendali Kualitas	Minat dalam melakukan pengendalian kualitas suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan verifikasi.	75

- Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu.
- Minat Metodis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematisa serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya.
- Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus.

Area minat metodis dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodis dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.



NISN

Jenis Kelamin

Tanggal Lahir

Asal Sekolah

Kelas/Jurusan

Tanggal Pelaksanaan

: L

: 3 Juli 2007

: SMAN 2 REJANG LEBONG

: 12 / IPS

: 28 Oktober 2024

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal, serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

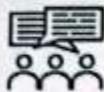
HASIL ASESMEN BAKAT

SKOR

21**KEMAMPUAN SPASIAL**

(KURANG)

Siswa mampu memahami informasi berbentuk gambar yang bersifat sederhana. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar masih sebatas mengenali persamaan, perbedaan, dan pola dari dua gambar bidang/ruang. Secara umum, performa siswa belum memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar, misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.



SKOR

45**KEMAMPUAN VERBAL**

(SEDANG)

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.



SKOR

0**KEMAMPUAN PENALARAN**

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala dalam memahami hubungan antar konsep/informasi dan mengatasi masalah-masalah yang kurang familier atau belum ada pengalaman penyelesaian sebelumnya. Siswa belum mampu menerapkan atau menggeneralisasikan sebuah konsep ke dalam situasi yang berbeda. Performa siswa belum memadai dalam mengambil keputusan yang tepat dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.



SKOR

58**KEMAMPUAN KLERIKAL**

(SEDANG)

Siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan namun cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks, banyak, dan waktu yang terbatas sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa cukup terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.



SKOR

70**KEMAMPUAN MEKANIK**

(BAIK)

Siswa menguasai proses penalaran pada prinsip kerja mekanika dasar sehingga mampu memahami cara kerja peralatan yang lebih kompleks. Siswa memahami penggabungan beberapa peralatan dengan cara kerja dan prinsip berbeda serta mampu memprediksi apa yang perlu dilakukan agar pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Performa siswa sudah optimal ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.



SKOR

32**KEMAMPUAN KUANTITATIF**

(SEDANG)

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada permasalahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenali prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.



SKOR

10**KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA**

(KURANG)

Siswa belum mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan, serta memiliki keterbatasan dalam memahami aturan berbahasa secara formal. Penguasaan kosa kata sesuai dengan makna baku juga masih terbatas. Performa siswa kurang memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.



HASIL ASESMEN MINAT

Peminatan Jurusan di Perguruan Tinggi:

Pilihan 1 : perlambangan
Pilihan 2 : teknologi informasi

Pengelolaan Data	Minat pada pengelolaan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengkajian database, implementasi teori statistika dan sistem pengolahan.	79
Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial, dan keukurakembangan.	75
Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengelolaan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang transaksi ekonomi seperti penganggaran atau pembiayaan, mengestimasi untung rugi, mengelola pembayaran, dan mengontrol arus kas.	75
Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan ekspedisi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, pertambangan, pengendalian polusi dan pencemaran.	75
Keteknikan	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merawat dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan, produksi dan fabrikasi.	67
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melakukan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, memimpin suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit.	67
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	63
Kesenian	Minat untuk mengelola cipta karya kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pementasan.	58
Kerja Ilmiah	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya menelaah permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimentasi dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, asesmen serta riset dan pengembangan.	67
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam penanganan dan pengatasan masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang medis, psikiatri, psikologi dan konseling.	67
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem.	63
Pengaruh	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan kelebihan yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau kesamanan.	58
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang permodalan, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi pengelolaan finansial.	33
Keteknisian	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karoseri dan teknis.	83
Kendali Kualitas	Minat dalam melakukan pengecekan kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi.	71
Pelayanan Pribadi	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melengkapi kebutuhan, menangani keluhan atau mengakomodasi keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan perhotelan, kaselretoriatan atau asistansi.	54
Kerja Manual	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat diklatih dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/perbukangan, atau operator alat.	54
Layanan Dasar	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemesanan, mencatat keluhan, merapikan dan menyiapkan sesuatu. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau distribusi.	42

- Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu.
- Minat Metodis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya.
- Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus.

Area minat metodis dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodis dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.



NISN

Jenis Kelamin : P

Tanggal Lahir : 10 Desember 2006

Asal Sekolah : SMAN 2 REJANG LEBONG

Kelas/Jurusan : 12 / IPS

Tanggal Pelaksanaan : 28 Oktober 2024

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal, serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

HASIL ASESMEN BAKAT

SKOR

21**KEMAMPUAN SPASIAL**

(KURANG)

Siswa mampu memahami informasi berbentuk gambar yang bersifat sederhana. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar masih sebatas mengenai persamaan, perbedaan, dan pola dari dua gambar bidang/ruang. Secara umum, performa siswa belum memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar, misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.



SKOR

30**KEMAMPUAN VERBAL**

(SEDANG)

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.



SKOR

38**KEMAMPUAN PENALARAN**

(SEDANG)

Siswa mampu menemukan prinsip yang melandasi hubungan antar konsep/informasi yang bersifat sederhana dan mampu menerapkannya untuk mengatasi masalah yang lain. Performa siswa cukup memadai dalam berpikir logis, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.



SKOR

42**KEMAMPUAN KLERIKAL**

(KURANG)

Siswa masih mengalami kendala ketika menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa belum mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa kurang terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.



SKOR

10**KEMAMPUAN MEKANIK**

(KURANG)

Siswa belum memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip mekanika dasar. Siswa sudah mampu mengoperasikan peralatan-peralatan tersebut, tetapi sulit memahami komponen-komponen peralatan, hubungan dan fungsi komponen yang ada dalam peralatan tersebut, dan tidak memahami prinsip kerjanya dengan benar. Performa siswa kurang terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.



SKOR

25**KEMAMPUAN KUANTITATIF**

(SEDANG)

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada permasalahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenali prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.



SKOR

10**KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA**

(KURANG)

Siswa belum mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan, serta memiliki keterbatasan dalam memahami aturan berbahasa secara formal. Penguasaan kosa kata sesuai dengan makna baku juga masih terbatas. Performa siswa kurang memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.



HASIL ASESMEN MINAT

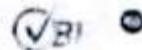
Peminatan Jurusan di Perguruan Tinggi:

Pilihan 1 : ekonomi
Pilihan 2 : ilmu politik

Kesenian	Minat untuk mengkreasi cipta karya kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan perijukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pementasan	100
Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan eksplorasi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, pertambangan, pengendalian polusi dan pencemaran	92
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa	92
Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengelolaan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang transaksi ekonomi seperti penganggaran atau pembiayaan, mengestimasi untung-rugi, mengelola pembayaran, dan mengontrol arus kas	92
Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial, dan kesukarelawanan	83
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melakukan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, memimpin suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit	75
Pengelolaan Data	Minat pada pengelolaan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti mengintegrasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengelolaan database, implementasi teori statistika dan sistem pengodean	71
Keteknikan	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merakit dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan, produksi dan fabrikasi	54
Pengaruh	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan kelebihan yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau keamanan	88
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem	83
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam penanganan dan pengatasan masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang medis, psikiatri, psikologi dan konseling	79
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang permodalan, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi pengelolaan finansial	67
Kerja Ilmiah	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya meneliti permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimen dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, asesmen serta riset dan pengembangan	63
Pelayanan Pribadi	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melengkapi kebutuhan, menangani keluhan atau mengakomodasi keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan perhotelan, sekretariat atau asistensi	88
Kerja Manual	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat dilatihkan dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/pertukangan, atau operator alat	83
Keteknisian	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karoseri dan teknis	75
Kendali Kualitas	Minat dalam melakukan pengacakan kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi	71
Layanan Dasar	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemesanan, mencatat keluhan, merapikan dan menyiapkan sesuatu. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau distribusi	63

- Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu.
- Minat Metodis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya.
- Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus.

Area minat metodis dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodis dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.

**NISN**

Jenis Kelamin

P

Tanggal Lahir

29 Desember 2006

Asal Sekolah

SMAN 2 REJANG LEBONG

Kelas/Jurusan

12 / IPS

Tanggal Pelaksanaan

28 Oktober 2024

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal, serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

HASIL ASESMEN BAKAT**KEMAMPUAN SPASIAL**

(SEDANG)



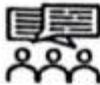
SKOR

21

Siswa mampu memahami informasi berbentuk gambar yang bersifat sederhana. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar masih sebatas mengenali persamaan, perbedaan, dan pola dari dua gambar bidang/ruang. Secara umum, performa siswa belum memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar, misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.

KEMAMPUAN VERBAL

(SEDANG)



SKOR

40

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

KEMAMPUAN PENALARAN

(SEDANG)



SKOR

25

Siswa mampu menemukan prinsip yang melandasi hubungan antar konsep/informasi yang bersifat sederhana dan mampu menerapkannya untuk mengatasi masalah yang lain. Performa siswa cukup memadai dalam berpikir logis, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.

KEMAMPUAN KLERIKAL

(SEDANG)



SKOR

56

Siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan namun cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks, banyak, dan waktu yang terbatas sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa cukup terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.

KEMAMPUAN MEKANIK

(SEDANG)



SKOR

30

Siswa mampu memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip-prinsip mekanika dasar. Siswa dapat mengatasi suatu masalah mekanika secara efektif berdasarkan penalaran yang digunakan. Namun, siswa masih sebatas memahami peralatan sesuai dengan fungsi utamanya dan mengalami kesulitan ketika diberikan peralatan berstruktur kompleks yang dimanfaatkan untuk fungsi yang baru. Performa siswa cukup terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.

KEMAMPUAN KUANTITATIF

(SEDANG)



SKOR

43

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada permasalahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenali prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.

KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA

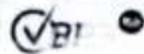
(SEDANG)



SKOR

30

Siswa mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa menguasai kosakata sesuai dengan makna di dalam kamus dan memahami aturan gramatika kebahasaan, namun belum mampu menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks. Performa siswa cukup memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.



HASIL ASESMEN MINAT

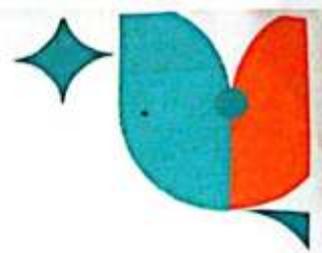
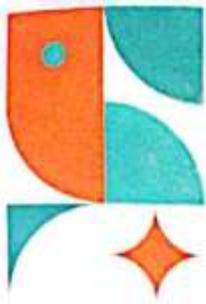
Peminatan Jurusan di Perguruan Tinggi:

Pilihan 1 Ekonomi
Pilihan 2 Akutansi

Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial dan keadilan/keadilan.	79
Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengetahuan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang transaksi ekonomi seperti penganggaran atau pembayaran, mengelola utang-niag, mengelola pembayaran, dan mengelola arus kas.	79
Pengelolaan Data	Minat pada pengelolaan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengelolaan database, implementasi tool statistika dan sistem pengujian.	79
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	75
Kesenian	Minat untuk mengedukasi cita rasa kreatif dalam menginterpretasikan dan pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, termasuk teater dan perancangan.	71
Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan eksplorasi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, pertambangan, pengendalian polusi dan pencemaran.	67
Keteknikian	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merakit dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan produk dan layanan.	63
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melibatkan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, membangun suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit.	59
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam perencanaan dan pengambilan masalah serta penelitian kelayakan baik dari pakotags. Minat ini mendukung karier di bidang media, pakotags, pakotags dan konseling.	71
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem.	58
Pengadilan	Minat untuk menemani dan mengarahkan orang lain berdasarkan ketertarikan yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum atau keamanan.	54
Analisis Data	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya meneliti permasalahan, mempelajari tren, mengembangkan metode, melakukan eksperimen/tes dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, asesmen serta riset dan pengembangan.	50
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang permodalan, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi keuangan finansial.	38
Koleksian	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karosen dan teknis.	79
Kontrol Kualitas	Minat dalam melakukan pengecekan kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi.	71
Operasi Mesin	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan teknis atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat diajarkan dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/perbaikan, atau operator alat.	71
Kebijakan Publik	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melayani kebutuhan, menangani keluhan atau mengkomunikasikan keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan pelayanan, kesekretariatan atau sistem.	58
Konsep & Strategi	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemesanan, mencatat keluhan, merapikan dan menyiapkan sesuatu. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau distribusi.	42

- Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu
- Minat Metodis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya
- Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengamatan teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus

Area minat metodis dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodis dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.



Matrik Kesesuaian Bakat dan Minat

No	Minat	Bakat						
		Spesial	Verbal	Penalaran	Kemak	Mekamika	Kuantitatif	Bahasa
1	Social Facilitating (Fasilitasi Sosial)		✓					✓
2	Managing (Pengelolaan)			✓		✓		
3	Business Detail (Detail Bisnis)				✓		✓	
4	Data Processing (Pengelolaan Data)			✓			✓	
5	Mechanical (Keteknikian)	✓		✓		✓		
6	Natural/Outdoor (Kerja Lapangan)	✓		✓	✓			
7	Artistic (Kesenian)	✓						✓
8	Helping (Membantu)		✓	✓				✓
9	Social Science (Sains Sosial)		✓	✓				✓
10	Influence (Pengaruh)		✓	✓				✓
11	Business System (Sistem Bisnis)			✓	✓		✓	
12	Financial Analyst (Analisis Finansial)			✓	✓		✓	
13	Science (Kerja Ilmiah)	✓	✓	✓		✓		
14	Quality Control (Kendali Kualitas)			✓	✓		✓	
15	Manual Work (Kerja Manual)	✓		✓	✓	✓		
16	Personal Service (Pelayanan Pribadi)		✓	✓				✓
17	Construction and Repair (Keteknikian)	✓		✓		✓		
18	Basic Service (Layanan Dasar)			✓	✓			✓

Saran

- Diskusikan hasil Anda dengan guru BK atau orang tua Anda untuk mendapatkan saran tentang jalur pendidikan atau karir yang mungkin cocok berdasarkan kombinasi unik dari bakat dan minat Anda. Ini akan membantu Anda membuat keputusan yang lebih informasi tentang masa depan Anda.
- Tinjau kembali mata pelajaran di sekolah di mana Anda konsisten mendapatkan nilai yang baik. Keberhasilan berkelanjutan dalam subjek tertentu bisa menjadi indikator kuat bakat alami Anda. Misalnya, keunggulan terus-menerus dalam matematika dapat menandakan bakat kuat dalam pemikiran analitis dan kuantitatif.
- Pertimbangkan juga setiap kompetisi atau lomba yang pernah Anda juarai atau tempati posisi tinggi. Keberhasilan ini juga menunjukkan kecakapan khusus dalam bidang tertentu yang tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis, inovasi, dan kerja tim.

Ingat, hasil ini bukan batasan, tetapi alat bantu untuk mengenali potensi Anda dan membantu Anda merencanakan masa depan dengan lebih baik. Jelajahi, tanyakan, dan teruslah belajar!

Asesmen Bakat Minat

"Menggali Potensi, Merancang Masa Depan"



PEDOMAN PEMAHAMAN

Hasil Asesmen Bakat Minat untuk Siswa

Bagaimana Menginterpretasi Hasil Tes Bakat dan Minat?

Menginterpretasi Hasil Tes Bakat :

1. Lihat Skor pada Setiap Dimensi Bakat

- Awalilah dengan memeriksa skor yang Anda peroleh pada masing-masing dimensi bakat. Dimensi ini menunjukkan area-area di mana Anda memiliki kekuatan khusus atau yang memerlukan pengembangan.

2. Pahami Arti Skor Anda

- **Skor Tinggi:** Menunjukkan bahwa Anda memiliki kemampuan yang baik atau lebih tinggi dalam area bakat tersebut, dibandingkan dengan teman sebaya Anda. Ini adalah kekuatan Anda!
- **Skor Sedang:** Menunjukkan bahwa kemampuan Anda setara dengan teman sebaya Anda. Mungkin area ini masih bisa dikembangkan lebih lanjut.
- **Skor Rendah:** Menunjukkan bahwa Anda memiliki kemampuan yang kurang dalam area tersebut, dan mungkin ini adalah kesempatan untuk belajar dan berkembang lebih banyak lagi.

Menginterpretasi Hasil Tes Minat:

1. Lihat Skor pada Setiap Dimensi Minat

- Identifikasi apa yang paling Anda minati berdasarkan skor yang diberikan. Minat-minat ini menunjukkan jenis kegiatan atau subjek yang paling menarik bagi Anda.

2. Pahami Arti dari Skor Minat Anda

- **Skor Tinggi:** Menunjukkan bahwa Anda sangat menikmati kegiatan atau subjek terkait. Ini adalah sesuatu yang Anda gemari dan mungkin bisa menjadi bagian dari jurusan yang diminati di masa depan.
- **Skor Rendah:** Menunjukkan bahwa Anda kurang menyukai kegiatan atau subjek tersebut. Memahami ini penting untuk menghindari area yang mungkin tidak cocok untuk Anda.

Menggabungkan Bakat dan Minat:

1. Lihat Skor pada Setiap Dimensi Minat

Cari Keseimbangan: Lihatlah di mana bakat dan minat Anda sejalan. Menemukan titik di mana kedua aspek tersebut bertemu adalah kunci untuk memilih jurusan yang memuaskan dan sukses.

2. Gunakan matriks kesesuaian minat bakat

sebagai referensi untuk melihat kesesuaian antara bakat dan minat Anda dengan jurusan yang tersedia. **Contoh:** Jika Anda memiliki bakat dalam bahasa dan minat yang tinggi dalam social facilitating, jurusan di bidang komunikasi, seperti Komunikasi Sosial atau Ilmu Politik, bisa sangat cocok untuk Anda.